



**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, PERGAULAN
TEMAN SEBAYA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI TATA
KELOLA PERKANTORAN DI SMK WIDYA PRAJA
UNGERAN**

SKRIPSI

**Untuk Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Dwi Indra Ayu Armantika

NIM 7101416097

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang
panitia ujian skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 01 Oktober 2020

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ahmad Nurkhin, S. Pd., M. Si.
NIP. 198201302009121005

Pembimbing



Dr. Nina Oktarina, S. Pd., M. Pd.
NIP. 197810072003122002

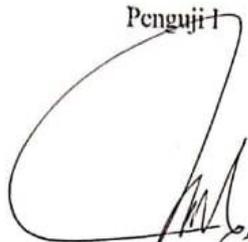
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 01 Oktober 2020

Penguji I



Hengky Pramusinto, S. Pd., M. Pd.
NIP 198010142005011001

Penguji II



Agung Kuswantoro, S. Pd., M. Pd.
NIP 198211072009031001

Penguji III



Dr. Nina Oktarina, S. Pd., M. Pd.
NIP 197810072003122002

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi,



Drs. Heri Yanto MBA, PhD

NIP. 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dwi Indra Ayu Armantika

NIM : 7101416097

Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 05 Agustus 1997

Alamat : Dusun ujung tumpuk Rt 04/01, Desa Bandengan,
Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, September 2020



Dwi Indra Ayu A.
NIM 7101416097

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, pasti akan Kami hapus kesalahan-kesalahannya dan mereka pasti akan Kami beri balasan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan.” (QS. Al-Ankabut:7).

Persembahan

1. Kedua orang tua Bapak
Suyanto dan Ibu Kastimah
2. Kakak saya Dian Joko A.
3. Adik saya Abdullah A.A.
4. Guru dan Dosen saya
5. Almamater saya Universitas
Negeri Semarang

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar, Pergaulan Teman Sebaya, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di SMK Widya Praja Ungaran”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, MBA., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi perijinan selama pelaksanaan penelitian.
3. Ahmad Nurkhin, S. Pd., M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dan perijinan selama penyusunan skripsi.
4. Dr. Nina Oktarina, S. Pd., M. Pd., Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi selama penelitian ini.

5. selaku dosen penguji I, dan selaku dosen Penguji II yang telah memberikan masukan terhadap skripsi ini.
6. Siswa Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran atas kerjasama dan kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Administrasi Perkantoran B 2016.
8. Teman-teman dari Jepara.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis memohon maaf apabila dalam proses penyusunan maupun pembahasan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya dunia pendidikan.

Semarang, September 2020



Penulis

SARI

Armantika, Dwi Indra Ayu. 2020 .“Pengaruh Disiplin Belajar, Pergaulan Teman Sebaya, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di Smk Widya Praja Ungaran Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd.,

Kata Kunci: Disiplin belajar, Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar.

Motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri untuk mencapai tujuan. Motivasi diperlukan untuk membantu kegiatan belajar yang didorong dari dalam maupun luar sehingga tujuan yang dicapai maksimal. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa pada kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran secara simultan maupun parsial.

Jenis penelitian kuantitatif, populasi adalah siswa kelas X,XI,XII OTKP di SMK Widya Praja Ungaran yang berjumlah 169 siswa dan siswa sejumlah 119 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi, dan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan analisis uji asumsi klasik, analisis regres berganda, analisis uji hipotesis dan analisis deskriptif persentase, dengan bantuan program SPSS.

Hasil dari analisis regresi ganda penelitian ini yaitu Y (Motivasi Belajar) = $8,041 + 0,399 (X1) + 0,306 (X2) + 0,269 (X3)$. Ada pengaruh secara simultan sebesar 57,6%. sedangkan pengaruh secara parsial untuk pengaruh disiplin belajar sebesar 23,81%, Pergaulan teman sebaya 9,36%, dan lingkungan keluarga 13,98%.

Kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh disiplin belajar, Pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada kompetensi keahlian OTKP di SMK Widya Praja Ungaran secara simultan maupun parsial, saran siswa dapat mengerjakan soal mandiri atau berkelompok, siswa disarankan membuat grup kelompok belajar untuk membantu membuka diri dengan banyak teman agar hubungan antar teman menjadi baik. orang tua di sarankan menciptakan suasana rumah yang nyaman dengan mematikan televisi, mendampingi pada saat anak belajar, atau membuat ruang belajar untuk anak. Untuk motivasi belajar siswa dapat mencatat nama anak yang gaduh untuk dilaporkan kepada guru.

ABSTRACT

Armantika, Dwi Indra Ayu.2020.“The Effects of Learning Discipline, Peer Association, and Family Environment on the Student Motivation in the Office Management Automation Skills Competency at SMK Widya Praja Ungaran in the Academic Year of 2019/2020”. Final Project. Economics Education Department. Faculty of Economics. Universitas Negeri Semarang. Supervisor: Dr. Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd.,

Keywords: Learning Discipline, Peers, Family Environment, and Learning Motivation.

Motivation is the whole locomotion a person within to achieve goals. Motivation is needed to help learning activities that are encouraged from inside and outside so that the goals are maximized. The problem examined in this study is whether there is an influence of learning discipline, peer interaction, and peer environment on student motivation in the competency of Office Management Automation expertise at SMK Widaya Praja Ungaran. The purpose of this study was to determine whether there are effects of learning discipline, peer group association, and family environment on student motivation in the competency of Office Management Automation expertise at SMK Widaya Praja Ungaran simultaneously or partially.

This study is quantitative research, The population included study of class X, XI, XII OTKP at SMK Widya Praja Ungaran 169 of these students in total and obtained sampling of 119 students. The variables of this study were learning discipline, peer interaction, family environment, and learning motivation. Data collection was done by means of interviews, documentation, and questionnaires. The data analysis technique uses classical assumption test analysis, multiple regression analysis, hypothesis test analysis and percentage descriptive analysis, with the help of the SPSS program.

The results of the multiple regression analysis of this study are Y (Learning Motivation) = $8.041 + 0.399 (X1) + 0.306 (X2) + 0.269 (X3)$. There was a simultaneous effect of 57.6%. while the partial influence for the influence of learning discipline was 23.81%, peer interaction was 9.36%, and the family environment was 13.98%.

This study concludes that the effect of learning discipline, peer association, and family environment on student motivation in the competency of OTKP expertise at SMK Widya Praja Ungaran simultaneously or partially, students suggested to make work on questions independently or groups, students are advised to create groups learn to help open up with lots of friends so that the relationship between friends becomes good. Parents are advised to create a comfortable home atmosphere by turning off the television, accompanied while the child is studying, or create study room to child. To learn motivation students make record child name are noisied to report in the teacher.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	15
1.3. Cakupan Masalah.....	15
1.4. Perumusan Masalah	16
1.5. Tujuan Penelitian	16
1.6. Manfaat Penelitian	17
1.7. Orisinalitas Penelitian	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20

	Halaman
2.1.Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>)	20
2.1.1.Teori Motivasi.....	20
2.2.Motivasi Belajar.....	22
2.2.1. Definisi Motivasi Belajar	22
2.2.2. Fungsi Motivasi	23
2.2.3. Macam-Macam Motivasi.....	24
2.2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	26
2.2.5. Indikator Motivasi Belajar.....	26
2.2.6. Peran Motivasi.....	26
2.2.7. Bentuk-Bentuk Motivasi	27
2.3. Disiplin Belajar.....	27
2.3.1. Definisi Disiplin Belajar.....	27
2.3.2. Fungsi Disiplin Belajar	28
2.3.3. Perlunya Disiplin Belajar	28
2.3.4. Faktor-Faktor Mempengaruhi Disiplin Belajar.....	30
2.3.4. Indikator Disiplin Belajar	31
2.4. Pergaulan Teman Sebaya.....	31
2.4.1. Definisi Pergaulan Teman Sebaya.....	31
2.4.2. Fungsi Pergaulan Teman Sebaya.....	32
2.4.3. Ciri-Ciri Pergaulan Teman Sebaya	33
2.4.4. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya	33
2.4.5. Indikator Teman Sebaya	34

	Halaman
2.5.Lingkungan Keluarga.....	35
2.5.1. Definisi Lingkungan Keluarga	35
2.5.2. Fungsi Lingkungan Keluarga	37
2.5.3 Peran Penting Lingkungan Keluarga.....	37
2.5.4. Indikator Lingkungan Keluarga	38
2.3.Kajian Penelitian terdahulu.....	38
2.7 Kerangka Pemikiran Teoritis	41
2.8 Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1.Jenis dan Desain Penelitian.....	48
3.2.Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	48
3.2.1. Populasi	48
3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	49
3.3.Variabel Penelitian.....	51
3.3.1. Variabel Independen atau Variabel Bebas	51
3.3.2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat	53
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	53
3.4.1. Wawancara	54
3.4.2. Dokumentasi.....	55
3.4.3. Angket atau Kuesioner	55
3.5.Uji Instrumen Penelitian	56
3.5.1. Uji Validitas.....	56

	Halaman
3.5.2. Uji Reliabilitas.....	62
3.6. Metode Analisis Data.....	62
3.6.1. Uji Asumsi Klasik	63
3.6.1.1. Uji Normalitas	63
3.6.1.2. Uji Linearitas	63
3.6.1.3. Uji Multikolinearitas	64
3.6.1.4 Uji Heteroskedastisitas	65
3.6.2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
3.6.3. Uji Hipotesis	67
3.6.3.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	67
3.6.3.2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	67
3.6.4 Koefisien Determinasi	68
3.6.4.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	68
3.6.4.2. Koefisien Determinasi Parsial (R^2).....	69
3.6.4.2. Analisis Deskriptif Persentase	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
4.1. Hasil Penelitian dan Pembahasan	72
4.1.1. Uji Asumsi Klasik.....	72
4.1.1.1. Uji Normalitas	72
4.1.1.2. Uji Linieritas	73
4.1.1.3 Uji Multikolinieritas	74
4.1.1.4 Uji Heteroskodastisitas	75

	Halaman
4.1.2 Uji Analisis Regresi Berganda	76
4.1.3 Uji Hipotesis.....	78
4.1.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	78
4.1.3.4 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	79
4.1.4 Koefisien Determinasi	81
4.1.4.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	81
4.1.4.4 Koefisien Determinasi Parsial (R^2).....	81
4.1.5 Analisis Deskriptif Presentase	82
4.1.5.3 Deskriptif Variabel Disiplin Belajar (X1)	82
4.1.5.4 Deskriptif Variabel Pergaulan Teman Sebaya (X2)	84
4.1.5.5 Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga (X3).....	86
4.1.5.6 Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (Y)	88
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	90
4.2.1 Pengaruh Disiplin Belajar, Pergaulan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	90
4.2.2 Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar.....	93
4.2.3 Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar 95	
4.2.4 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar..	98
BAB V PENUTUP	103
5.1. Kesimpulan.....	103
5.2. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Jawaban Reponden Observasi	5
Tabel 1.2 Rerata Jawaban Responden Observasi.....	7
Tabel 1.3 Data Presensi Siswa	8
Tabel 1.4 Daftar Pekerjaan Orang Tua	12
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik	49
Tabel 3.2 Data Sampel Kelas	51
Tabel 3.3 Skala Likert	56
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	57
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar	58
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pergaulan Teman Sebaya	59
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga.....	60
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 3.9 Interval Persentase	71
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	72
Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedasitas	76
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Berganda	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	79
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)	79

Halaman

Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi Simultan (R^2).....	81
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi Partial (R^2).....	82
Tabel 4.10 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Belajar	83
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Disiplin Belajar	83
Tabel 4.12 Hasil Deskriptif Indikator Variabel Disiplin Belajar	84
Tabel 4.13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pergaulan Teman Sebaya	85
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Pergaulan Teman Sebaya	85
Tabel 4.15 Hasil Deskriptif Indikator Variabel Pergaulan Teman Sebaya.....	86
Tabel 4.16 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga....	87
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga	87
Tabel 4.18 Hasil Deskriptif Indikator Variabel Lingkungan Keluarga.....	88
Tabel 4.19 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar	89
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar	89
Tabel 4.21 Hasil Deskriptif Indikator Variabel Motivasi Belajar.....	90

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Teoritis.....	45
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Observasi Awal.....	110
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Guru.....	111
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Siswa 1.....	114
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Siswa 2.....	116
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Siswa 3.....	117
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Siswa 4.....	118
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Siswa 5.....	119
Lampiran 8 Angket Observasi Awal.....	120
Lampiran 9 Data Observasi Awal.....	122
Lampiran 10 Hasil Presentase Observasi Awal.....	123
Lampiran 11 Hasil Jawaban Observasi Awal.....	125
Lampiran 12 Daftar Nama Responden Observasi Awal.....	126
Lampiran 13 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	127
Lampiran 14 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	128
Lampiran 15 Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Penelitian.....	133
Lampiran 16 Daftar Pekerjaan Orang Tua X OTKP.....	134
Lampiran 17 Daftar Pekerjaan Orang Tua XI OTKP.....	136
Lampiran 18 Daftar Pekerjaan Orang Tua XII OTKP.....	140
Lampiran 19 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian (Y).....	143
Lampiran 20 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian (X1).....	145
Lampiran 21 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian (X2).....	147

Halaman

Lampiran 22 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian (X3).....	149
Lampiran 23 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian (Y)	151
Lampiran 24 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian (X1)	153
Lampiran 25 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian (X2)	155
Lampiran 26 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian (X3)	157
Lampiran 27 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel (Y).....	159
Lampiran 28 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel (X1).....	160
Lampiran 29 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel (X2).....	161
Lampiran 30 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel (X3).....	162
Lampiran 31 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	163
Lampiran 32 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	164
Lampiran 33 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	165
Lampiran 34 Kata Pengantar Angket Penelitian	166
Lampiran 35 Angket Penelitian	167
Lampiran 36 Tabulasi Angket Penelitian (Y)	173
Lampiran 37 Tabulasi Angket Penelitian (X1)	179
Lampiran 38 Tabulasi Angket Penelitian (X2)	185
Lampiran 39 Tabulasi Angket Penelitian (X3)	190
Lampiran 40 Tabulasi Data Penelitian Deskriptif (Y)	196
Lampiran 41 Tabulasi Data Penelitian Deskriptif (X1)	202
Lampiran 42 Tabulasi Data Penelitian Deskriptif (X2)	208
Lampiran 43 Tabulasi Data Penelitian Deskriptif (X3)	214

	Halaman
Lampiran 44 Hasil Uji Asumsi Klasik	220
Lampiran 45 Data Regresi Berganda	222
Lampiran 46 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	225
Lampiran 47 Hasil Uji Hipotesis F dan t	226
Lampiran 48 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan dan Partial	227
Lampiran 49 Hasil Uji Analisis Deskriptif Presentase (X1)	228
Lampiran 50 Hasil Uji Analisis Deskriptif Presentase (X2)	229
Lampiran 51 Hasil Uji Analisis Deskriptif Presentase (X3)	230
Lampiran 52 Hasil Uji Analisis Deskriptif Presentase (Y)	231
Lampiran 53 Daftar Nama Responden Penelitian.....	232
Lampiran 54 Surat Izin Penelitian.....	234
Lampiran 55 Surat Balasan Penelitian	235
Lampiran 56 Presensi Siswa	236
Lampiran 57 Dokumentasi Gambar	242

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan yang baik adalah investasi jangka panjang suatu negara. Oleh karena itu, mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi salah satu tujuan nasional yang wajib diperjuangkan oleh semua pihak. Tujuan nasional terlihat bahwa Indonesia menaruh harapan besar kepada pendidikan yang akan membentuk keseluruhan aspek diri seseorang sehingga menjadi manusia yang unggul dan berkualitas. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat dibutuhkan dalam proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Di dalam pendidikan disadari ataupun tidak terdapat cara dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Semakin berkualitas pendidikan, semakin baik pula kualitas suatu Negara. Sejalan dengan itu, tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan bangsa dan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik. Sehingga pendidikan juga menjadi salah satu cara utama untuk membangun Negara yang berkualitas. Pada dasarnya, proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal, informal, maupun nonformal.

Pendidikan formal diperoleh dari lembaga resmi yang diakui oleh pemerintah seperti sekolah. Sekolah menjalankan kewajibannya untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar. Menurut Shochib (2018:2) menyatakan bahwa pendidikan umum dilaksanakan bisa dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dimiyati (2015:7) menyatakan Pendidikan dapat dikatakan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong kegiatan belajar. Pendidikan merupakan faktor ekstern bagi terjadinya belajar. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi siswa dalam memajukan dunia pendidikan. Pendidikan sekarang ini menuntut adanya pemahaman kepada siswa. Dimana siswa lebih ditekankan pada kegiatan proses pembelajaran untuk bisa menyelesaikan masalah yang telah dihadapi. Dalam hal ini, memicu siswa untuk berfikir lebih aktif dan kreatif dalam menghadapi berbagai tantangan yang telah ada. Serta peranan lingkungan yang sangat besar dalam perkembangan siswa itu sendiri. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah.

Pendidikan berkaitan dengan proses interaksi belajar mengajar, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang

dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar dipandang sebagai kegiatan komunikasi antara guru dan siswa. Kegiatan komunikasi tidak akan berjalan dengan baik apabila siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Setiap aktivitas pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhi kebutuhannya. Adanya daya pendorong ini disebut motivasi, Motivasi memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat

Muhsab (2002:12) yang mengemukakan prestasi belajar bukan saja dipengaruhi oleh faktor intelektual yang bersifat kognitif, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor nonkognitif yaitu emosi, motivasi, kepribadian, serta berbagai pengaruh lingkungan. Berdasarkan hal tersebut maka faktor-faktor nonkognitif tidak dapat dipandang sebelah mata, salah satunya faktor motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Motivasi merupakan merupakan syarat mutlak dalam pembelajaran. Motivasi merupakan modal utama dalam menumbuhkan rasa semangat untuk belajar. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar besar sekali pengaruhnya, karena dengan motivasi seseorang akan melakukan sesuatu yang ia inginkan. Sebaliknya jika tanpa adanya motivasi, maka seseorang tidak mungkin dapat melakukan sesuatu. Oleh karena itu, motivasi dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi tingkat

keberhasilan seseorang. Menurut Sardiman (2004 : 75) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Uno (2016:9) motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam ataupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dengan sasaran sebagai berikut: mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan, menentukan tujuan yang akan dicapai, dan menentukan perbuatan yang hendak dilaksanakan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dari ekstrinsik belajar yaitu antara lain : a) Metode Belajar b) Relasi Guru Dengan Siswa c) Relasi Siswa Dengan Siswa d) Disiplin Sekolah e) Alat Pembelajaran f) Waktu Sekolah g) Standar Belajar Diatas Ukuran h) Keadaan Gedung i) Kurikulum j) Tugas Rumah (Slameto, 2013). Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, salah satunya adalah disiplin belajar. Kenyataannya tidak semua siswa mempunyai motivasi belajar, Hal ini di dukung dengan wawancara dengan salah satu guru Bapak jadid menyatakan bahwa motivasi siswa kurang baik di kelas terutama saat pembelajaran dibuktikan masih ditemukan beberapa siswa tidur atau tidak memperhatikan saat pembelajaran sedang berlangsung atau saat ditanya pertanyaan beberapa siswa yang tidak memperhatikan belum tentu bisa menjawabnya, dalam pembelajaran masih ditemukan siswa ketika proses belajar

mengajar berlangsung siswa tidak terlihat antusias atau tidak bersemangat terlihat lesu dalam proses pembelajaran. Siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran, dimana siswa banyak berdiam diri dan beberapa siswa yang sembunyi-sembunyi bermain hp dan menggunakan headset selama proses belajar mengajar sedang berlangsung, kelas juga sering gaduh saat ditinggal guru sebentar, siswa tidak memiliki inisiatif mengerjakan tugas jika tidak di suruh oleh guru.. Hasil observasi awal berkaitan dengan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari tabel 1.1 dan tabel 1.2

1.1. Tabel Hasil Jawaban Responden

NO	PERTANYAAN (MOTIVASI BELAJAR)	JUMLAH JAWABAN			
		SS	S	RR	TS
1	Saya merasa butuh dan bermanfaat untuk belajar setiap hari	0	13	13	4
2	Ketika mendapat nilai jelek saya berusaha giat belajar agar mendapat nilai yang baik	0	12	16	1
3	Saya membaca buku pelajaran atau berlatih mengerjakan soal sampai tuntas sebelum pembelajaran dimulai	0	2	21	7
4	Saya selalu mengulang materi belajar saat di rumah ketika belum dapat memahami.	0	9	18	3
5	Saya mendapat pujian dari guru dalam proses pembelajaran karena aktif bertanya	1	15	12	2
6	Pada saat pembelajaran di kelas tidak ada kebisingan baik dari dalam maupun dari luar kelas.	0	3	20	7
7	Saya memperhatikan dan antusias saat guru menjelaskan di kelas	0	11	12	7
8	Saya tidak cepat menyerah untuk mengerjakan tugas yang sulit dan mencari referensi dari internet	0	13	11	6

Sumber: Data primer observasi, diolah (2020)

Data di ambil dari 30 responden siswa SMK Widya Praja (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) Pernyataan pertama banyaknya responden yang

menjawab sangat setuju 0, dan menjawab setuju sebanyak 13 responden, untuk jawaban ragu-ragu 13 responden, dan 4 responden yang menjawab tidak setuju. Untuk pernyataan ke dua banyaknya yang menjawab sangat setuju 0, setuju 12 untuk ragu-ragu 16 dan tidak setuju 1 responden. Untuk pernyataan ke tiga banyaknya responden yang menjawab sangat setuju 0, dan untuk setuju ada 2 responden, untuk ragu-ragu 21 responden, dan 7 yang menjawab tidak setuju.

Untuk pernyataan ke lima yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 responden, untuk yang menjawab setuju ada 15 responden, ragu-ragu 12 responden dan tidak setuju sebanyak 2 responden. Untuk pernyataan ke enam banyaknya responden pada sangat setuju ada 0 responden, pada kolom setuju ada 3 responden, untuk kolom ragu-ragu banyaknya responden 20 dan pada kolom tidak setuju sebanyak 7 responden. Pernyataan ke tujuh 0 responden yang menjawab sangat setuju, pada kolom setuju banyaknya yg menjawab ada 11 responden, kolom ragu-ragu ada 13 responden dan pada kolom tidak setuju banyaknya ada 7 responden. Untuk pernyataan ke delapan ada 0 responden untuk menjawab sangat setuju, pada kolom setuju ada 13 responden, selanjutnya pada kolom ragu-ragu yang menjawab ada 11 responden, untuk kolom tidak setuju ada 6 responden.

1.2 Tabel Rerata Jawaban Responden

NO	PERTANYAAN (MOTIVASI BELAJAR)	PRESENTASE	KRITERIA
1	Saya merasa butuh dan bermanfaat untuk belajar setiap hari	57.5	Kurang Baik
2	Ketika mendapat nilai jelek saya berusaha giat belajar agar mendapat nilai yang baik	60.83	Kurang Baik

NO	PERTANYAAN (MOTIVASI BELAJAR)	PRESENTASE	KRITERIA
3	Saya membaca buku pelajaran atau berlatih mengerjakan soal sampai tuntas sebelum pembelajaran dimulai	45.83	Kurang Baik
4	Saya selalu mengulang materi belajar saat di rumah ketika belum dapat memahami.	55	Kurang Baik
5	Saya mendapat pujian dari guru dalam proses pembelajaran karena aktif bertanya.	62.5	Kurang Baik
6	Pada saat pembelajaran di kelas tidak ada kebisingan baik dari dalam maupun dari luar kelas.	46.66	Kurang Baik
7	Saya memperhatikan dan antusias saat guru menjelaskan di kelas	53.33	Kurang Baik
8	Saya tidak cepat menyerah untuk mengerjakan tugas yang sulit dan mencari referensi dari internet	55.83	Kurang Baik
	Jumlah	54.68	Kurang Baik

Interval Persen

Interval Persen	Kriteria
81,26<%≤100	Sangat Baik
62,51<%≤81,25	Baik
43,76<%≤62,50	Kurang Baik
25,00<%≤43,75	Tidak baik

Sumber: Data diolah tahun 2020

Dari observasi awal pernyataan di atas diketahui bahwa persentase motivasi belajar siswa pada Kompetensi keahlian OTKP SMK Widya Praja yaitu 54,68% termasuk dalam kategori interval persen masih kurang baik, motivasi belajar yang kurang baik di duga di pengaruhi oleh variabel disiplin belajar, pergaulan teman sebaya dan lingkungan keluarga.

Maman dalam Tu'u (2004:32) mengemukakan bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Tu'u (2004:93) Hasil belajar yang baik selain adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh disiplin sekolah yang tepat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku baik.

Sofchah Sulistyowati (2001:3) agar siswa dapat belajar dengan baik maka siswa harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam belajar, menahan godaan, ataupun disiplin kondisi fisik.

Dalam wawancara pada siswa peraturan jam masuk sekolah pukul 06.45 gerbang sudah di tutup maka tidak ada lagi siswa yang masuk atau keluar dari gerbang sekolah, siswa dilarang memakai make up berlebihan, dan sebelum pembelajaran beberapa guru memastikan kebersihan kelas sebelum memulai pembelajaran. Penelitian dari jurnal pendidikansekolah dasar oleh Ibrahim Musab, GustimalWitri disiplin sekolah mempengaruhi motivasi belajar sebesar 11,22%, faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar di Gugus 2 Kecamatan Sail Kota Pekanbaru yang paling besar adalah disiplin sekolah. untuk itu perlu adanya peningkatan disiplin belajar agar tujuan pembelajaran tercapai oleh setiap siswa. Data presensi dari SMK Widya Praja Ungaran masih banyak siswa absen dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3Daftar Presensi Siswa Jurusan OTKP SMK Widya Praja Ungaran Bulan Juli-Desember

No	Kelas	Jumlah siswa	Presensi		
			Alfa	Sakit	Izin
1	X OTKP I	22	50	32	30
2	X OTKP II	23	60	14	24
3	XI OTKP I	31	70	40	35
4	XI OTKP II	32	65	25	9
5	XII OTKP I	29	25	25	9
6	XII OTKP II	32	30	30	8
	Jumlah	169	300	166	115

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan jurnal pendidikan Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang tidak berangkat tanpa keterangan atau membolos dengan jumlah 300, dan yang sakit berjumlah 166, sedangkan yang tidak berangkat dengan mengirimkan surat keterangan izin sejumlah 115.

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar, salah satunya adalah teman sebaya. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:99) salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi lingkungan siswa yang dimana di dalamnya terdapat teman sebaya. Siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal, ancaman rekan yang nyaman, perkelahian antar siswa akan mengganggu kesungguhan siswa belajar.

Slameto (2010:67) Perlunya menciptakan relasi yang baik antar siswa agar memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa. Teman-teman sebaya merupakan suatu tempat bagi individu untuk menunjukkan jati dirinya pada saat remaja, sehingga pada masa ini kepribadian individu cenderung berubah-ubah tergantung dari apa yang dilihatnya, didengarnya, dan dirasakannya. Tidak jarang para remaja mengikuti apa yang dilakukan oleh teman temannya baik itu perilaku positif maupun negatif, karena waktu yang mereka habiskan dengan teman-teman relatif lebih lama dibanding dengan keluarganya.

Hosnan (2016:267) Perkembangan remaja di tandai dengan meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka, sebagian besar waktunya dihabiskan untuk bergaul dengan teman sebaya, pada prinsipnya hubungan teman sebaya mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan remaja. Hal ini membuat kedekatan hubungan dengan teman sebaya meningkat dan kedekatan hubungan dengan orang tuanya justru menurun.

Ali (2009:91) berpendapat hubungan atau perasaan kesunyian remaja disertai kesadaran sosial psikologi yang mendalam kemudian menimbulkan dorongan yang kuat akan pentingnya pergaulan untuk menemukan suatu bentuk sendiri, maka dari itu remaja mencari hubungan dengan orang lain atau mencari pergaulan. Ali (2009:98) pada masa remaja peran kelompok dan teman-teman amatlah besar. Sering remaja bahkan lebih mementingkan urusan kelompok dibanding dengan urusan keluarganya hal tersebut dikatakan suatu yang normal jika bertujuan yang positif dan tidak merugikan orang lain. Dalam hal ini keluarga perlu memberikan pengawasan dan dukungan. Ini memberikan gambaran bahwa pada waktu remaja pengaruh terbesar dari sifat dan tingkah laku remaja itu bukan lagi dari keluarga melainkan lebih besar berasal dari teman sebaya.

Fatimah (2006:141) apabila teman sepergaulan itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama (berakhlak baik), maka anak remaja cenderung akan berakhlak baik. Namun jika temannya menampilkan perilaku yang kurang baik amoral atau melanggar norma agama maka cenderung akan terpengaruh untuk mengikuti atau mencontoh perilaku negatif. Di dukung oleh pendapat Ali (2009:99) Hubungan sosial remaja atau teman sebaya lebih besar

didapat di sekolah atau berlanjut di luar sekolah dimana terjadi interaksi sosial antar siswa, seperti pergaulan teman sebaya perlu dikembangkan untuk ke arah perilaku yang bermanfaat dan positif contohnya kegiatan bakti sosial atau kelompok belajar.

Yusuf (2009:71) menyatakan bahwa pengaruh teman bergaul lebih cepat masuk, teman bergaul yang baik berpengaruh yang baik dan sebaliknya, teman bergaul yang tidak baik misalnya yang suka begadang, keluyuran, pecandu rokok, film, minum-minum, lawan jenis yang amoral, pejinah, pemabuk, akan menyeret siswa ke ambang bahaya dan pastilah dalam belajar berantakan. Agar siswa belajar dengan baik diusahakan siswa memiliki pergaulan teman yang baik pengawasan orang tua, pendidik yang cukup bijaksana.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 10 februari 2020 siswa mengatakan hubungan antara teman sebaya di kelas sudah dekat dan baik-baik saja, ada beberapa yang menjawab belum dekat, akan tetapi dalam pembelajaran mereka termotivasi untuk menyelesaikan tugas jika anggota kelompoknya berusaha memberi dorongan. Pada penelitian Emilia Khumairo S. Uin Maulana Malik Ibrahim Malang 2018 Di SMPN 13 Malang diperoleh Fhitung 87,222 lebih besar dari F tabel 3,05 dengan nilai sig F (0,000) lebih kecil dari $\alpha(0,005)$ bahwa ada pengaruh dari pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama yang harus diperhatikan salah dan satunya faktor lingkungan keluarga juga mempengaruhi motivasi. Lingkungan keluarga merupakan hal utama di dalam lingkungan pendidikan yang memiliki pengaruh dalam pendidikan siswa. Faktor lain yang mempengaruhi

motivasi belajar yaitu dalam lingkungan keluarga, siswa telah mendapatkan pendidikan sejak kecil seperti pendidikan agama, nilai-nilai moral serta keterampilan. Dalam lingkungan keluarga perhatian dan kasih sayang orang tua pasti berbeda – beda antar keluarga yang satu dan keluarga lainnya.

Hasbullah (2011:33) menyatakan lingkungan keluarga lembaga pendidikan tertua, informal, yang utama dan utama anak serta lembaga pendidikan bersifat kodrati. lingkungan keluarga mendukung proses kegiatan belajar anak memberikan semangat sehingga berpengaruh secara langsung maupun tidak pada motivasi. Anak yang menerima perhatian lebih orang tua proses kegiatan belajarnya akan lebih termotivasi lebih giat meningkatkan belajarnya. Begitu pula suasana rumah tenang, tentram akan menjadi tempat belajar yang baik bagi anak. Perbedaan pendapatan orang tua berpengaruh secara tidak langsung cara orang tua mendidik anak belajar. Berdasarkan data administrasi mengenai pekerjaan orang tua yang terdiri dari kelas X, XI, XII.

Tabel 1.4 Data Pekerjaan Orang Tua Siswa OTKP SMK Widya Praja Ungaran.

NO	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Wiraswasta	17	10%
2	Buruh	52	31%
3	PNS	3	2%
4	Karyawan Swasta	51	30%
5	Pedagang	18	11%
6	Petani	8	5%
7	Satpam	1	1%
8	Penjahit	2	1%
9	TNI-AD/AU	1	1%
10	Sopir	3	2%
11	Tukang Parkir	3	2%
12	Arsitek Bangunan	1	1%

Sumber: Data yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 1.3 rata-rata pekerjaan orang tua siswa OTKP beragam seperti buruh, pedagang, kuli bangunan, karyawan pabrik, karyawan swasta dan petani. Pekerjaan orang tua siswa OTKP bisa dikatakan menengah, penghasilan orang tua yang beragam secara tidak langsung mempengaruhi dalam pemenuhan kebutuhan belajar siswa. Dengan keadaan ekonomi yang baik maka orang tua dapat memenuhi kebutuhan dan fasilitas anaknya, sehingga anak akan lebih semangat belajar.

Berdasarkan wawancara kepada siswa terkait apakah di rumah kondisinya nyaman, ada gangguan tidaknya dalam belajar serta, perhatian keluarga mengingatkan belajar, maka siswa menyatakan di rumah rata-rata memiliki kondisi yang nyaman untuk belajar.

siswa yang bernama ella menyatakan “Nyaman bu, tidak ada yang mengganggu, terkait belajar di rumah sering di ingatkan untuk belajar, dan fasilitas belajar ada bu. Sama halnya dengan Novita menyatakan “Nyaman bu, tidak gangguan”. Sedangkan perhatian orang tua dalam mengingatkan belajar. Novita menyatakan ”Iya sering di ingatkan untuk belajar, dan fasilitas belajar ada bu di rumah”. Dan pernyataan april di rumah menyatakan “Sangat nyaman bu, tidak gangguan. Sedangkan perhatian orangtua dalam belajar menyakaan “Iya sering di ingatkan untuk belajar, dan untuk fasilitas belajar ada di rumah.

Keluarga mendukung dan berusaha memberikan fasilitas belajar di rumah. beberapa siswa menyatakan di rumah diingatkan orang tua untuk belajar baik secara langsung atau jika jarak jauh di ingatkan lewat media telephone. Pada penelitian Emilia Khumairo S. Uin Maulana Malik Ibrahim Malang 2018 di SMPN 13 Malang diperoleh hasil variabel t hitung 4,317 dan sig 0,000 dan variabel motivasi belajar memiliki t hitung 9,866 dan sig 0,000 jadi terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Obyek yang diteliti siswa SMK, karena siswa SMK adalah generasi penerus bangsa yang

seharusnya rajin dan bersemangat untuk bisa mengikuti pembelajaran di kelas dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan dan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, HUBUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul yang diperkirakan mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Masih terdapat siswa yang masih memiliki motivasi rendah dilihat dari guru saat menerangkan beberapa siswa sembunyi memainkan *handphone*, tidur berbicara dengan teman sebangku, dan saat mengerjakan ulangan siswa masih meminta bantuan teman
2. Disiplin belajar yang kurang optimal cenderung akan mempengaruhi pada motivasi belajar siswa
3. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan pada pergaulan teman sebaya siswa di sekolah berdasarkan wawancara siswa cenderung akan mengikuti kegiatan atau aktivitas temannya di sekolah.
4. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga

1.3. Cakupan Masalah

Cakupan masalah dibutuhkan agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2019/2020.
2. Masih masih ditemukan siswa pada kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran memiliki motivasi cukup rendah.
3. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yaitu disiplin belajar, pergaulan teman sebaya dan lingkungan keluarga. Sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu motivasi belajar siswa.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh disiplin, pergaulan teman sebaya serta, lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa?
3. Apakah ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa?
4. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan maka, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh disiplin belajar, pergaulan teman sebaya serta, lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa?
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa?

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya mengenai, disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai peneliti lain untuk meneliti permasalahan yang sejenis dengan cakupan yang lebih luas mengenai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang dan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengetahui pengaruh disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, lingkungan keluarga, terhadap motivasi belajar siswa program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran.

b. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan pengetahuan baik dari segi pengetahuan ataupun sikap sebagai bekal dalam meningkatkan motivasi belajar.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi dan pertimbangan dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa.

d. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan kepustakaan bagi pembaca tentang pengaruh disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa SMK.

1.7. Orisinalitas Penelitian

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran dengan fokus mencari tahu motivasi belajar siswa program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran SMK Widya Praja Ungaran variabel ditentukan sesuai dengan keadaan sekarang yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pada tahun 2011 telah dilakukan penelitian oleh Irawan Toni tentang “Pengaruh Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak” Penelitian Irawan Toni meneliti pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar perbedaan peneliti meneliti menambahkan variabel pergaulan teman sebaya dan variabel lingkungan keluarga. pada tahun 2018 telah dilakukan penelitian Oleh Leni Dwi Nurlita Suroyo tentang “Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Gugus Sultan Agung Kabupaten Tegal” Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Perbedaan dengan peneliti yaitu waktu penelitian, tempat penelitian di SMK Widya Praja Ungaran, peneliti menambahkan variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner wawancara dan dokumentasi. Sementara itu pada tahun 2015 dilakukan penelitian oleh luluk lutviana tentang “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi

Belajar Siswa Kelas Xi Ips Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Ma. Nu Raudlatul Muallimin Wedung”dengan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, kuisisioner, dan dokumentasi, sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa 75 anak kelas xu ips.Perbedaan dengan pada penelitian ini yaitu waktu, tempat yaitu peneliti mengambil tempat penelitian di SMK Widya Praja Ungaran, teknik pengumpulan data dengan cara kuisisioner, wawancara dan dokumentasi, teknik pengamblan sampel yang diambil peneliti adalah *area random sampling* serta peneliti menambahkan variabel penelitian pergaulan teman sebaya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1.Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

2.1.1. Teori Motivasi

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi berasal dari istilah kata motif yang berarti kekuatan yang terdapat dalam individu yang membuat adanya dorongan untuk bertindak. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Ngalim (*Psychology Understanding of Human Behavior*) menyatakan motif suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang. Didasarkan dari sudut sumber motif yang menimbulkannya dibedakan menjadi motif intrinsik rangsangan dari dalam diri dan motif ekstrinsik yaitu rangsangan dari luar diri.

Ngalim (2007:71) dalam bukunya psikologi pendidikan menyatakan motivasi yaitu suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu hingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Teori Lain Teori Perlambangan dalam Hamzah B. Uno menyatakan bahwa motivasi tergantung pada faktor-faktor internal, pribadi dan faktor eksternal seperti lingkungan atau situasi.

Uno (2016:23), mengatakan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil dan dorongan kebutuhan untuk belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Dimiyati (2015:97-100) menyatakan unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu cita-cita atau aspirasi siswa, kemauan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Achmad dalam bukunya psikologi pendidikan dalam prepektif baru (2017:320) Motivasi dapat timbul dari luar individu maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar diri individu diberikan oleh motivator seperti orangtuanya, guru, konselor, ustadz/ustadzah, orang dekat atau teman dekat, dan lain-lain sedangkan motivasi yang berasal atau timbul dalam diri seseorang, dapat disebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk dapat menggapai sesuatu (cita-cita).

Jadi dapat disimpulkan motivasi belajar dapat timbul dipengaruhi baik dari faktor dalam diri ataupun dari luar diri individu itu sendiri.

2.2.Motivasi Belajar

2.2.1. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Motivasi berkaitan membantu kegiatan belajar untuk menggambarkan proses dapat memunculkan dan pendorong perilaku, memberikan arah atau tujuan perilaku, memberikan peluang terhadap perilaku yang sama, dan mengarahkan pada pilihan perilaku tertentu. Motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, memelihara perilaku seseorang secara terus menerus (Slavin, 1994) dalam Achmad. Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak.

Prawira (2017:319) dalam bukunya psikologi pendidikan dalam prespektif baru, menyatakan motivasi adalah memberikan dorongan sehingga sesuatu yang dimotivasi dapat bergerak. Menurut Atkinson, motivasi suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh.

Hamzah B. Uno (2016: 23) menyatakan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Winkel (2005: 160) menyebutkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Di dukung oleh Gagne dan Berliner (Dimiyati

&Mudjiyono, 2015) motivasi adalah suatu usaha untuk menggerakkan dan mengarahkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang. Sejalan dengan pendapat di atas, Sardiman A. M (2007: 75) menjelaskan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.” yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.”

Achmad (2015:97) motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha dalam meningkatkan kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu, termasuk du dalamnya kegiatan belajar. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak atau dorongan psikis yang baik dari dalam diri individu siswa atau dari luar diri individu siswa untuk belajar demi mencapai tujuan.

2.2.2. Fungsi Motivasi

Hamalik (2015:161) fungsi motivasi yaitu: 1)mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, 2)motivasi fungsi sebagai pengarah 3)motivasi sebagai penggerak, besar kecil motivasi menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Sardiman menyatakan (2016:85) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbua, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi untuk mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat.

Disamping itu ada juga fungsi yang lain dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dapat dikatakan seorang yang melakukan usaha karena adanya motivasi dengan usaha yang tekun dengan didasari adanya motivasi akan menentukan siswa dengan mencapai tujuan belajar.

2.2.3. Macam-Macam Motivasi

Sardiman (2016:86) macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi dapat dibedakan menjadi beberapa macam:

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

Dilihat dari dasar pembentukannya, motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu :

1) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah, motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi sudah ada tanpa dipelajari.

Contoh : makan dan minum.

2) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya adalah motif ini timbul karena dipelajari. Contohnya adalah dorongan untuk mempelajari ilmu pengetahuan, dan dorongan untuk mempelajari sesuatu dalam suatu golongan tertentu.

b. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan motivasi menjadi dua jenis, yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Adapaun yang termasuk ke dalam

motivasi jasmaniah seperti halnya: refleksi, insting, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk ke dalam motivasi rohaniah, adalah kemauan. Soal kemauan itu pada setiap diri manusia terbentuk melalui 4 momen, yaitu : momen timbulnya alasan, momen pilih, momen putusan, dan momen terbentuknya kemauan.

c. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

1) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya saja seseorang yang senang membaca/ menyanyi/ menggambar, tanpa adanya orang yang mendorong atau menyuruhnya pun ia rajin mencari buku-buku untuk dibacanya, mendengarkan lagu untuk dinyanyikan, dan menorehkan tinta dalam buku gambar. Kemudian jika dilihat dari segi tujuan kegiatan belajar yang dilakukannya, maka yang dimaksud dengan motivasi instrinsik disini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orangtua dan lain sebagainya. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu bahwa besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya. Jadi dia belajar bukan karena ingin mengetahui sesuatu namun karena ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah/pujian dan lain sebagainya. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik

dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalam aktivitasnya dimulai dan diteruskan yang dikarenakan ada dorongan dari luar.

2.2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Rifai dan Anni (2016:137) terdapat enam faktor substansial terhadap motivasi belajar yaitu a)sikap, b)kebutuhan, c)rangsangan, d)afeksi, e)kompetensi, f)penguatan.

Dimiyati (2015:97) menyatakan bahwaterdapat ada beberapa faktor yang dapatmempengaruhi motivasi belajar siwa, yaitu:

a)Cita-cita atau aspirasi siswa, b)Kemampuan siswa, c)Kondisi siswa, d)Kondisi lingkungan siswa e)Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, serta f)Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

2.2.5. Indikator Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno (2016:23) menyatakan indikatordalam motivasi belajar yaitu:

a)Adanya hasyarat dan keinginan berhasil, b) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar, c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, d) Adanya penghargaan dalam belajar, e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif agar terciptanya suasana belajar yang kondusif.

2.2.6. Peran Motivasi Dalam Belajar

Hamzah B. Uno (2016:27) menjelaskan bahwa motivasi pada dasarnya dapat membantu dalammemahami dan menjelaskan perilaku individu yang sedang belajar, peran penting motivasi belajar yaitu a) Menentukan hal hal yang dijadikan penguat belajar b) Memperjelas tujuan belajar yang dicapai, c) Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, d) Menentukan ketekunan belajar.

2.2.7. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar di Sekolah

Sardiman (2016:92) menyatakan bahwa didalam kegiatan belajar peran motivasi intrinsik ataupun ekstrinsik sangat perlu. Dengan motivasi belajar mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam kegiatan belajar. Beberapa bentuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu: a) Memberi angka, b) Hadiah, c) Kompetisi, d) *Ego-involvement*, e) Memberi ulangan, f) Mengetahui hasil, g) Pujian, h) Hukuman, i) Hasrat untuk belajar, j) Minat, k) Tujuan yang diakui.

2.5. Disiplin Belajar

2.3.1. Definisi Disiplin Belajar

Istilah disiplin berasal dari bahasa “Disciplina” yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris “Disciple” yang berarti mengikuti orang untuk belajardi bawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar tersebut, warga belajar dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh tutor atau pemimpin (Tu’u, 2004:30).

Soegeng Prijodarminto (1994:23) menyatakan bahwa disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya, perilaku itu tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman. Di dukung oleh pendapat A.S Moenir (2010:94) disiplin merupakan bentuk ketaatan dalam aturan, baik tertulis atau tidak tertulis yang sudah di tetapkan.

Maman Rachman(1999:168) menyatakan bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Semiawan (2009:89) disiplin secara luas diartikan sebagai pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai disiplin belajar menurut para ahli, jadi dapat disimpulkan disiplin belajar adalah perilaku pengendalian diri dalam keadaan tertib dengan mematuhi peraturan yang berlaku sebagai rasa tanggung jawab dan kewajiban yang dilakukan dengan senang dan kesadaran hati.

2.3.2. Fungsi Disiplin Belajar

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan setiap siswa, terutama disiplin merupakan prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku yang akan membuat siswa sukses dalam belajar. Terdapat fungsi disiplin menurut Tu'u (2004:38) yaitu a) menata kehidupan bersama, b) membangun kepribadian, c) Melatih kepribadian, d) Pemaksaan, f) Hukuman, g) Menciptakan lingkungan kondusif.

2.3.3. Perlunya Disiplin Belajar

Yusuf (2006:110) perlunya disiplin belajar a) agar siswa mampu mendisiplinkan dan mampu mengendalikan diri tanpa dikontrol guru. b) disiplin belajar bahwa berhasil atau tidaknya sekolah tergantung penerapan disiplin c)

meningkatkan ketaatan siswa terhadap aturan d) membiasakan siswa untuk taat aturan.

Tu'u (2004:37) menjelaskan bahwa perlunya disiplin belajar adalah sebagai berikut:

- a) Dengan disiplin muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajar, sebaliknya siswa yang kerap melanggar ketentuan umumnya akan menghambat potensi proses belajar.
- b) Tanpa disiplin yang baik suasana kelas akan tidak kondusif, secara positif, disiplin memberikan dukungan lingkungan yang tenang dan tertib teratur.
- c) Orangtua berharap di sekolah anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin.
- d) Disiplin jalan bagi siswa dalam proses belajar untuk sukses dalam belajar atau bekerja.

Maman Rachman dalam Tu'u (2004:35) menyatakan perlunya disiplin belajar adalah sebagai berikut:

- a) memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, b) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan, c) cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya, d) untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan yang lain, e) menjauhi siswa melakukan hal yang dilarang, f) mendorong siswa melakukan hal yang baik dan benar, g) peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungan, h) Kebiasaan baik menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya

Jadi dapat disimpulkan pentingnya disiplin supaya siswa dapat menyesuaikan diri dengan kebiasaan positif seperti melakukan hal yang baik dan menghindari tindakan menyimpang yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan.

2.3.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Prijodarminto dalam Tu'u (2007:50) menyatakan faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu, a) disiplin akan tumbuh dan dapat dibina, melalui latihan, pendidikan, penanaman kebiasaan, dan keteladanan. Pembinaan dimulai dari lingkungan keluarga sejak kanak-kanak, b) disiplin dapat ditanamkan dari tiap individu dari unit paling kecil organisasi atau kelompok, c) Disiplin di proses mulai permulaan sejak dini, sejak usia muda, dimulai dari keluarga dan pendidikan, d) Disiplin lebih mudah ditegakkan bila muncul dari kesadaran sendiri, f) disiplin dapat dicontohkan oleh atasan kepada bawahan.

Tu'u (2007:48) menyatakan ada empat faktor penting yang mempengaruhi dalam disiplin yaitu, a) kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, b) pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan yang mengatur perilaku individu, c) alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan, d) hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga kembali pada perilaku yang sesuai harapan.

Tu'u (2007:49) menyatakan ada beberapa faktor lain yang bisa mempengaruhi disiplin individu yaitu:

a)Teladan

Perbuatan dan tindakan lebih besar pengaruhnya dibanding dengan kata-kata, pengaruh yang baik seperti mencontohkan perbuatan yang patut ditiru.

b)Lingkungan disiplin

Seseorang juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan, kemampuan manusia adalah beradaptasi dengan lingkungan, lingkungan dengan disiplin yang tinggi akan membuat individu terbawa dan terbiasa akan disiplin.

c)Latihan berdisiplin

Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Yang membentuk kebiasaan siswa di kesehariannya.

2.3.5. Indikator Disiplin Belajar

Tu'u (2004:91) menyatakan indikator dalam disiplin belajar meliputi:

- a) mengatur waktu belajar di rumah, b) rajin dan teratur belajar, c) perhatian yang baik saat belajar di kelas, d) ketertiban diri saat belajar di kelas

2.5. Pergaulan Teman Sebaya

2.4.1. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan Teman Sebaya atau dalam bahasa Inggris disebut *peer group* adalah dua kata yang di gabungkan menjadi sebuah pengertian dari kata “peers” dan “group”. Istilah peer group biasanya ditemukan dan dibahas dalam bidang disiplin ilmu tentang sosial, baik dari psikologi sosial, sosiologi, dan lainnya. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga, teman bergaul yang baik akan mempengaruhi baik diri siswa begitupun sebaliknya jika teman bergaul yang jelek maka mempengaruhi hal yang bersifat buruk. Menurut Slameto (2010:71) berpendapat “agar siswa dapat belajar yang baik maka perlu diusahakan siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pembinaan serta pengawasan dari orang tua ataupun pendidik agar bijaksana tetap memantau. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:563) Teman sebaya diartikan sebagai “kawan, sahabat atau orang yang sama sama bekerja dan berbuat.”

Santosa (2010:79) berpendapat “teman sebaya adalah kelompok anak sebaya yang sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi. Menurut Santosa (2009:77) dalam kelompok sebaya (*peer group*), individu merasakan adanya kesamaan satu dengan yang lain seperti usia, kebutuhan, dan tujuan yang

memperkuat kelompok, dalam kelompok sebaya, individu merasa menemukan dirinya (pribadi) serta dapat mengembangkan rasa sosialnya sejalan dengan perkembangan kepribadiannya. Menurut Ahmadi (1991:191) kelompok sebaya adalah kelompok terdiri atas sejumlah individu yang sama, yang berarti individu-individu anggota kelompok sebaya memiliki kesamaan dalam berbagai aspek.

Jadi dapat disimpulkan pergaulan teman sebaya adalah sebuah proses interaksi yang merupakan sebuah hubungan dari individu yang memiliki tingkat perkembangan dalam hubungan kurang lebih sama baik segi usia, pola pikir, minat ataupun dalam hal yang lainnya dan memiliki tingkat keakraban relatif tinggi dalam kelompok.

2.4.2. Fungsi Pergaulan Teman Sebaya

Wayan Ardhana dalam Tirtarahardja (2005:181) fungsi pergaulan teman sebaya yaitu: 1) mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain, 2) memperkenalkan kehidupan masyarakat lebih luas, 3) menguatkan sebagian nilai yang berlaku di masyarakat yang dewasa, 4) memberikan anggota cara membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas, 5) memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan didasarkan persamaan hak, 6) memberikan pengetahuan yang tidak diberikan keluarga secara memuaskan (pengetahuan rasa berpakaian, musik, ataupun tingkah laku tertentu, 7) memperluas cakrawala pengalaman anak yang lebih kompleks.

Santosa (2009:79) menyatakan fungsi pergaulan teman sebaya yaitu:

a) mengajarkan kebudayaan, b) mengajarkan mobilitas sosial, c) Membantu peranan sosial yang baru, d) Kelompok sebaya sebagai sumber informasi bagi

orang tua dan guru bahkan untuk masyarakat, f) dalam kelompok sebaya individu mencapai ketergantungan satu sama lain, g) Kelompok sebaya mengajarkan moral orang dewasa, h) dalam kelompok sebaya, individu dapat mencapai kebebasan sendiri, i) di dalam kelompok sebaya anak-anak mempunyai organisasi sosial yang baru, anak belajar tingkah laku baru yang tidak terdapat dalam keluarga.

Ahmadi (1991:113) menyatakan fungsi kelompok teman sebaya yaitu, a)mengajarkan kebudayaan, b) mengajarkan mobilitas sosial, c) membantu peranan sosial yang baru.

Jadi dari beberapa ahli menyebutkan fungsi pergaulan teman sebaya dapat disimpulkan fungsi kelompok yaitu mengajarkan kebudayaan, mengajarkan mobilitas sosial dan membantu peranan sosial yang baru.

2.4.3. Ciri-Ciri Pergaulan Teman Sebaya

Santosa (2009:81) menyatakan ciri-ciri kelompok teman sebaya sebagai berikut: a)tidak mempunyai struktur yang jelas, kelompok sebaya terbentuk secara spontan, b)bersifat sementara, c)kelompok sebaya mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas, d) anggota adalah individu yang sebaya

2.4.4. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya

Santosa (2009:82) menyatakan bahwa pengaruh kelompok teman sebaya ada yang positif dan ada yang negatif. Pengaruh positif dari kelompok sebaya adalah sebagai berikut, a) apabila dalam hidupnya individu memiliki kelompok sebaya maka lebih siap menghadapi kehidupan yang akan datang, b) individu dapat mengembangkan rasa solidaritas antar kawan, c) apabila individu masuk dalam kelompok sebaya, setiap anggota akan dapat membentuk masyarakat yang

dapat direncanakan sesuai dengan kebudayaan yang mereka anggap baik (menyeleksi kebudayaan dari beberapa temannya), d) setiap anggota dapat berlatih memperoleh pengetahuan dan melatih kecakapan bakatnya, e) mendorong individu untuk bersifat mandiri, f) menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok.

Pengaruh negatif dari kelompok sebaya yaitu, a) sulit menerima seseorang yang tidak memiliki kesamaan, b) tertutup bagi individu yang lain yang bukan anggota, c) menimbulkan rasa iri pada anggota yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya, d) timbulnya persaingan antar anggota kelompok, e) timbulnya pertentangan dengan antar kelompok sebaya.

2.4.5. Indikator Pergaulan Teman Sebaya

Park Burges dalam Santosa (2009:23) menyatakan indikator teman sebaya:

a) Persaingan (*competition*)

Persaingan adalah suatu bentuk interaksi sosial ketika seorang individu dapat mencapai tujuan sehingga individu lain akan terpengaruh dalam mencapai tujuan tersebut.

b) Pertentangan (*conflict*)

Pertentangan adalah suatu bentuk interaksi sosial ketika individu atau kelompok dapat mencapai tujuan sehingga individu atau kelompok lain akan hancur. Atau pendapat lain menyatakan konflik adalah suatu proses sosial ketika individu atau kelompok individu berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan dengan ancaman.

c) Persesuaian (*Accomodation*)

Akomodasi adalah usaha-usaha individu untuk meredakan suatu pertentangan, yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan.

d) Asimilasi (*Assimilation*)

Asimilasi adalah proses sosial dalam taraf kelanjutan, yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan yang terdapat diantara individu atau kelompok dan juga merupakan usaha-usaha untuk mempertinggi kesatuan tindakan, sikap dan proses mental dengan memperhatikan kepentingan dan tujuan bersama.

2.5.Lingkungan Keluarga

2.5.1. Definisi Lingkungan Keluarga

Yusuf (2009:138) menyatakan Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga dalam pengembangan kepribadian anak sangat dominan. Keluarga juga sebagai wadah yang sangat penting diantara individu dan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi aggotanya dan keluarga menjadi tempat pertama untuk bersosialisasi. Fatimah (2006:96) menyatakan keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak untuk mendapat pendidikan. Kepuasan psikis diperoleh anak dalam keluarga akan menentukan bagaimana akan bereaksi dalam lingkungan. Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang tidak harmonis tidak mendapatkan kepuasan psikis yang cukup akan sulit mengembangkan keterampilan sosialnya.

Munib (2012:74) lingkungan keluarga disebut pendidikan utama karena dalam lingkungan ini segenap potensi dimiliki anak terbentuk dan sebagian dikembangkan. dalam pengertian psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang

yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Sedangkan dalam pengertian pedagogis keluarga adalah “satu” persekutuan hidup yang dijalin oleh kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, usaha saling melengkapi dan saling menyempurnakan diri terkandung perelealisasi peran dan fungsi sebagai orang tua, Shochib (2019:18).

Shochib (2019:17) keluarga adalah suatu kesatuan sosial yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, walaupun diantara mereka tidak terdapat hubungan darah, keluarga berdasarkan dimensi hubungan sosial ini dinamakan keluarga psikologis dan keluarga pedagogis.

Dalyono (2007:59) menyatakan bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Menurut Ahmadi (1991:167) keluarga adalah kelompok sosial yang umumnya terdiri atas ayah, ibu dan anak. Hubungan antar anggota keluarga dengan adanya rasa tanggung jawab didasari atas ikatan darah, perkawinan atau adopsi. Menurut Hurlock dalam Syamsu Yusuf (2009:138) keluarga merupakan “*Training Centre*” bagi penanaman nilai-nilai.

Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama dikenal individu dengan adanya ikatan darah atau adopsi yang terdiri dari ayah,ibu,dan anak yang saling untuk berhubungan dan mempengaruhi untuk mengenali nilai-nilai atau norma yang berlaku dimasyarakat.

2.5.2.Fungsi Keluarga

Oqnum dalam Ahmadi (1991:108) menyatakan fungsi keluarga yaitu, a) fungsi kasih sayang, b) fungsi ekonomi, c) Fungsi pendidikan, d) Fungsi perlindungan/penjagaan, e) Fungsi rekreasi.

Bierstadt dalam Ahmadi (1991):109) menyatakan ada beberapa fungsi keluarga yaitu, a) menggantikan keluarga, b) bersifat membantu, c) menggerakkan nilai-nilai kebudayaan, d) menunjukkan status.

Jadi dapat disimpulkan fungsi keluarga yaitu sebagai pemberian status dan nilai kebudayaan, pendidikan serta kasih sayang dari keluarga.

2.5.3.Peran Penting Lingkungan Keluarga

Ahmadi (1991:175) menyatakan peran penting keluarga yaitu, a) Keluarga merupakan kelompok kecil yang anggota-anggotanya berinteraksi *face to face* secara tatap dalam kelompok yang demikian perkembangan anak dapat diikuti dengan seksama oleh orang tua dan penyesuaian secara pribadi dalam hubungan sosial lebih mudah terjadi, b) orang tua memiliki motivasi yang kuat untuk mendidik anak. Motivasi yang kuat melahirkan hubungan emosional anantara orangtua dan anak yang bersifat relatif tetap dan efektif.

Yusuf (2009:139) pentingnya peranan orang tua dalam mengembangkan fiitrah beragama anak, dalam Al-Qur'an maupun hadits telah dinyatakan secara

jelas diantaranya, a) dalam surat At-Tahrim ayat 6 dikemukakan: “Hai orang-orang yang beriman, periharalah/jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”, b) Nabi SAW bersabda: “ setiap anak yang dilahirkan berada dalam keadaan *fitrah*-(suci dari dosa)– maka kedua orang tuanyalah yang meyahudikan, menasranikan atau memajuskannya.

2.5.4. Indikator Lingkungan Keluarga

Slameto (2010:60) menyatakan indikator lingkungan keluarga yaitu, a) Cara orangtua mendidik, b) relasi antar anggota keluarga, c) suasana rumah, d) keadaan ekonomi keluarga, e) pengertian orang tua, f) latar belakang kebudayaan

2.8. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Irawan Toni (2011)	Pengaruh Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak	Terdapat pengaruh yang cukup kuat yaitu 0,440 sedangkan koefesiensi determinasi (R square) 0,193 kontribusi disiplin siswa terhadap motivasi belajar siswa sebesar 19, 3% selebihnya dipengaruhi variabel lain.	Penelitian Irawan Toni meneliti pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar tidak meneliti variabel pergaulan teman sebaya dan variabel lingkungan keluarga

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
2.	Musab Ibrahim dkk (2019)	Faktor ekstrinsik Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Se-Gugus 2 Kecamatan Sail Pekanbaru	faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 8,26% dipengaruhi oleh metode belajar, 10,02% dipengaruhi oleh relasi guru dengan siswa, 10,20% dipengaruhi oleh relasi siswa dengan siswa, 11,22% dipengaruhi oleh disiplin sekolah, 8,61% dipengaruhi oleh alat pembelajaran, 10,93% dipengaruhi oleh waktu sekolah, 10,70% dipengaruhi oleh standar belajar diatas ukuran, 10,66% dipengaruhi oleh keadaan gedung, 10,20% dipengaruhi oleh kurikulum, 9,21% dipengaruhi tugas rumah. Simpulan penelitian menunjukkan faktor ekstrinsik mempengaruhi belajar adalah disiplin sekolah.	Penelitian musab meneliti faktor-faktor ekstrinsik dan motivasi belajar. Tidak meneliti variabel lingkungan keluarga.
3.	Aminuyati dkk (2015)	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Smk N 3 Pontianak	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif lingkungan keluarga (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) ditunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,658. Koefisien Determinasi (R^2) kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 43,3% sisanya dipengaruhi variabel lain. Dengan perhitungan regresi	Penelitian aminuyati meneliti lingkungan keluarga dan motivasi belajar tidak meneliti variabel disiplin belajar dan pergaulan teman sebaya.

			linier sederhana nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X) yaitu 0,530. Ini berarti bahwa setiap peningkatan lingkungan keluarga sebesar 1, maka motivasi siswa meningkat 0,530.	
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
4.	Maya Sari Shinta dkk (2017)	Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar	adanya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar signifikan indeks $\alpha = 0,000 < \alpha = 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien korelasi = 0,701 dan nilai koefisien determinasi = 0.492 atau 49,2% ditafsirkan pergaulan teman sebaya kontribusi 49,2% terhadap motivasi belajar.	Penelitian Maya Sari Shinta meliti pergaulan teman sebaya, dan motivasi belajar tidak meneliti variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga.
5.	Rizki, Nugrahini dkk (2015)	Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Smanegeri 5 Semarang	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif signifikan lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa secara simultan (R^2) nilai Adjusted R Square 0,398. Secara simultan pengaruhnya 39,8%, sisanya 60,2% dipengaruhi faktor yang tidak dikaji dalam penelitian ini.	Penelitian Rizki, Nugrahini meneliti lingkungan keluarga, pemanfaatan internet dan motivasi belajar tidak meneliti variabel disiplin belajar dan pergaulan teman sebaya.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa, terdapat perbedaan antara penelitian peneliti dan penelitian sebelumnya. Fokus penelitian ini mengungkapkan tentang pengaruh disiplin belajar, pergaulan teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, dan tempat penelitian yang digunakan.

2.8.Kerangka Pemikiran Teoritis

Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), yaitu disiplin belajar (X1), pergaulan teman sebaya (X2), lingkungan Keluarga (X3) serta motivasi belajar (Y). Belajar merupakan. Menurut Sardiman (2003:20) belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan atau serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru. Hal ini didukung dengan pendapat Hamzah B. Uno (2016:23) bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal penting yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai dari hasil atau praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar dapat timbul dari faktor *intrinsik*. Berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik dengan rangsangan tertentu agar terdorong untuk lebih giat dan bersemangat.

Uno (2016:23) Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung, yang memiliki peran besar terhadap keberhasilan dalam belajar. Indikator motivasi belajar menurut Uno (2016:23) yaitu, 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar sesuai pernyataan Slameto (2010:67) menyatakan bahwa “agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan”. Seseorang yang memiliki disiplin belajar menunjukkan motivasi belajar nya tinggi yang mengarahkan pada kegiatan yang lebih baik seperti menaati peraturan di sekolah, menaati pelajaran di sekolah. Sedangkan disiplin belajar di rumah ditunjukkan dengan mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, ketertiban diri saat belajar di kelas.

Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar sesuai pernyataan dari Santosa (2009:12) menyatakan setiap individu di dalam hidupnya akan menjalin interaksi sosial dengan sesama yang dibatasi oleh faktor dari dalam diri maupun dari luar diri individu. Pada hakikatnya manusia disamping sebagai makhluk individu juga makhluk sosial, manusia dituntut saling berhubungan dengan sesama dalam kehidupannya. Dalam kelompok sebaya individu

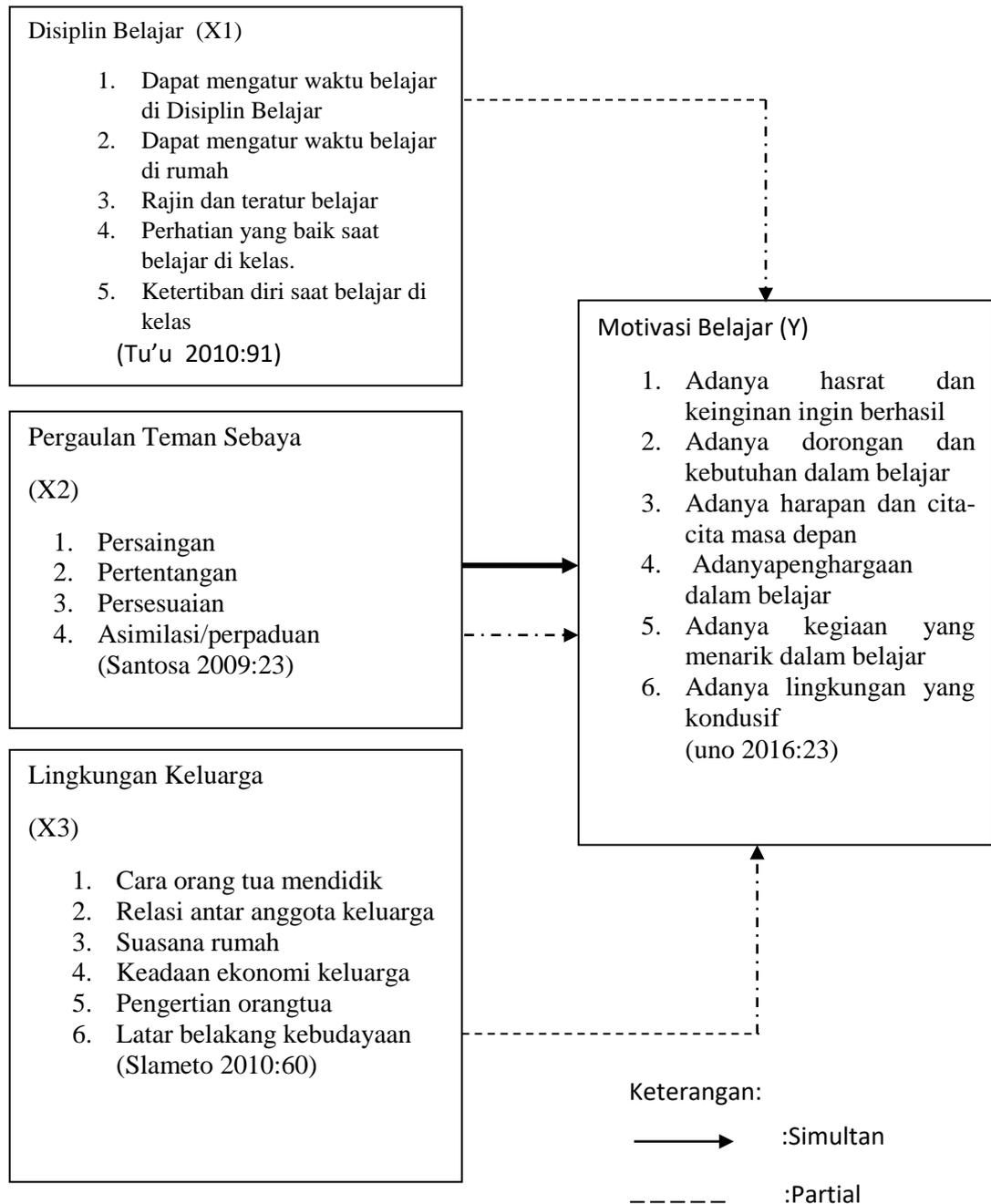
merasakan adanya kesamaan dengan yang lain seperti kebutuhan, tujuan yang memperkuat kelompok. Dalam kelompok sebaya individu dapat mengembangkan rasa sosialnya sejalan dengan perkembangan kepribadiannya. Anak berinteraksi dalam dua dunia sosial dunia orang dewasa dan teman sebaya atau kelompok teman sekolahnya.

Slameto (2010:71) menyatakan pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya, teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek akan mempengaruhi sifat yang buruk dan belajarnya berantakan. Agar siswa dapat memiliki motivasi belajar dengan baik maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik. Park dan Burgess dalam Slamet (2009:23) menyatakan bentuk interaksi sosial yaitu: persaingan, pertentangan, persesuaian, asimilasi/perpaduan.

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar merupakan faktor dari luar atau ekstrinsik salah satunya yang bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Soelaeman dalam Shochib (2014:17) menyatakan pengertian keluarga dalam psikologis adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri. Sedangkan dalam pengertian pedagogis keluarga adalah “satu” persekutuan yang dijalin kasih sayang bermaksud menyempurnakan diri yang terkandung pereliasian peran dan fungsi sebagai orang tua.

Fatimah (2006:96) menyatakan keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk mendapat pendidikan. Kepuasan psikis diperoleh anak dalam keluarga menentukan bagaimana akan bereaksi di lingkungan. Anak dibesarkan dalam keluarga yang tidak harmonis tidak mendapatkan kepuasan psikis yang cukup akan sulit mengembangkan keterampilan sosialnya. Slameto (2010:60) menyatakan indikator lingkungan keluarga yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, pengaruh disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, lingkungan keluarga merupakan faktor yang bisa mempengaruhi motivasi belajar, untuk dapat belajar diperlukan motivasi yang baik.

Uno (2010:23) menyatakan pada umumnya motif bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah “dibentuk” oleh pengaruh lingkungan untuk melakukan sesuatu, misalnya motif untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, diubah melalui belajar dan latihan, melalui pengaruh lingkungan, seperti lingkungan keluarga ataupun lingkungan dari pergaulan teman sebaya, jika lingkungan pergaulan teman sebaya mendukung, begitupun lingkungan keluarga mendukung keadaan siswa dalam belajar akan membuat siswa meningkatkan disiplin belajar yang baik karena dengan disiplin belajar yang baik maka siswa akan belajar dengan teratur. Berdasarkan penjelasan kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.8.Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2015:96) maka hipotesis dari penelitian ini:

Ha1 : Ada pengaruh disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran.

Ho1 : Tidak ada pengaruh disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran.

Ha2 : Ada pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran.

Ho2 : Tidak ada pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran.

Ha3 : Ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran.

Ho3 : Tidak ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran.

Ha4 : Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran.

Ho4 : Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:36) menyatakan bahwa Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu dimana peneliti mengumpulkan dan mengukur data berbentuk angka-angka dan kemudian dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk statistik. Desain penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei digunakan untuk memperoleh data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung digeneralisasikan (Sugiyono, 2016: 24). Data dalam penelitian ini akan diolah dengan hasil berupa angka dan analisis, alat yang digunakan dalam pengelolaan data tersebut *IBM SPSS Statistics 16*.

3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2016:80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi tidak hanya orang, obyek atau benda alam serta bukan hanya jumlah obyek atau subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek sesuatu yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran berjumlah 169 orang. Jumlah tersebut dikelompokkan berdasarkan kelas masing-masing yaitu X OTKP, XI OTKP, dan XII OTKP .

Tabel 3.1
Data Jumlah Peserta Didik Program Keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X OTKP 1	22
2	X OTKP 2	23
3	XI OTKP 1	31
4	XI OTKP 2	32
5	XII OTKP 1	29
6	XII OTKP 2	32
Jumlah		169

Sumber: Data diolah tahun 2020

3.2.2. Sampel&Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2018:131). Lebih lanjut, Arikunto (2013: 174) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil dari suatu populasi yang akan diteliti. Teknik sampel dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*, Menurut Sugiyono (2018: 134) *Probability Sampling* merupakan “teknik penentuan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Dalam

penelitian initeknik pengambilan sampel menggunakan *Area Random Sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota yang luas maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah yang di tetapkan (Sugiyono, 2018:135). Peneliti menggunakan teknik ini karena subjek dari penelitian memperlihatkan tingkatan yang berbeda dalam masing-masing kelas X, XI, XII OTKP, teknik ini sering dugunakan dua tahap,tahap pertama menemukan sampel daerah, ke dua menentukan orang pada daerah itu yang dilakukan dengan pengambilan acak setelah subyek terbagi menjadi tingkatatan setara. perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin (sanusi,2011:101).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 169 siswa. Adapun perhitungan pengambilan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sanusi,2011:101) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

α : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau di inginkan sebesar 5%.

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{169}{1 + 169(5\%)^2}$$

$$n = \frac{169}{1,4225}$$

$n = 118,89$ dibulatkan menjadi 119

Jadi sampel yang digunakan sebanyak 119 responden, pengambilan sampel masing-masing kelas menggunakan undian yaitu peneliti menulis presensi siswa tiap kelas pada kertas kecil-kecil dalam bentuk lintingan selanjutnya dimasukkan ke dalam kaleng dan dikocok sampai memenuhi jumlah siswa yang sudah ditentukan yang akan dijadikan sampel penelitian.

Proporsi sampel dari tiap kelompok kelas populasi ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Data sampel kelas X,XI,XII OTKP

No.	Kelas	Jumlah	Perhitungan	Sampel
1	X OTKP 1	22	$(22/169) \times 119$	15
2	X OTKP 2	23	$(23/169) \times 119$	16
3	XI OTKP 1	31	$(31/169) \times 119$	22
4	XI OTKP 2	32	$(32/169) \times 119$	23
5	XII OTKP 1	29	$(29/169) \times 119$	20
6	XII OTKP 2	32	$(32/169) \times 119$	23
Jumlah		169		119

Sumber: Data diolah tahun 2020

Keterangan:

Sampel = $\frac{\text{Jumlah populasi tiap kelas}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018: 55). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel).

3.3.1. Variabel Bebas (independent variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018:57). Penelitian ini memiliki empat variabel bebas yaitu:

1. Disiplin Belajar

Istilah bahasa Inggris yakni *discipline*, yaitu tertib, taat, atau mengendalikan tingkah lak, penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan, atau mensempurnakan sesuatu. Peneliti memasukan disiplin belajar dengan melihat indikator TU'U(2004:91) pengukuran yaitu:

- a) Dapat mengatur waktu belajar di rumah
- b) Rajin dan teratur belajar
- c) Perhatian yang baik saat belajar di kelas
- d) Ketertiban diri saat belajar di kelas.

2. Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan Teman Sebaya atau dalam bahasa Inggris disebut *peer group* adalah dua kata yang di gabungkan menjadi sebuah pengertian dari kata "*peers*" dan "*group*". Istilah *peer group* biasanya ditemukan dan dibahas dalam bidang disiplin ilmu tentang sosial, baik dari psikologi sosial, sosiologi, dan lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:563) Teman sebaya diartikan sebagai "kawan, sahabat atau orang yang sama sama bekerja dan berbuat." Peneliti memasukan pergaulan teman sebaya dengan melihat indikator (Slamet 2009:23) pengukuran yaitu: 1) Persaingan, 2) Pertentangan, 3) Persesuaian, 4) Asimilasi/perpaduan, 5) Lingkungan Keluarga.

Fatimah (2006:96) menyatakan keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak untuk mendapat pendidikan. Kepuasan psikis diperoleh anak dalam keluarga akan menentukan bagaimana akan bereaksi dalam lingkungan. Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang tidak harmonis tidak mendapatkan kepuasan psikis yang cukup akan sulit mengembangkan keterampilan sosialnya. Slameto (2010:60) menyatakan indikator lingkungan keluarga yaitu: 1) Cara orang tua mendidik, 2) Relasi antar anggota keluarga, 3) Suasana rumah, keadaan, 4) Ekonomi keluarga, 5) Pengertian orang tua, 6) Latar belakang kebudayaan.

3.2.2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018: 57). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar. Uno (2016: 23) menyatakan, “Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku”. Uno (2016:23) Beberapa indikator motivasi belajar diklasifikasikan yaitu, 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama seperti dari hasil wawancara ataupun pengisian kuesioner.

3.4.1. Wawancara

Sugiyono (2018: 214) menyatakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal secara mendalam dari responden. Metode wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian dan dilakukan dengan menjalin interaksi secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian/narasumber atau jika tidak memungkinkan juga bisa dengan alat komunikasi misal pesawat telepon (Sanusi, 2014:105). Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan data terkait motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini jenis wawancara menggunakan semi terstruktur yaitu peneliti mula-mula menanyakan pertanyaan yang sudah di susun kemudian diperdalam untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dan mendalam di semua variabel (Arikunto, 2013:270). Tujuan dari wawancara semi struktur untuk menemukan permasalahan lebih terbuka dimana narasumber diminta berpendapat dan dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengar dan mencatat secara teliti yang dikemukakan oleh informan (Sugiono, 2016:233) Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara yang dilakukan pada awal observasi dengan Bapak Drs. Nurdin Jadid selaku salah satu guru otomatisasi tata kelola perkantoran untuk mengetahui motivasi belajar siswa, disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan

lingkungan keluarga. Dan melakukan wawancara terhadap beberapa siswa secara pribadi untuk mendapatkan informasi yang mendalam terhadap disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga.

3.4.2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengambilan data yang digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2013:201). Lebih lanjut Arikunto (2013: 274) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan yang berkaitan dengan keadaan subjek penelitian yaitu, daftar nama siswa, jumlah siswa, presensi siswa kelas X, XI, dan XII pada Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran.

3.4.3. Kuesioner

Sugiyono (2018: 219) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dan selanjutnya diteliti. Dalam penelitian ini, kuesioner dibuat berdasarkan indikator dari variabel-variabel dan beberapa item soal sebagai pengukuran pada masing-masing indikator. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup.

Arikunto (2013:195) kuesioner tertutup adalah kuesioner yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dan mengisi kuesioner sesuai keadaan. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan kepada siswa kelas X, XI, XII pada program Otomatisasi Tata Kelola perkantoran SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2019/2020 untuk mengukur motivasi belajar siswa berdasarkan disiplin belajar siswa, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga.

Pengukuran variabel menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun kelompok tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2018: 152). Skala *Likert* memiliki pilihan sangat positif hingga sangat negatif yang berupa kata-kata. Dalam pengukuran terdapat kecenderungan besar bahwa responden akan memilih jawaban kategori 3 atau ragu-ragu. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut, skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu sebagai berikut:

Tabel. 3.3
Skala Likert

Skor	Keterangan
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (ST)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

3.5. Uji Instrumen Penelitian

3.5.2 Uji Validitas

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam instrumen adalah *Product Momen Person* atau teknik korelasi produk moment dengan angka kasar.

Menurut Sugiyono (2018:193) menyatakan bahwa “ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid, Valid berarti instrumen tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika korelasi masing-masing indikator terhadap total skor signifikan maka alat ukur dikatakan valid, jika sebaliknya tidak valid maka data dikeluarkan atau dilakukan pengujian ulang dengan metode yang sama. Jika validitas instrumen tinggi maka data tidak menyimpang dari gambaran variabel dan dikatakan valid, sebaliknya jika validitas instrumen rendah maka data menyimpang dari gambaran varbel dan tingkat validitas rendah atau tidak valid.

Uji signifikansi dilakukan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam uji validitas. Dalam penelitian ini jumlah sampel (n) = 30 dan besarnya df dapat dihitung $30-2 = 28$. Dengan alpha 0,05 didapat r tabel = 0,361. Sedangkan nilai r hitung dapat dilihat dari *Output Cronchbach Alpha* pada kolom *Corrected Item Total Correlation*. Menurut Ghazali (2016:52) menyatakan suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan kuisioner dapat mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuisioner. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pernyataan indikator tersebut valid. uji validitas pada penelitian menggunakan program IBM SPSS 16. Berikut tabel hasil uji validitas penelitian ini :

Tabel. 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (Y)

Variabel	Indikator	No	r hitung	Sig. (2 tailed)	Sig	Ket.
Motivasi Belajar	Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil	1	0,541	0,002	0,05	Valid
		2	0,553	0,002	0,05	Valid
		3	0,120	0,528	0,05	Tidak Valid
		4	0,236	0,209	0,05	Tidak Valid

	indikator	No	r hitung	Sig.(2 tailed)	Sig	Ket
Motivasi Belajar	Adanya dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar	5	0,535	0,002	0,05	Valid
		6	0,500	0,005	0,05	Valid
		7	0,250	0,183	0,05	Tidak Valid
		8	0,522	0,003	0,05	Valid
	Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan	9	0,494	0,006	0,05	Valid
		10	0,044	0,819	0,05	Tidak Valid
		11	0,512	0,004	0,05	Valid
		12	0,104	0,585	0,05	Tidak Valid
		13	0,548	0,002	0,05	Valid
	Adanya Penghargaan Dalam Belajar	14	0,664	0,000	0,05	Valid
		15	0,729	0,000	0,05	Valid
		16	0,649	0,000	0,05	Valid
		17	0,338	0,068	0,05	Tidak Valid
	Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	18	0,494	0,006	0,05	Valid
		19	0,495	0,005	0,05	Valid
		20	0,648	0,000	0,05	Valid
		21	0,510	0,004	0,05	Valid
	Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif	22	0,593	0,001	0,05	Valid
		23	0,616	0,000	0,05	Valid
		24	0,396	0,030	0,05	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel hasil perhitungan validitas belajar nilai signifikansi (2 tailed) $< 0,05$ menunjukkan pernyataan valid 17 item, sedangkan tidak valid terdapat 7 item pernyataan nomor 3, 4, 7, 9, 10, 12, 17, pernyataan tersebut tidak dapat digunakan dan dibuang, karena pada indikator yang sama terdapat beberapa pernyataan sudah mewakili yang valid dapat digunakan dalam pengambilan data.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Disiplin Belajar (XI)

Variabel	Indikator	No.	r hitung	Sig. (2 tailed)	Sig	Ket.
Disiplin Belajar	Mengatur Waktu Belajar di Rumah	25	0,401	0,028	0,05	Valid
		26	0,626	0,000	0,05	Valid
		27	0,526	0,003	0,05	Valid
		28	0,750	0,000	0,05	Valid
		29	0,775	0,000	0,05	Valid

	Indikator	No	r hitung	Sig. (2 tailed)	Sig	Ket
	Rajin dan Teratur Belajar	30	0,763	0,000	0,05	Valid
		31	0,451	0,012	0,05	Valid
		32	0,721	0,000	0,05	Valid
		33	0,817	0,000	0,05	Valid
		34	0,695	0,000	0,05	Valid
	Perhatian yang Baik saat Belajar di Kelas	35	0,667	0,000	0,05	Valid
		36	0,500	0,005	0,05	Valid
		37	0,646	0,000	0,05	Valid
	Ketertiban Diri Saat Belajar di Kelas	38	0,612	0,000	0,05	Valid
		39	0,565	0,001	0,05	Valid
		40	0,315	0,090	0,05	Tidak Valid
		41	0,108	0,431	0,05	Tidak Valid
		42	0,565	0,001	0,05	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil perhitungan validitas belajar dengan nilai signifikansi (2 tailed) $< 0,05$ dan menunjukkan pernyataan valid 16 item, sedangkan yang tidak valid terdapat 2 item pada pernyataan nomor 40, dan 41, pernyataan tersebut tidak dapat digunakan dan dibuang, karena pada indikator yang sama terdapat beberapa pernyataan yang sudah mewakili yaitu dari 16 item pernyataan yang telah valid dan dapat digunakan dalam pengambilan data.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pergaulan Teman Sebaya (X2)

Variabel	Indikator	No. Item	r hitung	Sig. (2 tailed)	Sig	Ket.
Pergaulan Teman Sebaya	Persaingan	43	0,324	0,081	0,05	Tidak Valid
		44	0,506	0,004	0,05	Valid
		45	0,502	0,005	0,05	Valid
		46	0,520	0,003	0,05	Valid

	Indikator	No.	R hitung	Sig. (2 tailed)	Sig	Ket
	Pertentangan	47	0,485	0,007	0,05	Valid
		48	0,701	0,000	0,05	Valid
		49	0,519	0,003	0,05	Valid
		50	0,302	0,104	0,05	Tidak Valid
	Persesuaian	51	0,627	0,000	0,05	Valid
		52	0,467	0,009	0,05	Valid
		53	0,456	0,011	0,05	Valid
		54	0,514	0,004	0,05	Valid
	Asimilasi/pepaduan	55	0,675	0,000	0,05	Valid
		56	0,668	0,000	0,05	Valid
		57	0,433	0,017	0,05	Valid
		58	0,585	0,001	0,05	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil perhitingan validitas belajar dengan nilai signifikansi (2 tailed) $< 0,05$ dan menunjukkan pernyataan valid 14 item, sedangkan yang tidak valid terdapat 2 item pada pernyataan nomor 43, dan 50, pernyataan tersebut tidak dapat digunakan dan dibuang, karena pada indikator yang sama terdapat beberapa pernyataan yang sudah mewakili yaitu dari 14 item pernyataan yang telah valid dan dapat digunakan dalam pengambilan data.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

Variabel	Indikator	No. Item	r hitung	Sig. (2tailed)	Sig	Ket.
Lingkungan Keluarga	Cara Orang Tua Mendidik	59	0,689	0,000	0,05	Valid
		60	0,302	0,105	0,05	Tidak Valid
		61	0,552	0,002	0,05	Valid
		62	0,518	0,003	0,05	Valid

	Indikator	No.	r hitung	Sig. (2tailed)	Sig	Ket.
	Relasi Antar Anggota Keluarga	63	0,363	0,049	0,05	Valid
		64	0,735	0,000	0,05	Valid
		65	0,597	0,000	0,05	Valid
	Suasana Rumah	66	0,699	0,000	0,05	Valid
		67	0,205	0,276	0,05	Tidak Valid
		68	0,735	0,000	0,05	Valid
	Keadaan Ekonomi Keluarga	69	0,597	0,000	0,05	Valid
		70	0,518	0,003	0,05	Valid
		71	0,552	0,002	0,05	Valid
	Pengertian Orang Tua	72	0,478	0,008	0,05	Valid
		73	0,694	0,000	0,05	Valid
		74	0,391	0,033	0,05	Valid
	Latar Belakang Kebudayaan	75	0,550	0,002	0,05	Valid
		76	0,532	0,003	0,05	Valid
		77	0,552	0,002	0,05	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil perhitingan validitas belajar dengan nilai signifikansi (2 tailed) $< 0,05$ dan menunjukkan pernyataan valid 17 item, sedangkan yang tidak valid terdapat 2 item pada pernyataan nomor 60, dan 67, pernyataan tersebut tidak dapat digunakan dan dibuang, karena pada indikator yang sama terdapat beberapa pernyataan yang sudah mewakili yaitu dari 17 item pernyataan yang telah valid dan dapat digunakan dalam pengambilan data.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabel dalam hasil penelitian dapat dikatakan reliabel jikaterdapat kesamaan dalam data bila digunakan dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2018:193) Intrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Ghozali (2011:48) menyatakan “ dalam pengambilan keputusan reliabilitas suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach*

Alphalebih besar dari 0,70". Pengukuran reliabilitas dapat menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 16* dengan menggunakan model Alpha.

Tabel 3.8
Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat Minimum Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Motivasi Belajar	0,842	>0,70	Reliabel
2	Disiplin Belajar	0,888	>0,70	Reliabel
3	Pergaulan Teman Sebaya	0,810	>0,70	Reliabel
4	Lingkungan Keluarga	0,844	>0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel hasil nilai Cronbach's Alpha pada variabel motivasi belajar (Y) sebesar 0,842, Variabel disiplin belajar (X1) sebesar 0,888, Variabel lingkungan teman sebaya (X2) sebesar 0,810, Variabel Lingkungan Keluarga (X3) sebesar 0,844. Dapat disimpulkan instrumen reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel mempengaruhi variabel lain agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan pertimbangan dan pengambilan keputusan. Analisis dilakukan untuk mempermudah bagi pengguna data untuk memahami makna data tersebut sehingga dapat menginterpretasikannya sesuai dengan data yang telah dianalisis tersebut.c

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda dikatakan baik jika data terbebas dari asumsi-asumsi klasik, baik normalitas, uji linieritas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

3.6.4.1 Uji Normalitas

Ghozali (2016: 154) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Sugiono dalam Kuswantoro (2014:174) Uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, Model regresi yang baik jika nilai *residual* terdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS statistics 16* dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Dikatakan data yang diuji memiliki distribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya apabila $< 0,05$ maka data yang diuji tidak berdistribusi normal.

3.6.1.2. Uji Linieritas

Ghozali (2016: 159) uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas digunakan untuk mengambil keputusan dalam memilih jenis persamaan estimasi yang digunakan, apakah persamaan logaritma, kubik, kuadrat, atau *invers*. Perhitungan statistik dalam pengujian ini menggunakan program *IBM SPSS statistics 1.6* dengan melihat pada tabel ANOVA, dimana dasar analisisnya yaitu:

1. Apabila nilai F hitung $<$ nilai F tabel maka dapat dinyatakan model regresi dalam bentuk fungsi linier, sebaliknya jika F hitung $>$ F tabel maka dinyatakan model regresi tidak linier.

2. Apabila nilai *DeviationfromLinearity*sig> 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, sebaliknya jika nilai *DeviationfromLinearity*sig< 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
3. Apabila nilai *Linierity*sig< 0,05 maka artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, sebaiknya, jika nilai *Linierity*sig> 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.6.1.3. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016: 103), multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independent banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependent.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independent. Jika antar variabel independent ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

3. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance (2) *varianceinflation* model (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independent manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

3.6.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cossection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Salah satu cara untuk mendeteksi data atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependent) yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Deteksi ada atau tidaknya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y yang telah di-studentized). Dasar analisis uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016: 134) yaitu:

1. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

menyempit) maka mengindikasikan bahwa data merupakan data heteroskedastisitas.

2. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ghozali (2016: 136) menuturkan bahwa analisis grafik *scatterplot* memiliki kelemahan yang signifikan, maka diperlukan uji statistik untuk menguatkan hasil pengamatan dengan menggunakan uji glejser untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas. Dalam uji glejser dikatakan bahwa variabel independent tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS statistics 1.6*.

3.6.2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Ghozali (2018:96) menyatakan bahwa “ Analisis regresi selain mengukur kekuatan pengaruh antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga pada program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran. Proses analisis data menggunakan bantuan program *IBM SPSS statistics 16*.

Analisis regresi yang digunakan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + c$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (motivasi belajar)

a	: Bilangan konstanta
b_1, b_2, b_3	: Koefisien regresi
X_1	: Variabel bebas (disiplin belajar)
X_2	: Variabel bebas (pergaulan teman sebaya)
X_3	: Variabel bebas (lingkungan keluarga)
C	: Variabel Independen lainnya

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Ghozali (2016: 96) menyatakan uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent atau terikat. Pengujian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS statistics 16*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F yaitu:

1. Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan kerja siswa.
2. Apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti prakerin, disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, lingkungan keluarga secara simultan tidak mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

3.6.3.2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Ghozali (2016: 97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

1. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, lingkungan keluarga secara parsial mempengaruhi motivasi belajar siswa.
2. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, lingkungan keluarga maka tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa secara parsial.

3.6.4. Koefisien Determinasi

3.6.4.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) pada dasarnya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016: 95). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak memiliki pengaruh sama sekali (0% terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika koefisien determinasi $R^2 = 1$, berarti variabel dependen 100% dipengaruhi oleh variabel bebas).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel terikat yang dimasukkan ke dalam model, setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat. Sehingga, banyak peneliti yang menganjurkan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi

terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai $AdjustedR^2$ dapat naik ataupun turun apabila satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2016: 95).

3.6.4.2. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi secara parsial dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan pada masing-masing variabel bebas yaitu X_1 , X_2 , X_3 , secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat Y . Koefisien tabel *coefficients* pada kolom *correlation-partial* (r =koefisien korelasi) selanjutnya dikuadratkan (r^2 =koefisien determinasi parsial) dan dikalikan 100 (%).

Apabila r^2 mendekati 1 (satu) maka semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun jika r^2 mendekati 0 (nol), hal ini berarti semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2016: 96). Apabila dalam uji empiris terdapat nilai *adjusted* negatif, maka nilai *adjusted* dianggap nol. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas.

3.6.4.3. Analisis Deskriptif Persentase

Sugiyono (2016: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel yaitu disiplin belajar siswa (X_1), pergaulan teman sebaya (X_2), lingkungan keluarga (X_3), dan motivasi belajar siswa (Y). Pengukuran analisis deskriptif ini dilakukan dengan

bantuan program *IBM SPSS statistics 16* untuk analisis deskriptif persentase yang digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik masing-masing variabel bebas yang bertujuan agar lebih mudah dalam memahami pengukurannya.

Ali (2013: 201) terdapat langkah-langkah untuk menggunakan teknik analisis ini, yaitu:

1. Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden dengan memeriksa kelengkapannya.
2. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif
 - a) Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4
 - b) Jawaban setuju (ST) diberi skor 3
 - c) Jawaban kurang setuju (TS) diberi skor 2
 - d) Jawaban tidak setuju (STS) diberi skor 1
3. Membuat tabulasi data
4. Memasukkan dalam rumus deskriptif persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% : Persentase variabel tertentu

n : Jumlah nilai yang diperoleh

N : Jumlah skor total (skor ideal)

5. Membuat tabel rujukan dengan cara sebagai berikut
 - a) Menetapkan persentase tertinggi

$$= \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

b) Menetapkan persentase terendah

$$= \frac{\text{Skor minimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\% = \frac{1}{4} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

c) Menetapkan kelas interval

$$= \text{persentase tertinggi} - \text{persentase terendah} = 100\% - 25\%$$

$$= 75\%$$

d) Menetapkan kelas interval

$$= \frac{\text{rentang persentase}}{\text{skala interval}} = \frac{75\%}{4}$$

$$= 18,75\%$$

Tabel deskriptif persentase untuk masing-masing variabel disiplin belajar, pergaulan sebaya, lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran. Dari hasil perhitungan deskriptif persentase diperoleh kelas persentase.

Tabel 3.9
Interval Persentase

Interval Persen	Disiplin Belajar	Pergaulan Teman Sebaya	Lingkungan Keluarga	Motivasi Belajar
81,26 < % ≤ 100	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
62,51 < % ≤ 81,25	Baik	Baik	Baik	Baik
43,76 < % ≤ 62,50	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik
25,00 < % ≤ 43,75	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis di dalam sebuah model regresi berganda terdapat masalah-masalah asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik ini dilakukan sebagai syarat yang harus dipenuhi pada model regresi agar model tersebut menjadi model analisis yang tepat. Ada empat macam asumsi klasik dipakai dalam penelitian ini (Ghozali,2019:107).

4.1.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya antara masing-masing variabel dari data penelitian. Menurut Ghozali (2018:161) ada dua cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* dan melihat grafik *normal probability plot* dengan program aplikasi SPSS Statistics 16.

Tabel 4.1

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.26996112
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.644
Asymp. Sig. (2-tailed)		.801

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,801 atau Probabilitasnya $> 0,05$. Maka data dalam penelitian ini menunjukkan berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Hasil pengujian menggunakan *test for linieritas* dengan bantuan program aplikasi SPSS Statistics 16, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y* x1	Between Groups	(Combined)	2915.263	30	97.175	3.965	.000
		Linearity	2068.938	1	2068.938	84.427	.000
		Deviation from Linearity	846.324	29	29.184	1.191	.263
	Within Groups		2156.485	88	24.506		
	Total		5071.748	118			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y* x2	Between Groups	(Combined)	2126.058	23	92.437	2.981	.000
		Linearity	1343.666	1	1343.666	43.334	.000
		Deviation from Linearity	782.392	22	35.563	1.147	.315
	Within Groups		2945.690	95	31.007		
	Total		5071.748	118			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y* x3	Between Groups	(Combined)	2876.281	32	89.884	3.521	.000
		Linearity	1847.745	1	1847.745	72.379	.000
		Deviation from Linearity	1028.536	31	33.179	1.300	.172
	Within Groups		2195.467	86	25.529		
	Total		5071.748	118			

Sumber: Data diolah tahun 2020

Tabel 4.2 nilai signifikansi pada kolom *Linierity* dari variabel disiplin belajar dengan motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran menunjukkan angka 0,000. Nilai signifikansi untuk setiap variabel kurang dari 0,05. Berarti persamaan regresi yang di dapat adalah linier dan

menyatakan adanya hubungan antara variabel disiplin belajar (X1) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Variabel pergaulan teman sebaya dengan motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran ,menunjukkan angka 0,000.Nilai signifikansi untuk setiap variabel kurang dari 0,05. Berarti persamaan regresi yang di dapat adalah linier dan menyatakan adanya hubungan antara variabel pergaulan teman sebaya (X2) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Variabel lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran ,menunjukkan angka 0,000. Nilai signifikansi untuk setiap variabel kurang dari 0,05. Berarti persamaan regresi yang di dapat adalah linier dan menyatakan adanya hubungan antara variabel lingkungan keluarga (X3) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

4.1.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen), uji multikolinieritas bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*(VIF). Model regresi bebas dari multikolinieritas apabila nilai $\text{tolerance} \geq 0,10$ dan nilai $\text{VIF} \leq 10$. Hasil uji multikolinieritas dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 16*. Dilihat tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta				Tolerance
1	(Constant)	8.041	3.847		2.090	.039		
	x1	.399	.067	.416	5.995	.000	.767	1.303
	x2	.306	.089	.237	3.452	.001	.785	1.274
	x3	.269	.062	.312	4.323	.000	.707	1.415

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data diolah tahun 2020

Tabel 4.3 menunjukkan hasil setiap variabel independen mempunyai nilai tolerance $\geq 0,1$ yaitu 0,767 untuk variabel disiplin belajar (X1), 0,785 untuk variabel pergaulan teman sebaya (X2), dan 0,707 untuk lingkungan keluarga (X3). Nilai VIF dari masing-masing variabel yaitu ≤ 10 , untuk variabel disiplin belajar (X1) 1,303, untuk pergaulan teman sebaya (X2) 1,274, dan untuk lingkungan keluarga (X3) 1,415. Kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen pada penelitian ini, atau dari masing-masing variabel disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga tidak memiliki korelasi yang kuat.

4.1.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk uji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika terjadi heteroskedastisitas maka kesulitan mengestimasi model yang tepat akibat varian data yang tidak konsisten, artinya varians dapat lebih kecil atau lebih besar. Dampaknya varians mengakibatkan uji hipotesis yang dilakukan memberikan hasil yang tidak baik. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dimana

suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansinya $\geq 0,05$ (5%). Hasil uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 16*. Pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Glejser (Uji Heteroskedastisitas)

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.203	2.372		2.193	.030		
	x1	.018	.041	.046	.433	.666	.767	1.303
	x2	-.080	.055	-.153	-1.467	.145	.785	1.274
	x3	.017	.038	.049	.449	.654	.707	1.415

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah tahun 2020

Tabel 4.4 menunjukkan hasil nilai dari probabilitas setiap variabel independen $> 0,05$ yaitu disiplin belajar (X1) 0,666, untuk pergaulan teman sebaya (X2) 0,145 dan untuk lingkungan keluarga (X3) 0,654. Kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas. Maka variabel disiplin belajar, pergaulan teman sebaya dan lingkungan keluarga dengan variabel motivasi belajar siswa terjadi kesamaan variabel.

4.1.2 Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui berapa besar pengaruh antar variabel disiplin belajar (X1), pergaulan teman sebaya (X2), dan lingkungan keluarga (X3) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Hasil perhitungan menggunakan program *SPSS Statistics 16* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.041	3.847		2.090	.039
	Disiplin belajar (X1)	.399	.067	.416	5.995	.000
	Pergaulan tmn sebaya (X2)	.306	.089	.237	3.452	.001
	Lingkungan keluarga (X3)	.269	.062	.312	4.323	.000

a. Dependent Variable: Motivasi belajar (Y)

Sumber: Data diolah tahun 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah:

$$Y (\text{Motivasi Belajar}) = 8,041 + 0,399 (\text{Disiplin Belajar}) + 0,306 (\text{Pergaulan teman sebaya}) + 0,269 (\text{Lingkungan Keluarga})$$

Persamaan regresi berganda di atas mempunyai makna sebagai berikut:

a. Konstanta = 8,041

Variabel disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga adalah 0, maka motivasi belajar siswa progam keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran sebesar 8,041. Artinya apabila disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga bernilai nol maka motivasi belajar siswa program keahlian OTKP mengalami kenaikan sebesar 8,041.

b. Koefisien Regresi Disiplin Belajar (X1) = 0,399

Variabel disiplin belajar mengalami peningkatan sebesar 1 poin sementara variabel pergaulan teman sebaya, lingkungan keluarga konstan, akan menyebabkan kenaikan pada motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran Sebesar 0,399. Koefisien bernilai positif artinya

hubungan positif antara disiplin belajar dengan motivasi belajar siswa, semakin baik disiplin belajar maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

c. Koefisien Regresi Pergaulan Teman Sebaya (X_2) = 0,306

Variabel pergaulan teman sebaya mengalami peningkatan sebesar 1 poin sementara variabel disiplin belajar, lingkungan keluarga konstan, akan menyebabkan kenaikan pada motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran Sebesar 0,306. Koefisien bernilai positif artinya hubungan positif antara pergaulan teman sebaya dengan motivasi belajar siswa, semakin baik pergaulan teman sebaya maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

d. Koefisien Regresi Lingkungan Keluarga (X_3) = 0,269

Variabel pergaulan Lingkungan Keluarga mengalami peningkatan sebesar 1 poin sementara variabel disiplin belajar, pergaulan teman sebaya konstan, akan menyebabkan kenaikan pada motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran Sebesar 0,306. Koefisien bernilai positif artinya hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa, semakin baik lingkungan keluarga sebaya maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji adanya pengaruh disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar secara bersama-sama dengan cara melihat dari signifikansi sebesar 0,05. Berikut

hasil uji hipotesis dari penelitian secara simultan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 16.

4.6 Tabel Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2920.305	3	973.435	52.033	.000 ^a
	Residual	2151.443	115	18.708		
	Total	5071.748	118			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga (X3), Pergaulan tmn sebaya (X2), Disiplin belajar (X1)

b. Dependent Variable: Motivasi belajar (Y)

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan F hitung sebesar 52,033. Dari analisis tersebut disimpulkan bahwa, hipotesis pada H1 dalam penelitian ini yaitu “ Ada pengaruh disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada kompetensi keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran”, **diterima.**

4.1.3.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen yaitu motivasi belajar secara partial. Berikut hasil uji hipotesis secara parsial dengan menggunakan program *SPSS Statistics 16*.

Tabel 4.7

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.041	3.847		2.090	.039
	Disiplin belajar (X1)	.399	.067	.416	5.995	.000
	Pergaulan tmn sebaya (X2)	.306	.089	.237	3.452	.001
	Lingkungan keluarga (X3)	.269	.062	.312	4.323	.000

a. Dependent Variable: Motivasi belajar (Y)

Sumber: Data diolah tahun 2020

Tabel menunjukkan signifikansi variabel Disiplin belajar sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai t hitung diperoleh sebesar 5,995. Nilai tersebut menunjukkan t_{hitung} signifikan, maka hipotesis pada H_2 menyatakan “ Ada pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa pada kompetensi keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2019/2020”, **diterima**.

Hasil uji t variabel pergaulan teman sebaya menunjukkan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 3,452. Nilai tersebut menunjukkan t_{hitung} signifikan, maka hipotesis pada H_3 menyatakan “ Ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa pada kompetensi keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2019/2020”, **diterima**.

Hasil uji t variabel lingkungan keluarga menunjukkan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 4,323. Nilai tersebut menunjukkan t_{hitung} signifikan, maka hipotesis pada H_4 menyatakan “ Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada kompetensi keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran”, **diterima**.

4.1.4 Koefisien Determinasi

4.1.4.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Uji koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada kompetensi keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran. Hasil pengujian dengan analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 16*. Pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Hasil Uji Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.565	4.325

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga (X3), Pergaulan tmn sebaya (X2), Disiplin belajar (X1)

Sumber: Data diolah tahun 2020

Tabel model summary di atas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,576. Nilai Adjusted R Square dikalikan 100% untuk mengetahui besarnya nilai R^2 yaitu 57,6% motivasi belajar siswa pada kompetensi keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran dipengaruhi oleh disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga, sedangkan sisanya 42,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini.

4.1.4.2 Koefisien Determinasi Parsial (R^2)

Uji koefisien determinasi parsial (r^2) bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil

pengujian determinasi secara parsial menggunakan program *SPSS Statistics 16* sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil uji Determinasi Partial (R^2)

		Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	8.041	3.847		2.090	.039			
	Disiplin belajar (X1)	.399	.067	.416	5.995	.000	.639	.488	.364
	Pergaulan tmn sebaya (X2)	.306	.089	.237	3.452	.001	.515	.306	.210
	Lingkungan keluarga (X3)	.269	.062	.312	4.323	.000	.604	.374	.263

a. Dependent Variable: Motivasi belajar (Y)

Sumber: Data diolah tahun 2020

Tabel *Coefficient* kolom *Correlations Partial* dapat diketahui besarnya pada kolom partial (r^2) untuk variabel disiplin belajar (X1) = 0,488, sehingga pengaruh disiplin belajar yaitu $(0,488)^2 \times 100\% = 23,81\%$. Besarnya nilai parsial pada variabel pergaulan teman sebaya pada kolom partial sebesar (X2) = 0,306 sehingga pengaruh pergaulan teman sebaya yaitu $(0,306)^2 \times 100\% = 9,36\%$. dan untuk variabel lingkungan keluarga (X3) pada kolom partial sebesar 0,374 sehingga besar pengaruh lingkungan keluarga yaitu $(0,374)^2 = 13,98\%$.

4.1.5 Analisis Deskriptif Persentase

4.1.5.1 Deskriptif Variabel Disiplin Belajar (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif variabel disiplin belajar program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran, ditinjau dari jawaban pertanyaan masing-masing siswa di peroleh hasil seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Belajar

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KKS (X1)	119	17	60	43,71	6.811
Valid N (listwise)	119				

Sumber: data diolah pada tahun 2020

Tabel 4.10 Tersebut menunjukkan nilai minimum responden dari jawaban kuisioner sebesar 17 dan nilai maksimum sebesar 60. Nilai *mean* sebesar 43,71 dengan nilai standar deviasi atau persebaran data sebesar 6,811, hasil *statistic* deskriptif tersebut menunjukkan bahwa *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat representative yang lebih baik untuk penyebaran data. Selanjutnya, distribusi frekuensi variabel disiplin belajar ditunjukkan pada tabel 4.11 sebahai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Disiplin belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	%
1	81, 25 < % ≤ 100	Sangat Baik	11	9,24%
2	62, 50 < % ≤ 81,25	Baik	85	71,43%
3	43, 75 < % ≤ 62,50	Kurang Baik	20	16,81%
4	25, 00 < % ≤ 43,75	Tidak Baik	3	2,52%
Total			119	100%
Tertinggi			75.35	
Terendah			63.31	
Rata-rata			68304	
Kriteria			Baik	

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Tabel 4.11 Menunjukkan sebanyak 11 responden menyatakan bahwa disiplin belajar dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 9,24%, sebanyak 85 responden menyatakan dalam kategori baik dengan persentase sebesar 71,42%, sebanyak 20 responden menyatakan dalam kategori kurang baik dengan persentase 16,80% dan sebanyak 3 responden menyatakan dalam kategori Tidak baik dengan persentase 2,52%.

Variabel disiplin belajar di ukur dengan menggunakan 4 indikator. Analisis deskriptif tentang variabel disiplin belajar yang lebih rinci dapat dilihat dari tiap indikator pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Analisis Deskriptif Indikator Variabel Disiplin Belajar

No	Indikator	Skor Empiris	Skor ideal	% Skor	Kriteria
1	Dapat mengatur waktu belajar di rumah	1579	2380	66.34	Baik
2	Rajin dan teratur belajar	1507	2380	63.31	Baik
3	Perhatian yang baik saat belajar di kelas	1076	1428	75.35	Baik
4	Ketertiban diri saat belajar di kelas	1040	1428	72.82	Baik

Sumber: Data diolah tahun 2020

4.1.5.2. Pergaulan Teman Sebaya (X2)

Pada variabel pergaulan teman sebaya terdiri dari 4 indikator dan 14 pertanyaan. Adapun indikator tersebut yaitu persaingan, pertentangan, persesuaian, asimilasi/perpaduan. Tabel 4.13 adalah hasil analisis deskriptif dari variabel pergaulan teman sebaya.

Tabel 4.13
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pergaulan Teman Sebaya

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KKS (X2)	119	20	58	42,29	5.514
Valid N (listwise)	119				

Sumber: Data diolah tahun 2020

Tabel 4.13 Tersebut menunjukkan nilai minimum responden dari jawaban kuisioner sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 58. Nilai *mean* sebesar 42,29 dengan nilai standar deviasi atau persebaran data sebesar 5,514, hasil *statistic* deskriptif tersebut menunjukkan bahwa *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat representative yang lebih baik untuk penyebaran data. Selanjutnya, distribusi frekuensi variabel pergaulan teman sebaya ditunjukkan pada tabel 4.14 sebahai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Pergaulan Teman Sebaya

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	%
1	81, 25 < % ≤ 100	Sangat Baik	35	29,41%
2	62, 50 < % ≤ 81,25	Baik	76	63,87%
3	43, 75 < % ≤ 62,50	Kurang Baik	7	5,88%
4	25, 00 < % ≤ 43,75	Tidak Baik	1	0,84%
Total			119	100%
Tertinggi			76,99	
Terendah			72,26	
Rata-rata			75,49	
Kriteria			Baik	

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Tabel 4.14 Menunjukkan sebanyak 35 responden menyatakan bahwa pergaulan teman sebaya dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 29,41%, sebanyak 76 responden menyatakan dalam kategori baik dengan persentase sebesar 63,87%, sebanyak 7 responden menyatakan dalam kategori kurang baik dengan persentase 5,88%, dan sebanyak 1 responden menyatakan dalam kategori tidak baik dengan presentase 0,84%.

Variabel pergaulan teman sebaya di ukur dengan menggunakan 4 indikator. Analisis deskriptif tentang variabel pergaulan teman sebaya yang lebih rinci dapat dilihat dari tiap indikator pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Deskriptif Indikator Variabel Pergaulan Teman Sebaya

No	Indikator	Skor Empiris	Skor ideal	% Skor	Kriteria
1	Persaingan	1032	1428	72.26%	Baik
2	Pertentangan	1085	1428	75,98%	Baik
3	Persesuaian	1466	1904	76.99%	Baik
4	Asimilasi/Perpaduan	1448	1428	76.05%	Baik

Sumber: Data diolah tahun 2020

4.1.5.3 Lingkungan Keluarga (X3)

Pada variabel lingkungan keluarga terdiri dari 6 indikator dan 17 pertanyaan. Adapun indikator tersebut yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. Tabel 4.16 adalah hasil analisis deskriptif dari variabel lingkungan keluarga.

Tabel 4.16

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KKS (X3)	119	17	68	50,00	7.900
Valid N(listwise)	119				

Sumber: Data diolah tahun 2020

Tabel 4.16 Tersebut menunjukkan nilai minimum responden dari jawaban kuisioner sebesar 17 dan nilai maksimum sebesar 68. Nilai *mean* sebesar 50,00 dengan nilai standar deviasi atau persebaran data sebesar 7,900, hasil *statistic* deskriptif tersebut menunjukkan bahwa *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat *representative* yang lebih baik untuk penyebaran data. Selanjutnya, distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga ditunjukkan pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	%
1	81, 25 < % ≤ 100	Sangat Baik	31	26,05%
2	62, 50 < % ≤ 81,25	Baik	73	61,34%
3	43, 75 < % ≤ 62,50	Kurang Baik	14	11,77%
4	25, 00 < % ≤ 43,75	Tidak Baik	1	0,84%
Total			119	100%
Tertinggi			78,92	
Terendah			68,38	
Rata-rata			73,52	
Kriteria			Baik	

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Tabel 4.17 Menunjukkan sebanyak 31 responden menyatakan bahwa lingkungan keluarga dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar

26,05%, sebanyak 73 responden menyatakan dalam kategori baik dengan persentase sebesar 61,34%, sebanyak 14 responden menyatakan dalam kategori kurang baik dengan persentase 11,77%, dan sebanyak 1 responden menyatakan dalam kategori tidak baik dengan persentase 0,84%.

Variabel lingkungan keluarga di ukur dengan menggunakan 6 indikator. Analisis deskriptif tentang variabel lingkungan keluarga yang lebih rinci dapat dilihat dari tiap indikator pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Deskriptif Indikator Variabel Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Skor Empiris	Skor ideal	% Skor	Kriteria
1	Cara orang tua mendidik	1127	1428	78,92%	Baik
2	Relasi antar anggota keluarga	1039	1428	72,75%	Baik
3	Suasana rumah	651	952	68,38%	Baik
4	Keadaan ekonomi keluarga	1115	1428	78,08%	Baik
5	Pengertian orang tua	1007	1428	70,51%	Baik
6	Latar belakang kebudayaan	1011	1428	70,79	Baik

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

4.1.5.4. Motivasi Belajar (Y)

Pada variabel lingkungan keluarga terdiri dari 6 indikator dan 15 pertanyaan. Adapun indikator tersebut yaitu Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan menarik dalam belajar, Adanya lingkungan belajar kondusif. Tabel 4.19 adalah hasil analisis deskriptif dari variabel motivasi belajar.

Tabel 4.19
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KKS (Y)	119	31	71	52,34	6,724
Valid N(listwise)	119				

Sumber: Data diolah tahun 2020

Tabel 4.19 Tersebut menunjukkan nilai minimum responden dari jawaban kuisioner sebesar 31 dan nilai maksimum sebesar 71. Nilai *mean* sebesar 52,34 dengan nilai standar deviasi atau persebaran data sebesar 6,724, hasil *statistic* deskriptif tersebut menunjukkan bahwa *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat representative yang lebih baik untuk penyebaran data. Selanjutnya, distribusi frekuensi variabel motivasi belajar ditunjukkan pada tabel 4.20 sebahai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	%
1	81, 25 < % ≤ 100	Sangat Baik	24	20,17%
2	62, 50 < % ≤ 81,25	Baik	83	69,75%
3	43, 75 < % ≤ 62,50	Kurang Baik	11	9,24%
4	25, 00 < % ≤ 43,75	Tidak Baik	1	0,84%
Total			119	100%
Tertinggi			79,76	
Terendah			67,99	
Rata-rata			72,68	
Kriteria			Baik	

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Tabel 4.20 Menunjukkan sebanyak 24 responden menyatakan bahwa motivasi belajar dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 20,17%,

sebanyak 83 responden menyatakan dalam kategori baik dengan persentase sebesar 69,75%, sebanyak 11 responden menyatakan dalam kategori kurang baik dengan persentase 9,24%, dan sebanyak 1 responden menyatakan dalam kategori tidak baik dengan persentase 0,84%.

Variabel motivasi belajar di ukur dengan menggunakan 6 indikator. Analisis deskriptif tentang variabel motivasi belajar yang lebih rinci dapat dilihat dari tiap indikator pada tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.21
Deskriptif Indikator Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	Skor Empiris	Skor ideal	% Skor	Kriteria
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	747	952	78,46%	Baik
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	1017	1428	71,21%	Baik
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1139	1428	79,76%	Baik
4	Adanya penghargaan dalam belajar	982	1428	68,76%	Baik
5	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	1372	1904	72,05%	Baik
6	Adanya lingkungan belajar kondusif	971	1428	67,99%	Baik

Sumber: Data diolah tahun 2020

4.2 Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Disiplin Belajar, Pergaulan Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran.

Hasil perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS*, diperoleh analisis regresi yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga

terhadap motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran. Ditunjukkan dari hasil persamaan regresi motivasi dipengaruhi oleh disiplin belajar (X1), pergaulan teman sebaya (X2), dan lingkungan keluarga (X3)

Dilihat pada analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antaran disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran. Dari uji simultan secara simultan disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga berpengaruh pada motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi simultan (R^2), Bahwa motivasi belajar siswa mampu dijelaskan oleh variabel disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga sebesar 56,5% dan sisanya 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Besarnya pengaruh variabel disiplin belajar (X1) terhadap motivasi belajar (Y) siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran yang memperoleh dari nilai koefisien determinasi partial variabel disiplin belajar (X1) = 23,81% artinya bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh secara parsial terhadap motivasi belajar sebesar 23,81%. Sejalan dengan pendapat Tu'u (2004:15) siswa yang terbiasa hidup tertib dan teratur bisa menambah kegigihan dan kerja keras dalam belajar. Di dukung oleh pendapat Wardiman motivasi dapat dimiliki jika dalam diri seseorang terdapat sikap dan perilaku disiplin, semakin siswa disiplin maka semakin termotivasi dalam belajar dengan baik. Selain disiplin belajar terdapat pergaulan teman sebaya yang turut mempengaruhi dari motivasi belajar,

Besarnya nilai parsial pada variabel pergaulan teman sebaya pada kolom partial sebesar $(X_2) = 9,36\%$ artinya bahwa variabel pergaulan teman sebaya secara parsial berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 9,36%.

Dimiyati dan Mudjiono (2015:99) salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi lingkungan siswa yang dimana di dalamnya terdapat teman sebaya. Siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal, ancaman rekan yang nyaman, perkelahian antar siswa akan mengganggu kesungguhan siswa belajar. Di perkuat oleh oleh Hosnan (2016:267) Perkembangan remaja di tandai dengan meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka, sebagian besar waktunya dihabiskan untuk bergaul dengan teman sebaya, pada prinsipnya hubungan teman sebaya mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan remaja. pergaulan teman sebaya yang baik bisa disalurkan pada kegiatan yang positif seperti membuat kelompok belajar. Hal ini bisa membuat kedekatan hubungan dengan teman sebaya meningkat. jika pergaulan teman sebaya semakin baik atau positif contohnya dengan membuat kelompok belajar maka pengaruhnya siswa akan termotivasi dalam belajar.

Variabel lingkungan keluarga (X_3) sebesar = 13,98%, artinya bahwa variabel lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 13,98%. Sependapat dengan Fatimah (2006:63) keluarga adalah tempat pertama anak dalam mendapatkan pendidikan. Diperkuat oleh pendapat Tu'u (2004:16) mengatakan bahwa keluarga merupakan keluarga harmonis, hubungan orang tua dengan anak-anak, antara anak dengan anak dapat berjalan dengan lancar. Kondisi keluarga yang baik cenderung memberi stimulus dan

respon yang baik dari anak sehingga perilaku dan prestasinya menjadi baik begitupun sebaliknya. Maka semakin lingkungan keluarga mendukung maka semakin mendukung dalam meningkat motivasi belajar siswa.

Berdasarkan deskriptif persentase data penelitian, variabel motivasi belajar dengan indikator adanya harapan dan cita-cita kategori tinggi dengan persentase 79,76%. dan skor terendah yaitu indikator lingkungan belajar yang kondusif dengan pernyataan “pada pembelajaran di kelas tidak ada kebisingan di dalam atau di luar kelas sebesar 67,99% .Hal ini berarti bahwa masih ada siswa yang gaduh saat pembelajaran, sehingga siswa perlu menyikapi dengan melakukan tindakan pencatatan nama siswa yang gaduh untuk diberikan ke pihak guru.

Dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar, pergaulan teman sebaya dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran.

4.2.2. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,399 yang berarti variabel disiplin belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran. Besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar dari nilai koefisien determinasi sebesar 23,81% serta dilihat dari hasil uji hipotesis dari secara parsial nilai t_{hitung} variabel disiplin belajar 5,995 dengan signifikansi 0,000 maka hipotesis berbunyi “ Ada pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran” diterima. Hal tersebut sama halnya dengan penelitian oleh muningsih (2016) menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif

terhadap motivasi belajar mata pelajaran otomatisasi perkantoran siswa X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Demak sebesar 26,42%. Dan didukung oleh penelitian Irawan (2010) menyatakan disiplin belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Pengaruh Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Kontribusi disiplin siswa terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 19,3%.

Hasil analisis deskriptif presentase dapat dilihat dari masing-masing indikator yang digunakan untuk mengukur disiplin belajar.

Indikator Dapat mengatur waktu belajar di rumah termasuk kriteria baik dengan presentase 66,34%. Indikator Rajin dan teratur belajar di rumah termasuk kriteria baik dengan presentase 63,31%. Indikator perhatian yang baik saat belajar di kelas dengan presentase 75,35%. Indikator Ketertiban diri saat belajar di kelas dengan presentase 72,82%.

Berdasarkan presentase setiap indikator pada analisis deskriptif untuk mengukur disiplin belajar disimpulkan bahwa termasuk dalam kategori baik. Sementara jumlah tertinggi terletak pada item 29 dengan jumlah 367 yang ditunjukkan dengan pernyataan "Saya selalu memperhatikan setiap penjelasan dari guru saat menyampaikan materi pelajaran". Hal ini berarti siswa memiliki perhatian yang saat pembelajaran dan berusaha memperhatikan penjelasan guru. Jumlah terendah pada variabel disiplin belajar terletak pada item ke 24 dengan jumlah 280 dengan pernyataan "Saya berlatih mengerjakan soal-soal meskipun guru belum menyuruh". Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih

kurang berinisiatif untuk mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bimbingan guru. Padahal dengan berlatih mengerjakan soal bisa membantu siswa dalam motivasi belajar siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang berinisiatif untuk mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bimbingan guru. Maka sebaiknya siswa disarankan dapat mengerjakan soal dengan mandiri atau berkelompok agar lebih mudah bisa memakai fasilitas buku di perpustakaan atau sumber internet sebagai sumber referensi, untuk termotivasi dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Wardiman Djojonegoro dalam Tu'u (2004:39) mengatakan bahwa "Disiplin pribadi dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam dan faktor dari luar". Adapun faktor dari dalam merupakan kesadaran diri, sedangkan faktor dari luar yakni lingkungan sekitar. Kesadaran diri siswa dalam mengendalikan diri dalam bersikap sesuai aturan. Sama halnya pendapat Maman Rachman (dalam Tu'u, 2004:32) menyatakan bahwa Disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,306 yang berarti variabel pergaulan teman sebaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran. Besarnya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar dari nilai koefisien

determinasi sebesar 9,36% serta dilihat dari hasil uji hipotesis dari secara parsial nilai t_{hitung} variabel pergaulan teman sebaya 3,452 dengan signifikansi 0,001 maka hipotesis berbunyi “ Ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran” diterima. Hal tersebut sama halnya dengan penelitian oleh Leni (2018) menyatakan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa IV SD Gugus Sultan Agung Kabupaten Tegalsebesar 21,6%. Dan didukung oleh penelitian Mayasari dkk (2017) adapun pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa memiliki kontribusi positif sebesar 49,2%.

Hasil analisis deskriptif persentase dapat dilihat dari masing-masing indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pergaulan teman sebaya.

Indikator Persaingan termasuk kriteria baik dengan presentase 72,26%. Indikator Pertentangan termasuk kriteria baik dengan presentase 75,98%. Indikator persesuaian dengan presentase 76,99%. Indikator asimilasi/perpaduan dengan presentase 75,06%.

Berdasarkan presentase setiap indikator pada analisis deskriptif untuk mengukur pergaulan teman sebaya disimpulkan bahwa termasuk dalam kategori baik. Sementara jumlah tertinggi terletak pada item 41 dengan jumlah 386 yang ditunjukkan dengan pernyataan “Saya memberikan maaf kepada teman yang berbuat salah ataupun yang sudah meminta maaf”. Hal ini berarti siswa memiliki persesuaian bersama teman sebaya dengan secara baik sependapat dengan Ali (2009:99) Hubungan sosial remaja atau teman sebaya lebih besar didapat di sekolah dimana terjadi interaksi sosial antar siswa, seperti pergaulan teman sebaya

perlu dikembangkan untuk ke arah perilaku yang bermanfaat dan positif contohnya kegiatan bakti sosial atau kelompok belajar atau kegiatan yang lain. Hubungan positif siswa akan mempengaruhi pola belajar siswa dengan baik.

Yusuf (2009:71) menyatakan bahwa pengaruh teman bergaul lebih cepat masuk, teman bergaul yang baik berpengaruh yang baik dan sebaliknya, teman bergaul yang tidak baik misalnya yang suka begadang, keluyuran, pecandu rokok, film, minum-minum, lawan jenis yang amoral, pejinah, pemabuk, akan menyeret siswa ke ambang bahaya dan pastilah dalam belajar berantakan. Agar siswa belajar dengan baik diusahakan siswa memiliki pergaulan teman yang baik pengawasan orang tua, pendidik yang cukup bijaksana.

Jumlah terendah pada variabel pergaulan teman sebaya terletak pada indikator persaingan item ke 35 dengan jumlah 332 dengan pernyataan “Saya banyak menghabiskan waktu bersama teman untuk bersenang-senang”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa untuk pergaulan dalam menghabiskan waktu dengan teman sebaya masih kurang maksimal. Padahal dengan menghabiskan waktu bersama dapat membantu siswa dalam motivasi belajar siswa.

Ali (2009:97) lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat remaja hidup dalam kesehariannya, iklim suasana yang baik bisa mengembangkan hubungan teman sebaya. Di dukung oleh pendapat Deswita (2009:220) menyatakan hubungan teman sebaya adalah hubungan timbal balik, mempelajari prinsip kejujuran, keadilan, pertentangan dengan teman sebaya dalam rangka melanjutkan integrasi diri dalam aktifitas teman sebaya yang baik dan berkelanjutan. Interaksi yang timbul secara baik dan berkelanjutan akan

menimbulkan suasana harmonis meningkatkan daya semangat dalam belajar antar teman sebaya, sebaliknya jika interaksi dengan teman sebaya kurang baik dan tidak berkelanjutan maka daya semangat belajar ikut menurun.

Santosa (2009:77) dalam kelompok sebaya (*peer group*), individu merasakan adanya kesamaan satu dengan yang lain seperti usia, kebutuhan, dan tujuan yang memperkuat kelompok, dalam kelompok sebaya, individu merasa menemukan dirinya (pribadi) serta dapat mengembangkan rasa sosialnya sejalan dengan perkembangan kepribadiannya. Jadi pergaulan teman sebaya sudah baik untuk memotivasi siswa. Sehubungan dengan pendapat Ahmadi (1991:191) kelompok sebaya adalah kelompok terdiri atas sejumlah individu yang sama, yang berarti individu-individu anggota kelompok sebaya memiliki kesamaan dalam berbagai aspek. Dalam interaksi siswa akan menemukan kesamaan dan perbedaan diantaranya pertentangan pendapat, persesuaian hubungan berteman, serta upaya siswa dalam perpaduan untuk mencapai tujuan. pada variabel pergaulan teman sebaya masih kurang baik dengan pernyataan nomor 35 “Saya banyak menghabiskan waktu bersama teman untuk bersenang-senang”.Maka siswa disarankan membuat grup kelompok belajar untuk membantu membuka diri dengan banyak teman agar hubungan antar teman menjadi baik.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,269 yang berarti variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar dari nilai koefisien determinasi

sebesar 13,98% serta dilihat dari hasil uji hipotesis dari secara parsial nilai t_{hitung} variabel lingkungan keluarga 4,323 dengan signifikansi 0,000 maka hipotesis berbunyi “ Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran” diterima. Hal tersebut sama halnya dengan penelitian oleh luluk (2015) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa IV Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA. NU Raudlatul Muallimin Wedung sebesar 6,708%. Di dukung oleh penelitian achamadi menunjukkan pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pelajaran ekonomi di SMK N 3 Pontianak berkontribusi sebesar 43,3%.

Hasil analisis deskriptif persentase dapat dilihat dari masing-masing indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga. Indikator cara orang tua mendidik termasuk kriteria baik dengan presentase 78,92%. Indikator Relasi antar anggota keluarga dengan presentase 72,75%. Indikator suasana rumah dengan presentase 68,38%. Indikator Ketertiban Keadaan ekonomi keluarga dengan presentase 78,08%. Indikator pengertian orang tua dengan presentase 70,51%. Indikator latar belakang kebudayaan dengan presentase 70,79%.

Berdasarkan presentase setiap indikator pada analisis deskriptif untuk mengukur lingkungan keluarga disimpulkan bahwa termasuk dalam kategori baik. Sementara jumlah tertinggi terletak pada item 49 dengan jumlah 395 yang ditunjukkan dengan pernyataan “Orang tua mendidik dan membesarkan saya dengan baik”. Hal ini berarti siswa memiliki lingkungan keluarga dengan cara mendidik

yang baik yang membantu siswa membantu dalam meningkatkan motivasi belajar. Sependapat dengan Slameto (2010:60) Karena keluarga adalah tempat pertama diajarkannya pendidikan maka siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Di perkuat dengan pendapat Tu'u (2004:16) mengatakan bahwa keluarga merupakan keluarga harmonis, hubungan orang tua dengan anak-anak, antara anak dengan anak dapat berjalan dengan lancar. Kondisi keluarga yang baik cenderung memberi stimulus dan respon yang baik dari anak sehingga perilaku dan prestasinya menjadi baik begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk mengukur lingkungan keluarga, dapat disimpulkan termasuk kriteria baik.

Jumlah terendah pada variabel lingkungan keluarga terletak pada item ke 55 dengan jumlah 316 dengan pernyataan "Orang tua menciptakan suasana yang kondusif contohnya tidak menyalakan TV di rumah". Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih merasa kurang kondusif saat belajar jika ada suara TV. Padahal dengan mendapatkan suasana yang kondusif di rumah dapat membantu siswa dalam motivasi belajar siswa.

Sejalan dengan pendapat (Dalyono, 2007:59) menyatakan bahwa :

" faktor orang tua sangat besar pengaruhnya dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak".

Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh pendapat Yusuf (2009:138) menyatakan bahwa "Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga dalam pengembangan kepribadian anak

sangat dominan” sependapat dengan Fatimah (2006:96) menyatakan keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak untuk mendapat pendidikan.

Lingkungan keluarga sudah mendukung untuk motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan bahwa lingkungan keluarga terutama pada orang tua merupakan faktor penting dalam membantu motivasi belajar anak agar berhasil dalam belajar maupun pembelajaran di kelas. Orang tua dalam mendidik anak supaya terbiasa tepat waktu dan kerja keras dalam memperoleh keberhasilan maka dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Sama halnya orang tua memberikan suasana harmonis dalam keluarga dapat menciptakan suasana nyaman dan terbuka bagi siswa dalam keluarga.

Uno (2010:63) Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, makan, pakaian, serta fasilitas meja, kursi penerangan, buku dan alat tulis dan lain-lain, jika anak hidup dalam kehidupan yang cukup maka kebutuhan anak tercukupi begitupun sebaliknya, sama halnya latar belakang pendidikan dimana di dalam keluarga mempengaruhi sikap yang baik pada anak agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Jumlah terendah pada variabel lingkungan keluarga terletak pada indikator suasana rumahitem ke 55 dengan jumlah 316 dengan pernyataan “Orang tua menciptakan suasana yang kondusif contohnya tidak menyalakan TV di rumah”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih merasa kurang kondusif saat belajar di rumah saat ada suara bising, maka dalam pemahaman saat belajar kurang maksimal yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan belajar. Dengan

demikian orang tua di sarankan membiasakan untuk menciptakan suasana rumah yang nyamandengan mematikan televisi pada saat anak belajar, mendampingi anak saat belajar atau membuat ruang belajar anak, agar membantu fokus danmemotivasi belajar anak.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel disiplin belajar, pergaulan teman sebaya, dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2019/2020.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2019/2020.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2019/2020.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa program keahlian OTKP SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2019/2020.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Siswa disarankan untuk mengerjakan soal secara mandiri atau berkelompok dengan memanfaatkan bantuan media buku di perpustakaan atau internet.
2. Siswa disarankan dapat membuka diri dengan banyak teman, bisa dengan cara membuat grup kelompok belajar agar hubungan antar teman menjadi baik.
3. Orang tua disarankan menciptakan suasana nyamandengan mematikan televisi, mendampingi anak pada saat belajar atau membuat ruang belajar untuk anak.
4. Kaitannya dengan motivasi belajar, hendaknya siswa mencatat siswa yang gaduh dan dilaporkan ke guru agar tidak ramai. Dengan demikian siswa dapat memiliki suasana kelas yang kondusif dan memotivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Achmad Rifa'i dan Chatarina, T. Anni. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu. 2002. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Ali, Mohammad 2009. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Aminuyati.2015. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Smk N 3 Pontianak". *Jurnal Neliti*. Pontianak: 2015.1-12
- A.S. Moenir. 2010. *Manajamen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Dimiyati. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fatimah, Enug. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ghorbani dkk.2013."Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Students' Abilities".*International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*.Iran:2013. 305-314
- Ghozali,Imam.2016.*Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*.Semarang:

Undip

- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Semarang. Unnes Press
- Hosnan. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ibrahim Musab. 2019. "Faktor Ekstrinsik Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus 2 Kecamatan Sail Pekanbaru". *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar.Riau*. :2019. 7-12
- Irawan, Toni. 2011. Pengaruh Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Lutviana, Luluk. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MA. NU Raudlatul Muallimin Wedung. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Maman Rachman. 1999. *Manajemen Kelas*. Jakarta: Depdiknas
- Maya Sari Shinta. 2017. "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar, The Influence of Peers Toward Student's Learning Motivation". *Jurnal Bimbingan Konseling.Lampung*. :2017. 54-67
- Molloy.2011."Peer Influences on Academic Motivation: Exploring Multiple Methods of Assessing Youths' Most "Influential" Peer Relationships".*Journal of Early Adolescence*, 31(1), 13-40
- Muhmed.2017."Variables Affecting Student Motivation Based on Academic Publications"*Journal of Education and Practice*. Turkey:2017.112-120
- Munib, Achmad. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Musab, Ibrahim . 2019. "Faktor ekstrinsik Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Se-Gugus 2 Kecamatan Sail Pekanbaru"*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Riau: 1 April 2019. 7-12
- Prawira, Purwa. 2017. *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media

- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rifa'i, Achmad. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS
- Salamah. 2018. *Pendidikan Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo
- Santosa, Slamet. 2004. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Semiawan. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang
- Shochib. 2018. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soegeng Prijodarminto. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Abad
- Sofchah Sulisty. 2001. *Disiplin Belajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suroyo, Leni Dwi. 2018. *Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus Sultan Agung Kabupaten Tegal*. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tirtaraharja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Bumi Aksara

Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.

Uno, Hamzah. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi aksara

Ulfiah. 2016. *Psikologi Keluarga*. Bogor: Ghalia Indonesia

Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Yusuf, Syamsu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/18617/UN37.1.7/LT/2019
Hal : Permohonan Izin Observasi

12 Desember 2019

Yth. Kepala Sekolah SMK Widya Praja Ungaran
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 63, Bandarjo, Kec. Ungaran Barat, Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dwi Indra Ayu Armantika
NIM : 7101416097
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Administrasi Perkantoran), S1
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Topik observasi : Motivasi Belajar Siswa

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 16 Desember 2019 - 9 Januari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 915 974 872 5

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-12-12 14:19:29)

Lampiran 2**TRANSKRIP WAWANCARA**

Narasumber : Drs. Nurdin Jadid

Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2020

Waktu : 08.45 s.d 09.45

Tempat : Perpustakaan Sekolah

Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana hasrat keinginan siswa dalam pembelajaran di kelas ketika bapak mengajar di kelas?

Pak Jadid : Rasa ingin tahu siswa di kelas tergolong masih kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal misalnya, di kelas saya masih ditemukan siswa yang mengobrol dengan teman sebangku sehingga materinya kurang paham, ada yang lesu dan mengantuk atau kadang sampai tertidur ketika pembelajaran banyak siswa saat pembelajaran tidak aktif bertanya dan hanya mendengarkan dan menerima arahan saja saat pembelajaran.

Peneliti : Apa yang menjadikan siswa terdorong untuk meningkatkan motivasinya?

Pak Jadid : Kalau saya lihat itu dari proses pembelajaran di kelas perilaku siswanya sendiri

misalnya saja hubungan guru dengan siswa, seharusnya siswa yang mengeluh pelajarannya sulit maka dia harus belajar lebih giat lagi untuk memahami pelajaran tersebut, tetapi kenyataannya di kelas bahwa siswa jadi malas memperhatikan pelajaran yang dijelaskan guru apabila pelajarannya dirasa sulit, kalau malas memperhatikan akhirnya ketika ada tugas atau ulangan mereka tidak bekerja secara mandiri atau menyontek milik temannya.

Peneliti : Apakah harapan masa depan siswa sudah membuat motivasi belajar tinggi?

Pak Jadid : Menurut saya, seharusnya harapan masa depan di jadikan sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, namun pada kenyataannya banyak berbagai faktor yang menghambat motivasi belajar tersebut selain masa depan. Harus banyak dukungan untuk mencapai cita-cita siswa.

Peneliti : Apakah guru sering memberi ungkapan yang memotivasi siswa?

Pak Jadid : Sering kalau ada siswa yang rajin mengerjakan tugas dengan tepat waktu, aktif bertanya dan memperhatikan saat pembelajaran, guru tidak sungkan dalam memberikan pujian atau penambahan nilai agar siswa lain ikut termotivasi.

Peneliti : Apakah dalam pembelajaran di kelas guru memberikan materi yang menarik untuk siswa?

- Pak Jadid : Kadang kalau kondisi kelas tidak semangat dan siswa merasa bosan maka diberikan permainan kecil.
- Peneliti : Menurut bapak, apakah lingkungan belajar pada siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa?
- Pak Jadid : Lingkungan belajar siswa dapat mempengaruhi motivasi siswa seperti lingkungan pada teman sebaya di sekolah cukup baik tergantung pada siswa itu sendiri harus pintar dalam hal melakukan kegiatan positif dalam lingkungan pertemanan, disini di dukung dengan sekolah membuat tata tertib agar siswa disiplin, serta dilengkapi dengan peran keluarga yang baik dan mendukung dalam membimbing siswa di lingkungan keluarga.
- Peneliti : Menurut bapak, apakah siswa dapat belajar mandiri dan kondusif saat ada pembelajaran ataupun tidak ?
- Pak Jadid : Begini siswa itu kalau belum ada guru masuk kelas pastinya gaduh mbak, dan siswa itu jarang berinisiatif mengerjakan soal/tugas secara mandiri tetapi menunggu intruksi dari guru baru dikerjakan.

Lampiran 3**TRANSKRIP WAWANCARA SISWA**

Catatan Wawancara 1

Narasumber : Ella Rahmawati

Hari : Jumat

Tanggal : 14 Februari 2020

Lokasi : Perpustakaan Widya Praja

P : Selamat pagi

N : Selamat pagi bu

P : Ibu mau bertanya terkait bagaimana disiplin belajar, pergaulan teman sebaya sekaligus lingkungan keluarga saudara.

N : Silahkan bu

P : Apakah Saudara tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik di sekolah maupun di rumah?

N : Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru di rumah dan di sekolah bu.

P : Bagaimana pendapat tentang lingkungan kelas saudara nyaman dan tidak bising?

N : Nyaman kelas bersih karena ada yang piket kelas, tidak bising kalau ada guru di kelas

P : Bagaimana pekerjaan orangtua saudara?

N : Bapak Pedagang, kalau ibu ya mengurus rumah.

P : Apakah suasana rumah saudara nyaman tidak ada kebisingan/gangguan?

N : Nyaman bu, tidak ada yang mengganggu.

P : Apakah keluarga mengingatkan saudara belajar dan memberikan fasilitas belajar?

N : Iya sering di ingatkan untuk belajar, dan fasilitas belajar ada bu.

P : Apakah guru memberikan pujian ketika anda berhasil menjawab pertanyaan?

N : Iya bu.

P :Coba jelaskan bagaimana hubungan anda dengan teman-teman di kelas?

N : Hubungannya baik bu, saling mendukung.

Lampiran 4 (Catatan Wawancara 2)

Narasumber : Novita Sari

Hari : Jumat

Tanggal : 14 Februari 2020

Lokasi : Perpustakaan Widya Praja

P : Selamat pagi

N : Selamat pagi bu

P : Ibu mau bertanya terkait bagaimana disiplin belajar, pergaulan teman sebaya sekaligus lingkungan keluarga saudara.

N : iya bu

P : Apakah Saudara tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik di sekolah maupun di rumah?

N : Saya sering mengerjakan tugas yang diberikan guru di rumah dan di sekolah bu.

P : Bagaimana pendapat tentang lingkungan kelas saudara nyaman dan tidak bising?

N : Nyaman, kelas bersih, tidak bising bu

P : Bagaimana pekerjaan orangtua saudara?

N : Bapak buruh pabrik, kalau ibu tidak bekerja.

P : Apakah susana rumah saudara nyaman tidak ada kebisingan/gangguan?

N : Nyaman bu, tidak gangguan.

P : Apakah keluarga mengingatkan saudara belajar dan memberikan fasilitas belajar?

N : Iya sering di ingatkan untuk belajar, dan fasilitas belajar ada bu di rumah.

P : Apakah guru memberikan pujian ketika anda berhasil menjawab pertanyaan?

N : Iya bu.

P : Coba jelaskan bagaimana hubungan anda dengan teman-teman di kelas?

N : Hubungannya baik-baik saja bu.

Lampiran 5 (Catatan Wawancara 3)

Narasumber : April

Hari : Jumat

Tanggal : 14 Februari 2020

Lokasi : Perpustakaan Widya Praja

P : Selamat pagi

N : Selamat pagi bu

P : Ibu mau bertanya terkait bagaimana disiplin belajar, pergaulan teman sebaya sekaligus lingkungan keluarga saudara.

N : iya bu.

P : Apakah Saudara tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik di sekolah maupun di rumah?

N : Saya sering mengerjakan tugas di rumah dan di sekolah bu.

P : Bagaimana pendapat tentang lingkungan kelas saudara nyaman dan tidak bising?

N : Nyaman, bersih, tidak bising bu

P : Bagaimana pekerjaan orangtua saudara?

N : Bapak sopir, kalau ibu karyawan swasta.

P : Apakah suasana rumah saudara nyaman tidak ada kebisingan/gangguan?

N : Nyaman bu, tidak gangguan.

P : Apakah keluarga mengingatkan saudara belajar dan memberikan fasilitas belajar?

N : Iya sering di ingatkan untuk belajar, dan fasilitas belajar ada di rumah.

P : Apakah guru memberikan pujian ketika anda berhasil menjawab pertanyaan?

N : Iya bu.

P : Coba jelaskan bagaimana hubungan anda dengan teman-teman di kelas?

N : Hubungannya baik saling mendukung bu.

Lampiran 6 (Catatan Wawancara 4)

Narasumber : Rajid

Hari : Jumat

Tanggal : 14 Februari 2020

Lokasi : Perpustakaan Widya Praja

P : Selamat pagi

N : Selamat pagi bu

P : Ibu mau bertanya terkait bagaimana disiplin belajar, pergaulan teman sebaya sekaligus lingkungan keluarga saudara.

N : Silahkan bu.

P :Apakah Saudara tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik di sekolah maupun di rumah?

N :Saya tekun mengerjakan tugas di rumah dan di sekolah dengan tepat waktu bu.

P :Bagaimana pendapat tentang lingkungan kelas saudara nyaman dan tidak bising?

N :Nyaman bu tidak bising.

P :Bagaimana pekerjaan orang tua saudara?

N :Bapak buruh bangunan kalau ibu tidak bekerja.

P :Apakah susana rumah saudara nyaman tidak ada kebisingan/gangguan?

N :Nyaman-nyaman saja, tidak ada gangguan bu.

P :Apakah keluarga mengingatkan saudara belajar dan memberikan fasilitas belajar?

N : iya bu selalu di ingatkan, ada fasilitas belajar di rumah.

P :Apakah guru memberikan pujian ketika anda berhasil menjawab pertanyaan?

N : Iya bu.

P :Coba jelaskan bagaimana hubungan anda dengan teman-teman di kelas?

N : Hubungannya sangat baik saja bu.

Lampiran 7 (Catatan Wawancara 5)

Narasumber : Niko Pribadi

Hari : Jumat

Tanggal : 14 Februari 2020

Lokasi : Perpustakaan Widya Praja

P : Selamat pagi

N : Selamat pagi bu

P : Ibu mau bertanya terkait bagaimana disiplin belajar, pergaulan teman sebaya sekaligus lingkungan keluarga saudara.

N : iya bu.

P : Apakah Saudara tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik di sekolah maupun di rumah?

N : Saya berusaha mengerjakan tugas di rumah dan di sekolah tepat waktu.

P : Bagaimana pendapat tentang lingkungan kelas saudara nyaman dan tidak bising?

N : Nyaman bu kalau tidak rame.

P : Bagaimana pekerjaan orang tua saudara?

N : orang tua sudah tidak ada, saya tinggal sama kakak kerja kuli bangunan.

P : Apakah suasana rumah saudara nyaman tidak ada kebisingan/gangguan?

N : Agak nyaman, kadang ada suara bising dari TV atau adek yang nangis.

P : Apakah keluarga mengingatkan saudara belajar dan memberikan fasilitas belajar?

N : Jarang ingatkan, ada fasilitas belajar di rumah.

P : Apakah guru memberikan pujian ketika anda berhasil menjawab pertanyaan?

N : Iya bu.

P : Coba jelaskan bagaimana hubungan anda dengan teman-teman di kelas?

N : Hubungannya baik bu.

Lampiran 8 Angket Observasi Awal

ANGKET OBSERVASI AWAL

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

No. HP :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan secara teliti sebelum menjawab.
2. Beri tanda check list (☑) pada alternative jawaban yang anda pilih, sesuai dengan keadaan diri anda.
3. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.

Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Tidak Setuju

TS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN MOTIVASI BELAJAR	SS	ST	RR	TS
1	Jika mendapat nilai jelek saya akan berusaha giat belajar untuk memperoleh nilai yang baik				
2	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas yang belum saya kuasai.				
3	Saya berusaha mencari materi tambahan dari bergai sumber (misal:internet, buku di perpustakaan)				
4	Saya ingin prestasi saya dalam belajar bagus				
4	Saya memiliki cita-cita melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi				
6	Saya mendapat hadiah ataupun pujian dari orang tua ketika prestasi belajar naik				
7	Saya sangat antusias saat guru menjelaskan				
8	Pada saat pembelajaran di kelas tidak ada kebisingan baik dari dalam maupun dari luar kelas.				

Lampiran 9 Data Observasi Awal

DATA ANGKET OBSERVASI AWAL ASPEK MOTIVASI BELAJAR SISWA OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN SMK WIDYA PRAJA UNGARAN									
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	jml
R1	2	3	2	2	2	1	3	3	18
R2	2	2	2	3	3	1	2	2	17
R3	2	4	2	3	3	1	2	2	19
R4	2	2	2	2	3	2	1	1	15
R5	3	2	2	2	2	2	2	2	17
R6	3	2	2	2	3	2	2	2	18
R7	3	2	2	2	3	3	2	2	19
R8	2	1	2	2	2	2	2	2	15
R9	3	2	2	3	2	2	2	3	19
R10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R11	3	2	2	3	3	2	3	3	21
R12	2	3	2	2	2	2	3	2	18
R13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R14	3	2	2	3	4	1	3	3	21
R15	2	2	1	1	1	1	1	1	10
R16	2	2	2	2	2	2	2	2	16
R17	2	3	2	2	3	2	2	3	19
R18	2	2	2	2	3	2	3	3	19
R19	2	2	2	2	2	2	2	2	16
R20	3	3	2	2	3	2	2	3	20
R21	3	3	2	3	3	2	3	3	22
R22	3	2	2	2	2	2	3	3	19
R23	1	2	1	2	2	2	2	2	14
R24	3	3	2	2	3	2	1	2	18
R25	3	3	1	1	3	2	1	3	17
R26	2	3	2	2	3	2	3	3	20
R27	2	2	1	3	2	1	1	1	13
R28	1	2	1	1	1	2	1	1	10
R29	1	3	1	2	2	2	3	1	15
R30	1	3	1	2	2	1	1	1	12
	69	73	55	66	75	56	64	67	525
	57.5	60.83	45.83	55	62.5	46.66	53.33	55.83	54.68

Lampiran 10

Data Presentase Observasi Awal

NO	PERTANYAAN (MOTIVASI BELAJAR)	PRESENTASE	KRITERIA
1	Saya merasa butuh dan bermanfaat untuk belajar setiap hari	57.5	Kurang Baik
2	Ketika mendapat nilai jelek saya berusaha giat belajar agar mendapat nilai yang baik	60.83333	Kurang Baik
3	Saya membaca buku pelajaran atau berlatih mengerjakan soal sampai tuntas sebelum pembelajaran dimulai	45.83333	Kurang Baik
4	Saya selalu mengulang materi belajar saat di rumah ketikabelum dapat memahami.	55	Kurang Baik
5	Saya mendapat pujian dari guru dalam proses pembelajaran karena aktif bertanya.	62.5	Kurang Baik
6	Pada saat pembelajaran di kelas tidak ada kebisingan baik dari dalam maupun dari luar kelas.	46.66667	Kurang Baik
7	Saya memperhatikan dan antusias saat guru menjelaskan di kelas	53.33333	Kurang Baik
8	Saya tidak cepat menyerah untuk mengerjakan tugas yang sulit dan mencari referensi dari internet	55.83333	Kurang Baik
	Jumlah	54.6875	Kurang Baik

Dapat diketahui dari tabel di atas masing-masing pernyataan motivasi

belajar rerata presentase didapat dari perhitungan berikut:

$$\frac{\text{Jumlahskorpernyataan}}{\text{JumlahanakXSkorTertinggi}} \times 100 = \frac{\text{Jumlahskorpernyataan}}{30 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{\text{Jumlahskorpernyataan}}{120} \times 100$$

$$\text{Rerata Jumlah keseluruhan presentase} = \frac{\text{Jumlah seluruh skor}}{120 \times 8 (\text{Pernyataan motivasi belajar})} \times 100$$

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh skor}}{960} \times 100$$

Pernyataan pada tabel di atas dapat dilihat dari pernyataan satu dengan rerata presentase 57,5% dengan perhitungan $\frac{69}{120} \times 100 = 57,5\%$ kategori kurang baik.

Pernyataan dua dengan rerata presentase 60,83 dengan perhitungan $\frac{73}{120} \times 100 = 60,83\%$ kategori kurang baik. Pernyataan ke tiga dengan rerata

presentase 45,83% dengan perhitungan $\frac{55}{120} \times 100 = 45,83\%$ kategori kurang baik.

Pernyataan ke empat dengan rerata presentase 55% dengan perhitungan $\frac{66}{120} \times 100 = 55\%$ kategori kurang baik. Pernyataan lima dengan rerata presentase

62,5% dengan perhitungan $\frac{73}{120} \times 100 = 62,5\%$ kategori kurang baik. Pernyataan

enam dengan rerata presentase 46,66% dengan perhitungan $\frac{56}{120} \times 100 = 46,66\%$

kategori kurang baik. Pernyataan tujuh dengan rerata presentase 53,33% dengan perhitungan $\frac{64}{120} \times 100 = 53,33\%$ kategori kurang baik. dan Pernyataan delapan

dengan rerata presentase 55,83% dengan perhitungan $\frac{67}{120} \times 100 = 55,83\%$ kategori kurang baik.

Dari observasi awal dengan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa dengan jumlah keseluruhan perhitungan $\frac{525}{960} \times 100 = 54,68\%$ berarti bahwa motivasi belajar siswa pada Kompetensi keahlian OTKP SMK Widya Praja termasuk kategori masih kurang baik.

Lampiran 11

Data Observasi Awal

DATA ANGKET OBSERVASI AWAL ASPEK MOTIVASI BELAJAR SISWA OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN SMK WIDYA PRAJA UNGARAN									
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	
R1	RR	S	RR	RR	RR	RR	S	S	
R2	SS	S	S	S	S	SS	SS	SS	
R3	SS	SS	S	S	SS	SS	S	S	
R4	RR	RR	RR	RR	S	S	TS	TS	
R5	SS	RR	RR	RR	RR	RR	RR	S	
R6	S	RR	RR	RR	S	RR	RR	RR	
R7	S	RR	RR	RR	S	S	RR	RR	
R8	RR	TS	RR	RR	RR	RR	RR	RR	
R9	SS	RR	RR	S	RR	RR	RR	S	
R10	SS	SS	SS	S	S	S	S	S	
R11	SS	RR	RR	S	S	RR	SS	S	
R12	RR	S	RR	RR	RR	RR	S	RR	
R13	SS	S	S	S	S	S	S	S	
R14	S	RR	RR	S	SS	TS	SS	S	
R15	RR	RR	TS	TS	TS	TS	TS	TS	
R16	S	RR							
R17	RR	S	RR	RR	S	RR	RR	S	
R18	SS	RR	RR	RR	S	RR	S	S	
R19	RR								
R20	SS	S	RR	RR	S	RR	RR	S	
R21	S	S	RR	S	S	RR	S	SS	
R22	S	RR	RR	RR	RR	RR	S	S	
R23	TS	RR	TS	RR	RR	RR	RR	RR	
R24	S	S	S	RR	S	RR	TS	RR	
R25	SS	S	TS	TS	SS	RR	TS	SS	
R26	S	SS	S	RR	S	RR	SS	S	
R27	RR	RR	TS	S	RR	TS	TS	TS	
R28	TS	RR	TS	TS	TS	RR	TS	TS	
R29	TS	S	TS	RR	RR	RR	S	TS	
R30	TS	S	TS	RR	RR	TS	TS	TS	

Lampiran 12 Daftar Nama Responden Observasi Awal

DAFTAR NAMA RESPONDEN OBSERVASI AWAL		
NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	Arvisya Lusi Ardianti	P
2	Fitran Dana Irawan	L
3	Niko Pribadi	L
4	Rajid Pramuda	L
5	Nofa Rifki	P
6	Devi Iis Suryani	P
7	Annisa Imanika Zildjiani	P
8	Dini Wijayanti	P
9	Joko Priyo Utomo	L
10	Megia Yos Seven	P
11	Rhaissa Anindya Azzahra	P
12	Rizky Haryo Yudhanto N	L
13	Shunaiya Nurcahyana	P
14	Annisa	P
15	Ella Annisa Ramadhanti	P
16	Nimas Arum Pratiwi	P
17	Tavana Danis Alvana	P
18	zulfira Mey Anggraeni	P
19	Erlina Dina Sofita	P
20	Diah Anggraeni	P
21	Nurmalita Handayani	P
22	Risma Nuryani	P
23	Sofi Ratnawati	P
24	Tia Fitria	P
25	Riska Dewi Sagita	P
26	Desy Tri Wulandari	P
27	Seila Anggun Prakusa	P
28	Siti Fadlilah Ainurahmah	P
29	Yesika Aprilia Listiani	P
30	Firiyana Riizky	P

Lampiran 13

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Motivasi Belajar (Y)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4	4
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,7,8	4
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11,12,13	5
		Adanya penghargaan dalam belajar	14,15,16,17	4
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	18,19,20,21	4
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	22,23,24	3
2.	Disiplin Belajar (X1)	Dapat mengatur waktu belajar di rumah	25,26,27,28,29	5
		Rajin dan teratur belajar	30,31,32,33,34	5
		Perhatian yang baik saat belajar di kelas	35,36,37	3
		Ketertiban diri saat belajar di kelas	38,39,40,41,42	5
3.	Pergaulan Teman Sebaya (X2)	Persaingan	43,44,45,46	4
		Pertentangan	47,48,49,50	4
		Persesuaian	51,52,53,54	4
		Asimilasi/perpaduan	55,56,57,58	4
4.	Lingkungan Keluarga (X3)	Cara orang tua mendidik	59,60,61,62	4
		relasi antar anggota keluarga	63,64,65	3
		Suasana rumah	66,67,68	3
		Keadaan ekonomi keluarga	69,70,71	3
		Pengertian orangtua	72,73,74	3

	Latar belakang kebudayaan	75,76,77	3
Jumlah keseluruhan			77

Lampiran 14

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

No. HP :

Petunjuk Pengisian

4. Bacalah pernyataan secara teliti sebelum menjawab.
5. Beri tanda check list (☑) pada alternative jawaban yang anda pilih, sesuai dengan keadaan diri anda.
6. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.

Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Aspek Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
Adanya Hasrat dan keinginan Untuk Berhasil					
1.	Ketika mendapat nilai jelek saya lebih giat belajar untuk memperoleh nilai baik				
2.	Saya berusaha meminjam catatan dari teman apabila tertinggal materi pelajaran dikarenakan tidak berangkat sekolah				
3.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan ulang soal-soal yang belum saya kuasai				
4.	Saya berusaha mencari sumber referensi lain dari internet untuk menyelesaikan tugas yang sulit				
Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar					
5.	Saya akan menambah jam belajar ketika ada materi pelajaran yang belum saya pahami				
6.	Saya berusaha mencari materi/soal tambahan dari berbagai sumber (misal: internet, buku diperpustakaan)				
7.	Guru dan teman saya sangat membantu dalam proses belajar saya				
8.	Saya merasa butuh dan bermanfaat untuk belajar setiap hari				
Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan					
9.	Saya berharap bekal ilmu yang didapat ketika sekolah akan berguna di masa depan				
10.	Saya ingin mendapatkan ijazah dengan nilai yang tinggi, agar lebih mudah mendapatkan pekerjaan dan membuat orang tua senang				
11.	Saya menguasai materi pelajaran untuk mengembangkan potensi yang saya miliki serta bisa mendapatkan nilai yang baik.				
12.	Saya ingin prestasi saya bagus dalam belajar				
13.	Saya memiliki cita-cita untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi				
Adanya Penghargaan Dalam Belajar					
14.	Saya mendapat pujian dari guru dalam proses pembelajaran karena aktif bertanya				
15.	Saya mendapatkan hadiah atau pujian dari orang tua ketika prestasi belajar saya naik				
16.	Saya mendapatkan pujian dari teman ketika prestasi belajar saya naik				
17.	Saya puas melihat hasil belajar saya				
Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar					
18.	Saya sangat tertarik mempelajari semua hal yang berkaitan dengan administrasi perkantoran				
19.	Bagi saya belajar itu menyenangkan				
20.	Saya senang mengikuti kegiatan praktik yang mampu meningkatkan keterampilan siswa				
21.	Saya sangat antusias saat guru menjelaskan				
Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif					

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
Adanya Hasrat dan keinginan Untuk Berhasil					
22	Pada saat pembelajaran di kelas tidak ada kebisingan baik dari dalam maupun di luar kelas				
23	Cahaya penerangan dan ventilasi udara yang cukup serta tata kelas rapi membuat saya nyaman di kelas				
24	Sekolah adalah tempat yang nyaman bagi saya untuk belajar				

B. Disiplin Belajar

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
Mengatur Waktu Belajar di Rumah					
25.	Saya membuat jadwal belajar sendiri di rumah dan menaatinya				
26.	Saya belajar lebih dari 2 kali sehari				
27.	Jika saya mendapatkan PR di sekolah maka saya mengerjakan di rumah dan mencoba mengerjakannya sendiri				
28.	Saya meluangkan waktu untuk membaca buku catatan saya di rumah setelah pulang sekolah				
29.	Saya berusaha meluangkan waktu di rumah untuk mencari informasi-indormasi yang penting terkait pembelajaran ataupun diluar materi pembelajaran untuk menambah pengetahuan saya				
Rajin dan Teratur Belajar					
30.	Saya berlatih mengerjakan soal-soal meskipun guru belum menyuruh				
31.	Saya mengulang kembali pelajaran yang saya dapat di sekolah				
32.	Saya selalu belajar dirumah setiap hari meskipun tidak ada PR ataupun ulangan				
33.	Saya membaca materi pembelajaran sebelum guru memasuki kelas				
34.	Sebelum pembelajaran dimulai saya menyempatkan membaca materi sebelumnya yang sudah diajarkan.				
Perhatian yang Baik Saat Belajar di Kelas					
35.	Saya selalu memperhatikan setiap penjelasan dari guru saat menyampaikan materi pembelajaran				
36.	Saya mencatat jika guru memberikan materi pelajaran				
37.	Jika saya tidak paham materi pelajaran yang di jelaskan oleh guru maka saya akan bertanya.				
Ketertiban Diri Saat Belajar di Kelas					
38.	Saat bel pelajaran masuk berbunyi, saya segera masuk ke kelas dan duduk tenang				
39.	Jika guru berhalangan hadir masuk kelas dan ada tugas maka saya akan berada di dalam kelas dan belajar dan mengerjakan dengan sungguh-sungguh				
40.	Saya berusaha menaati peraturan yang di kelas				

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
Mengatur Waktu Belajar di Rumah					
41.	Saya selalu izin kepada guru saat meninggalkan kelas				
42.	Saya masuk kelas tepat waktu jika bel pergantian mata pelajaran dimulai atau sebelum guru datang.				

C. Pergaulan Teman Sebaya

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
Persaingan					
43.	Saya senang belajar kelompok dengan teman-teman saya				
44.	Saya banyak menghabiskan waktu bersama teman untuk bersenang-senang				
45.	Teman-teman selalu membantu saya jika ada kesulitan dalam belajar				
46.	Saya senang melakukan diskusi dengan teman terkait materi yang baru diajarkan guru				
Pertentangan					
47.	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda				
48.	Saya sering menemukan adanya perbedaan pendapat dengan teman yang berbeda visi dan misi				
49.	Saya sering berbeda pendapat dengan teman ketika membicarakan bergagai hal				
50.	Perbedaan pendapat itu menurut saya wajar				
Persesuaian					
51.	Saya memberikan maaf kepada teman yang berbuat salah ataupun yang sudah meminta maaf				
52.	Saya berusaha menjalin hubungan baik dengan semua teman walaupun beda kelompok				
53.	Saya berusaha mendengarkan dan memberikan nasihat baik ketika teman memiliki masalah				
54.	Saya mengingatkan teman agar giat belajar				
Asimilasi/Perpaduan					
55.	Saya peduli dengan teman yang memiliki masalah				
56.	Saya selalu membantu dan berkontribusi dalam tugas kelompok				
57.	Saya selalu memberikan masukan yang baik pada teman				
58.	Saya mendukung teman saya dalam kegiatan positif dan saya tertarik mengikutinya.				

D. Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
Cara Orang Tua Mendidik					
59.	Orang tua mendidik dan membesarkan saya dengan baik				
60.	Orang tua selalu mengingatkan saya belajar				
61.	Orang tua saya mengajarkan untuk memperoleh keberhasilan dengan kerja keras				
62.	Orang tua mengontrol perkembangan hasil belajar				
Relasi Antar Anggota Keluarga					
63.	Keluarga memberikan semangat dan perhatian untuk membantu ketika tidak bisa mengerjakan tugas dari sekolah.				
64.	Saya menggunakan waktu berkumpul keluarga dengan bertukar pikiran.				
65.	Keluarga saya bermusyawarah dalam mengambil suatu kebijakan yang penting.				
Suasana Rumah					
66.	Orang tua menciptakan suasana yang kondusif contohnya tidak menyalakan TV saat belajar				
67.	Rumah saya jauh dari jalan raya, sehingga terhindar dari suatu kebisingan kendaraan				
68.	Pada saat belajar tidak ada anggota keluarga yang menimbulkan kegaduhan				
Keadaan Ekonomi Keluarga					
69.	Orang tua memberikan saya uang untuk membeli kebutuhan belajar misal buku, pensil atau alat tulis lain				
70.	Saya mendapat uang saku yang cukup dari orang tua				
71.	Orang tua saya memenuhi kewajiban di sekolah yang harus dibayarkan tepat waktu				
Pengertian Orang Tua					
72.	Orang tua mengingatkan dan menghargai waktu belajar serta tidak membebani saya dengan pekerjaan rumah lainnya.				
73.	Apabila saya tidak semangat belajar orang tua menanyakan sebabnya dan memberikan solusi				
74.	Orang tua saya mengerti kebutuhan sekolah saya dan berusaha memenuhi fasilitas belajar dirumah				

Latar Belakang Kebudayaan				
75.	Keluarga saya mempunyai aturan yang ketat dalam mengatur jadwal belajar saya			
76.	Saya mematuhi aturan yang dibuat oleh keluarga			
77.	Orang tua mengajarkan selalu berdoa terlebih dahulu sebelum memulai aktivitas.			

Lampiran 15

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	Annisa Imanika Zildjiani	P
2	Dea Anggreani	P
3	Ella Rahmawati	P
4	Fanisa Dia Anggreyani	P
5	Nofa Rifki	P
6	Astri Septiyani	P
7	Devi Iis Suryani	P
8	Feti Umi Farikha	P
9	Fihris Sa'adah Binailil M.	P
10	Ira Fatmawati	P
11	Evi Regita Pramesti	P
12	Nawang Abna Septania	P
13	Soraya anggina Febya Kirani	P
14	Susena Cahayati	P
15	Umi Kulsum	P
16	Arishfi Alma Shofi	P
17	Cyndi Comelia	P
18	Neti Ayuk Susilowati	P
19	Seila Astriani	P
20	Siti Aisyah	P
21	Tia Fitria	P
22	Erna Sujiarni	P
23	Ira Erlina	P
24	Neni Riyana	P
25	Anggi Fatmala	P
26	Dian Safitri	P

27	Nadia Alfiana	P
28	Salsabila Amara	P
29	Ulya Rahmatika	P
30	Widi Ayesa Linasari	P

Lampiran 16

Daftar Pekerjaan Orang Tua X OTKP 1

No	Nama	Data	
		Pekerjaan	Penghasilan
1	Aldi Dian Saputro	Pedagang	Kurang dari Rp. 500,000
2	Aldi Saputro	Pedagang	Kurang dari Rp. 500,000
3	Annisa Imanika Zildjiani	Karyawan Swasta	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999
4	Aprilia Ningrum	Pedagang	Kurang dari Rp. 500,000
5	Dea Anggreani	Buruh	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
6	Dian Afiyanti	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
7	Dini Wijayanti	Karyawan Swasta	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999
8	Ella Rahmawati	Pedagang	Kurang dari Rp. 500,000
9	Erna Rafika Sari	Tidak Bekerja	Tidak Berpenghasilan
10	Faisal Suryanto	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
11	Fanisa Dia Anggreyani	Karyawan Swasta	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999
12	Joko Priyo Utomo	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
13	Mawarti Uswatun K	Pedagang	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
14	Megia Yos Seven	Karyawan Swasta	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999
15	Muhammad Bagus S	Pedagang	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
16	Nofa Rifki	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
17	Nofita Sari	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
18	Rhaissa Anindya A	Karyawan Swasta	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999
19	Rio Restananda	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
20	Rizky Haryo Yudhanto N	Pedagang	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
21	Shabilla Nila Abelika	Karyawan Swasta	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999
22	Shunaiya Nurcahyana	Buruh	Rp. 500,000 - Rp. 999,999

Daftar Pekerjaan Orang Tua X OTKP 2

No	Nama	Data	
		Pekerjaan	Penghasilan
1	Arvisya Lusi Ardianti	Karyawan Swasta	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999
2	Astri Septiyani	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
3	Bagas Radiansah	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
4	Devi Iis Suryani	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
5	Erlina Syifa Ramadhani	Pedagang	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
6	Evi Isnawati	Pedagang	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
7	Feti Umi Farikha	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
8	Fihris Sa'adah Binailil M.	Pedagang	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
9	Fitran Dana Irawan	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
10	Gumilang	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
11	Ira Fatmawati	Pedagang	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
12	Jihan Ardelia	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
13	Julitsna Nur Syamsiyah	Pedagang	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
14	Krisna Mukti	Pedagang	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
15	Leni Andrea	Pedagang	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
16	Marsyahda Putri P.	Pedagang	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
17	Mohamad Naufal Syafiq	Karyawan Swasta	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999
18	Muhammad Sariffudin	Penjahit	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
19	Niko Pribadi	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
20	Rajid Pramuda	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
21	Rendy Eka Irawan	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
22	Septiyani Langgeng L	Pedagang	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
23	Tri Utami Dwi Pasetyani	Pedagang	Rp. 500,000 - Rp. 999,999

Lampiran 17**Daftar Pekerjaan Orang Tua XI OTKP 1**

No	Nama	Data	
		Pekerjaan	Penghasilan
1	Ade Seviana Putri	Wiraswasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
2	Agus Setiaji	Wiraswasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
3	Ahmad Aldi	Petani	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999
4	Annisa	Buruh	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
5	April Lia Maelandari	Buruh	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
6	Azahra Khairun Nisa	Lainnya	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
7	Darian Satrio Putra	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
8	Ella Annisa R.	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
9	Evi Regita Pramesti	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
10	Farell Keysa Azzahra	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
11	Filla Safitri	Wiraswasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
12	Kezia Ika Pratiwi	-	-
13	Manda Rizkiani	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
14	Nadia Aprilia M.	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
15	Nawang Abna S.	Karyawan Swasta	Kurang dari Rp. 500,000
16	Nimas Arum Pratiwi	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
17	Nindi Kusuma Putri	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
18	Priskila Anggreani P.	Buruh	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
19	Rahma Fitri B.	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
20	Raihan Al-majid	Buruh	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
21	Refita Julia Mariska	Petani	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
22	Resa Sulisty Rini	Wiraswasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999

23	Shella Difanda Putri	PNS/TNI/Polri	Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999
24	Sofia Wahyuningsih	Sudah Meninggal	Tidak Berpenghasilan
25	Soraya Anggina F.K	Karyawan Swasta	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999
26	Suci Khusna Latifah	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
27	Susena Cahayati	Wiraswasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
28	Tavana Danis Alvara	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
29	Tri Ayu Septianingrum	Sudah Meninggal	Tidak Berpenghasilan
30	Umi Kulsum	Buruh	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
31	Wahyu Dwi Setyowati	Wiraswasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
32	Zufira Mey Anggraeni	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000

Daftar Pekerjaan Orang Tua XI OTKP 2

No	Nama	Data	
		Pekerjaan	Penghasilan
1	Aliifia Nur Azizah	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
2	Andini Vira Setyariani	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
3	Annas Setyo Nugroho	Tidak diterapkan	-
4	Arisfi Alma Ashofi	Wiraswasta	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999
5	Armaya Pangestuty	Karyawan Swasta	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999
6	Cyndi Cornela	Karyawan Swasta	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999
7	Danang Febrianto	Sudah Meninggal	Tidak Berpenghasilan
8	Dany Yusuf Pratama	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
9	Devani Mahardita	Karyawan Swasta	Kurang dari Rp. 500,000
10	Diah Anggraeni	Petani	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
11	Dyah Putri Hapsari	PNS/TNI/Polri	Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999
12	Eridha Ayu Nur Anisha	Wiraswasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
13	Erlina Dina Sofita	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
14	Ermawati Listiorini	Petani	Kurang dari Rp. 500,000
15	Hendriawan Nuril Huda	Karyawan Swasta	Kurang dari Rp. 500,000
16	Maria Gilang Nurwulan	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
17	Mega Safitri Diyah Ayu	Wiraswasta	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999
18	Muhammad Yusuf Adi	PNS/TNI/Polri	Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999
19	Nadia Larasati	Wiraswasta	Kurang dari Rp. 500,000
20	Nanda Khafidhotul K	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
21	Neti Ayuk Susilowati	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
22	Nurmalita Handayani	Buruh	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
23	Revita Widiya Amanda	Buruh	Rp. 500,000 - Rp. 999,999

24	Riska Ananda Saputri	Karyawan Swasta	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999
25	Risma Nuryani	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
26	Sela Astriani	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
27	Siti Aisyah	Wiraswasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
28	Sofi Ratnawati	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
29	Tia Fitria	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
30	Vira Kusuma Wardani	Karyawan Swasta	Kurang dari Rp. 500,000
31	Wendy Mustafianto	Wiraswasta	Kurang dari Rp. 500,000
32	Wiwik Setiyawati	PNS/TNI/Polri	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999

Lampiran 18 Daftar Pekerjaan Orang Tua XII OTKP 1

No	Nama		
		Pekerjaan	Penghasilan
1	Agus Pringgodani	Petani	Kurang dari Rp. 500,000
2	Ahmad Rosid Maulana	Wiraswasta	Kurang dari Rp. 500,000
3	Ajeng Caesar Kurniasari	Tidak bekerja	Tidak Berpenghasilan
4	Aldi Ardiyanto	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
5	Anggun Wijantri Amelia	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
6	Anisa Nabila Nampira	Sudah Meninggal	Tidak Berpenghasilan
7	Annisa Devi Handayani	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
8	Apriliana Hidayanti	Buruh	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
9	Ari Luki Pramudita	Karyawan Swasta	Kurang dari Rp. 500,000
10	Desy Tri Wulandari	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
11	Dinda Asri Wahyujati	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
12	Erna Sujiarni	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
13	Fitria Dian Rahmawati	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
14	Ika Hartanti	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
15	Ira Erlina	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
16	Iryuna Malecha	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
17	Muhammad Ardian Nur R	-	
18	M Asbik Maulana A	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
19	MRizki Juli Saputro	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
20	Neni Riyana	Wiraswasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
21	Nicko Siegio	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
22	Oktavia Nirmala Salsabilla	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000

23	Ranti Setyo Bekti	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
24	Risca Dewi Sagita	Buruh	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
25	Salsabilla Tazkiyah	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
26	Silvia Prafika Sari	Karyawan Swasta	Kurang dari Rp. 500,000
27	Syifa Nur Amalia	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
28	Tri Gunawan	Petani	Kurang dari Rp. 500,000
29	Vania Intan Avita Sari	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999

Daftar Pekerjaan Orang Tua XII OTKP 2

No	Nama		
		Pekerjaan	Penghasilan
1	A'lita Maharani Nuril A	Wiraswasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
2	Aldina Amalia Putri	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
3	Alfito Rizky Aryandika	Buruh	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
4	Alim Amri Ardani	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
5	Anggi Fatmala	Wiraswasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
6	Anugrah Dwi Meisya	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
7	Daffa Putra Kurniawan		
8	Dian Febriana	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
9	Dian Safitri	Karyawan Swasta	Kurang dari Rp. 500,000
10	Dika Ardi Prianto	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
11	Dilla Fatika Rahmawati	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
12	Evi Febrinosa	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
13	Firlyana Rizky	Karyawan Swasta	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999
14	Imam Aji Setiawan	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
15	Ira Pinciyani	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
16	Ismail	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
17	Marlita Ery Oftavia	Buruh	Kurang dari Rp. 500,000
18	Nadia Alfiana	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
19	Roy Afrendi	Petani	Kurang dari Rp. 500,000
20	Salsabila Amara	Buruh	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
21	Seila Anggun Prakusa	PNS/TNI/Polri	Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999
22	Septi Jaya Wijayanti	Petani	Kurang dari Rp. 500,000

23	Shintya Rista Mulyani	Tidak Bekerja	-
24	Siti Fadlilah A	Petani	Kurang dari Rp. 500,000
25	Stevie Berliana Effendy	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
26	Ulya Rahmatika	Buruh	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
27	Ummul Siam Zalfa L	PNS/TNI/Polri	Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999
28	Vike Artamevia Adisti	Tidak Bekerja	-
29	Viona Adetiya Putri R	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
30	Wahida Hum Tasya	Wiraswasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
31	Widi Ayesa Lisnasari	Tidak Bekerja	-
32	Widya Ika Putri	Karyawan Swasta	Rp. 500,000 - Rp. 999,999
33	Yesika Aprilia Listiani	Wiraswasta	Kurang dari Rp. 500,000

Lampiran 19

Lampiran Data Uji Coba Penelitian Y (Motivasi)

RES	Y																								TOTAL
	Adanya hasrat dan keinginan berhasil				Adanya dorongan dan kebutuhan belajar				Adanya harapan dan cita-cita masa depan					Adanya penghargaan dalam belajar				Adanya kegiatan menarik dalam belajar				Adanya lingkungan belajar kondusif			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	
R-1	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	1	1	3	61
R-2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	69
R-3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	61
R-4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	61
R-5	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	57
R-6	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	66
R-7	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
R-8	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	64
R-9	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	1	3	2	3	3	4	70
R-10	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	75
R-11	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	79
R-12	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	68
R-13	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
R-14	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	72
R-15	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	50
R-16	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	78
R-17	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	78
R-18	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	71
R-19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	66
R-20	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	76

R-21	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	74
R-22	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	54
R-23	2	3	3	4	2	2	1	3	2	3	2	4	2	2	1	2	3	3	1	2	3	1	3	4	58
R-24	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	66
R-25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	72
R-26	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	1	2	2	65
R-27	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	72
R-28	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	72
R-29	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	71
R-30	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	69

R-22	1	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	48
R-23	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	53
R-24	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	47
R-25	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	52
R-26	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	45
R-27	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	64
R-28	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	50
R-29	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	50
R-30	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	50

Lampiran 21

Data Uji Coba Penelitian Pergaulan Teman Sebaya (X2)

RESPONDEN	X2																TOTAL
	Persaingan				Pertentangan				Persesuaian				Asimilasi/perpaduan				
	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	
R-1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
R-2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	46
R-3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
R-4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
R-5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
R-6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
R-7	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	47
R-8	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	59
R-9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
R-10	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	50
R-11	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	56
R-12	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	56
R-13	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	47
R-14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
R-15	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	46
R-16	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	49
R-17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	50
R-18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
R-19	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	40
R-20	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	58
R-21	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44

R-22	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
R-23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
R-24	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	54
R-25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
R-26	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	48
R-27	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	56
R-28	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	57
R-29	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	56
R-30	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	51

Lampiran 22

Data Uji Coba Penelitian Lingkungan Keluarga (X3)

RESPONDEN	X3																			TOTAL
	Cara orang tua mendidik				Relasi antar anggota keluarga			Suasana Rumah			Keadaan ekonomi keluarga			Pengertian orang tua			Latar belakang kebudayaan			
	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65	P66	P67	P68	P69	P70	P71	P72	P73	P74	P75	P76	P77	
R-1	2	4	3	2	4	2	3	1	4	2	3	2	3	1	1	4	1	2	3	47
R-2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
R-3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	51
R-4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	58
R-5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	64
R-6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
R-7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
R-8	2	4	4	4	3	2	3	2	1	2	3	4	4	2	1	2	2	3	4	52
R-9	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	68
R-10	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	57
R-11	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	55
R-12	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	64
R-13	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	52
R-14	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	69
R-15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	54
R-16	1	4	4	4	2	2	3	1	3	2	3	4	4	2	2	2	1	2	4	50
R-17	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	61
R-18	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	62
R-19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55
R-20	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	47
R-21	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	68

R-22	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	49
R-23	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	57
R-24	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	58
R-25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	69
R-26	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	67
R-27	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	63
R-28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	58
R-29	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	65
R-30	2	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	3	4	54

Validitas Y (Motivasi)

Item14	Pearson Correlation	.356	.271	.085	.000	.332	.158	.370'	.225	.370'	.049	.405'	-.029	.253	1	.672''	.549''	.195	.385'	.253	.187	.116	.558''	.419'	.262	.664''
	Sig. (2-tailed)	.054	.148	.656	1.000	.073	.403	.044	.232	.044	.798	.026	.880	.177	.000	.002	.303	.036	.178	.323	.543	.001	.021	.163	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item15	Pearson Correlation	.177	.410'	-.019	.145	.166	.543''	.309	.384'	.469''	-.065	.201	-.126	.348	.672''	1	.667''	.172	.248	.567''	.359	.272	.569''	.511''	.064	.729''
	Sig. (2-tailed)	.348	.024	.922	.445	.380	.002	.097	.036	.009	.735	.286	.508	.059	.000	.000	.363	.187	.001	.052	.145	.001	.004	.737	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item16	Pearson Correlation	.234	.467''	-.097	.189	.222	.184	.118	.437''	.326	-.158	.262	.110	.154	.549''	.667''	1	.296	.418'	.268	.273	.255	.407''	.420'	.273	.649''
	Sig. (2-tailed)	.214	.009	.609	.318	.238	.330	.535	.016	.079	.403	.162	.562	.417	.002	.000	.112	.022	.152	.144	.174	.026	.021	.144	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item17	Pearson Correlation	-.120	.150	-.073	.141	-.053	.227	.140	.229	.218	-.167	-.065	.376'	-.188	.195	.172	.296	1	.214	.013	.303	.274	.028	.163	.360	.338
	Sig. (2-tailed)	.527	.429	.702	.456	.783	.228	.460	.223	.247	.378	.731	.041	.320	.303	.363	.112	.255	.948	.104	.143	.884	.391	.051	.068	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item18	Pearson Correlation	.237	.031	.383'	-.087	.168	.176	-.070	-.058	-.070	.021	.242	.155	.322	.385'	.248	.418'	.214	1	.186	.185	.317	.239	.334	.587''	.494''
	Sig. (2-tailed)	.208	.872	.037	.647	.376	.353	.711	.762	.711	.913	.197	.415	.083	.036	.187	.022	.255	.325	.327	.087	.203	.071	.001	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item19	Pearson Correlation	.239	.236	.115	.000	.220	.517''	.310	.201	.392'	-.213	.274	-.318	.407''	.253	.567''	.268	.013	.186	1	.356	.243	.058	.068	.028	.495''
	Sig. (2-tailed)	.204	.210	.546	1.000	.242	.003	.095	.286	.032	.258	.143	.086	.026	.178	.001	.152	.948	.325	.053	.195	.760	.720	.883	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item20	Pearson Correlation	.232	.247	-.045	.174	.238	.565''	.167	.240	.359	.069	.161	.043	.426'	.187	.359	.273	.303	.185	.356	1	.399'	.376'	.468''	.318	.648''
	Sig. (2-tailed)	.218	.189	.813	.357	.206	.001	.379	.201	.051	.718	.394	.822	.019	.323	.052	.144	.104	.327	.053	.029	.041	.009	.087	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item21	Pearson Correlation	.342	.208	.101	.000	.346	.148	-.086	.195	.237	-.171	.362'	.144	.260	.116	.272	.255	.274	.317	.243	.399'	1	.192	.135	.425'	.510''
	Sig. (2-tailed)	.065	.271	.595	1.000	.061	.436	.650	.303	.206	.366	.049	.448	.165	.543	.145	.174	.143	.087	.195	.029	.310	.477	.019	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item22	Pearson Correlation	.380'	.277	.000	-.131	.365'	.309	.072	.239	.216	.034	.303	.185	.196	.558''	.569''	.407''	.028	.239	.058	.376'	.192	1	.511''	.062	.593''
	Sig. (2-tailed)	.038	.138	1.000	.491	.047	.097	.705	.203	.251	.860	.104	.328	.298	.001	.001	.026	.884	.203	.760	.041	.310	.004	.746	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item23	Pearson Correlation	.057	.434'	.000	.460'	.048	.386'	-.113	.415'	.226	.066	-.071	.362'	.296	.419'	.511''	.420'	.163	.334	.068	.468''	.135	.511''	1	.241	.616''
	Sig. (2-tailed)	.764	.017	1.000	.011	.803	.035	.553	.023	.231	.730	.709	.050	.112	.021	.004	.021	.391	.071	.720	.009	.477	.004	.199	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item24	Pearson Correlation	-.009	.139	.244	.000	-.020	.183	-.093	.126	-.006	.086	.000	.154	.121	.262	.064	.273	.360	.587''	.028	.318	.425'	.062	.241	1	.396'
	Sig. (2-tailed)	.961	.464	.194	1.000	.918	.333	.627	.506	.976	.651	1.000	.415	.522	.163	.737	.144	.051	.001	.883	.087	.019	.746	.199	.030	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
TOTAL	Pearson Correlation	.541''	.553''	.120	.236	.535''	.500''	.250	.522''	.494''	.044	.512''	.104	.548''	.664''	.729''	.649''	.338	.494''	.495''	.648''	.510''	.593''	.616''	.396'	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.528	.209	.002	.005	.183	.003	.006	.819	.004	.585	.002	.000	.000	.000	.068	.006	.005	.000	.004	.001	.000	.030	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 24

Validitas X1 (Disiplin)

		item25	item26	item27	item28	item29	item30	item31	item32	item33	item34	item35	item36	item37	item38	item39	item40	item41	item42	TOTAL	
item25	Pearson Correlation	1	.497"	-.077	.565"	.254	.449'	.100	.272	.093	.083	.163	.169	.254	.230	.178	-.316	-.060	.178	.401'	
	Sig. (2-tailed)		.005	.685	.001	.176	.013	.599	.146	.624	.662	.388	.371	.176	.221	.346	.089	.753	.346	.028	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item26	Pearson Correlation	.497"	1	.196	.560"	.439'	.548"	.337	.528"	.564"	.513"	.387'	.380'	.380'	.097	.059	-.130	.038	.059	.626"	
	Sig. (2-tailed)	.005		.298	.001	.015	.002	.069	.003	.001	.004	.035	.038	.038	.609	.755	.492	.840	.755	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item27	Pearson Correlation	-.077	.196	1	.301	.229	.083	.244	.307	.471"	.266	.461'	.271	.361	.213	.326	.363'	.379'	.326	.526"	
	Sig. (2-tailed)	.685	.298		.106	.223	.662	.194	.099	.009	.155	.010	.148	.050	.258	.079	.049	.039	.079	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item28	Pearson Correlation	.565"	.560"	.301	1	.612"	.718"	.340	.600"	.583"	.483"	.429'	.366'	.366'	.351	.206	-.117	.120	.206	.750"	
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.106		.000	.000	.066	.000	.001	.007	.018	.047	.047	.057	.276	.539	.527	.276	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item29	Pearson Correlation	.254	.439'	.229	.612"	1	.620"	.293	.644"	.664"	.479"	.388'	.087	.433'	.367'	.542"	.340	.153	.542"	.775"	
	Sig. (2-tailed)	.176	.015	.223	.000		.000	.116	.000	.000	.007	.034	.649	.017	.046	.002	.066	.418	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item30	Pearson Correlation	.449'	.548"	.083	.718"	.620"	1	.220	.540"	.644"	.692"	.418'	.346	.433'	.560"	.345	.000	-.153	.345	.763"	
	Sig. (2-tailed)	.013	.002	.662	.000	.000		.244	.002	.000	.000	.021	.061	.017	.001	.062	1.000	.418	.062	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item31	Pearson Correlation	.100	.337	.244	.340	.293	.220	1	.410'	.350	.117	.284	.211	.211	.014	.217	.062	.257	.217	.451'	
	Sig. (2-tailed)	.599	.069	.194	.066	.116	.244		.024	.058	.539	.128	.262	.262	.941	.250	.744	.171	.250	.012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item32	Pearson Correlation	.272	.528"	.307	.600"	.644"	.540"	.410'	1	.746"	.530"	.453'	.270	.449'	.365'	.113	.106	.005	.113	.721"	
	Sig. (2-tailed)	.146	.003	.099	.000	.000	.002	.024		.000	.003	.012	.150	.013	.047	.554	.578	.981	.554	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item33	Pearson Correlation	.093	.564"	.471"	.583"	.664"	.644"	.350	.746"	1	.850"	.478"	.449'	.449'	.357	.195	.335	.064	.195	.817"	
	Sig. (2-tailed)	.624	.001	.009	.001	.000	.000	.058	.000		.000	.008	.013	.013	.053	.303	.070	.738	.303	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item34	Pearson Correlation	.083	.513"	.266	.483"	.479"	.692"	.117	.530"	.850"	1	.350	.461'	.384'	.504"	.171	.332	-.245	.171	.695"	
	Sig. (2-tailed)	.662	.004	.155	.007	.007	.000	.539	.003	.000		.058	.010	.036	.005	.368	.073	.192	.368	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Validitas X1 (Disiplin)

item35	Pearson Correlation	.163	.387'	.461'	.429'	.388'	.418'	.284	.453'	.478''	.350	1	.518''	.518''	.543''	.317	.229	.026	.317	.667''
	Sig. (2-tailed)	.388	.035	.010	.018	.034	.021	.128	.012	.008	.058		.003	.003	.002	.088	.224	.891	.088	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item36	Pearson Correlation	.169	.380'	.271	.366'	.087	.346	.211	.270	.449'	.461'	.518''	1	.250	.335	.000	.245	.095	.000	.500''
	Sig. (2-tailed)	.371	.038	.148	.047	.649	.061	.262	.150	.013	.010	.003		.183	.071	1.000	.191	.618	1.000	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item37	Pearson Correlation	.254	.380'	.361	.366'	.433'	.433'	.211	.449'	.449'	.384'	.518''	.250	1	.502''	.427'	.123	.000	.427'	.646''
	Sig. (2-tailed)	.176	.038	.050	.047	.017	.017	.262	.013	.013	.036	.003	.183		.005	.019	.518	1.000	.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item38	Pearson Correlation	.230	.097	.213	.351	.367'	.560''	.014	.365'	.357	.504''	.543''	.335	.502''	1	.505''	.296	-.263	.505''	.612''
	Sig. (2-tailed)	.221	.609	.258	.057	.046	.001	.941	.047	.053	.005	.002	.071	.005		.004	.113	.161	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item39	Pearson Correlation	.178	.059	.326	.206	.542''	.345	.217	.113	.195	.171	.317	.000	.427'	.505''	1	.388'	.168	1.000''	.565''
	Sig. (2-tailed)	.346	.755	.079	.276	.002	.062	.250	.554	.303	.368	.088	1.000	.019	.004		.034	.376	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item40	Pearson Correlation	-.316	-.130	.363'	-.117	.340	.000	.062	.106	.335	.332	.229	.245	.123	.296	.388'	1	-.037	.388'	.315
	Sig. (2-tailed)	.089	.492	.049	.539	.066	1.000	.744	.578	.070	.073	.224	.191	.518	.113	.034		.845	.034	.090
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item41	Pearson Correlation	-.060	.038	.379'	.120	.153	-.153	.257	.005	.064	-.245	.026	.095	.000	-.263	.168	-.037	1	.168	.149
	Sig. (2-tailed)	.753	.840	.039	.527	.418	.418	.171	.981	.738	.192	.891	.618	1.000	.161	.376	.845		.376	.431
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item42	Pearson Correlation	.178	.059	.326	.206	.542''	.345	.217	.113	.195	.171	.317	.000	.427'	.505''	1.000''	.388'	.168	1	.565''
	Sig. (2-tailed)	.346	.755	.079	.276	.002	.062	.250	.554	.303	.368	.088	1.000	.019	.004	.000	.034	.376		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.401'	.626''	.526''	.750''	.775''	.763''	.451'	.721''	.817''	.695''	.667''	.500''	.646''	.612''	.565''	.315	.149	.565''	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.003	.000	.000	.000	.012	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.001	.090	.431	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Validitas X2 (Pergaulan Teman Sebaya)

item52	Pearson Correlation	-.111	.194	-.045	.151	.071	.367*	.033	.367*	.226	1	.399*	.338	.408*	.274	.095	.183	.467**
	Sig. (2-tailed)	.560	.305	.815	.427	.710	.046	.863	.046	.230		.029	.068	.025	.143	.618	.332	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item53	Pearson Correlation	.088	.288	-.018	-.112	.099	.372*	.078	.372*	-.079	.399*	1	.446*	.284	.358	-.025	.134	.456*
	Sig. (2-tailed)	.643	.123	.926	.557	.604	.043	.680	.043	.679	.029		.014	.128	.052	.895	.480	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item54	Pearson Correlation	.196	-.086	.118	.409*	-.109	.462*	.203	.087	-.037	.338	.446*	1	.225	.595**	.028	.392*	.514**
	Sig. (2-tailed)	.300	.653	.534	.025	.565	.010	.282	.646	.844	.068	.014		.232	.001	.883	.032	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item55	Pearson Correlation	-.153	.498**	.051	.112	.184	.375*	.606**	.473**	.473**	.408*	.284	.225	1	.374*	.402*	.265	.675**
	Sig. (2-tailed)	.418	.005	.787	.556	.331	.041	.000	.008	.008	.025	.128	.232		.042	.028	.158	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item56	Pearson Correlation	.188	.085	.541**	.511**	.090	.487**	.343	.008	.128	.274	.358	.595**	.374*	1	-.036	.492**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.321	.657	.002	.004	.636	.006	.064	.967	.501	.143	.052	.001	.042		.851	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item57	Pearson Correlation	-.119	.196	-.016	.209	.533**	.081	.306	.233	.690**	.095	-.025	.028	.402*	-.036	1	.395*	.433*
	Sig. (2-tailed)	.530	.299	.933	.269	.002	.670	.100	.215	.000	.618	.895	.883	.028	.851		.031	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item58	Pearson Correlation	.115	-.064	.393*	.347	.202	.426*	.477**	-.015	.426*	.183	.134	.392*	.265	.492**	.395*	1	.585**
	Sig. (2-tailed)	.545	.737	.032	.061	.284	.019	.008	.939	.019	.332	.480	.032	.158	.006	.031		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.324	.506**	.502**	.520**	.485**	.701**	.519**	.302	.627**	.467**	.456*	.514**	.675**	.668**	.433*	.585**	1
	Sig. (2-tailed)	.081	.004	.005	.003	.007	.000	.003	.104	.000	.009	.011	.004	.000	.000	.017	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Validitas X3 (Lingkungan Keluarga)

item69	Pearson Correlation	.416'	.141	.176	.135	.478''	.531''	1.000''	.320	-.278	.531''	1	.135	.176	.032	.357	.489''	.325	.031	.176	.597''
	Sig. (2-tailed)	.022	.456	.351	.477	.007	.003	.000	.084	.136	.003	.477	.351	.865	.053	.006	.080	.080	.870	.351	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item70	Pearson Correlation	.031	.487''	.576''	1.000''	.014	.223	.135	.146	-.260	.223	.135	1	.576''	.170	.106	-.230	.182	.284	.576''	.518''
	Sig. (2-tailed)	.872	.006	.001	.000	.942	.237	.477	.441	.166	.237	.477	.001	.370	.577	.221	.336	.128	.001	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item71	Pearson Correlation	.030	.632''	1.000''	.576''	-.034	.254	.176	.100	.025	.254	.176	.576''	1	-.010	.223	-.188	-.030	.238	1.000''	.552''
	Sig. (2-tailed)	.875	.000	.000	.001	.859	.175	.351	.599	.894	.175	.351	.001	.957	.236	.321	.876	.204	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item72	Pearson Correlation	.365'	-.042	-.010	.170	.050	.415'	.032	.400'	-.318	.415'	.032	.170	-.010	1	.656''	.276	.295	.410'	-.010	.478''
	Sig. (2-tailed)	.047	.824	.957	.370	.793	.023	.865	.029	.087	.023	.865	.370	.957	.000	.139	.114	.025	.957	.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item73	Pearson Correlation	.531''	-.042	.223	.106	.050	.482''	.357	.557''	.019	.482''	.357	.106	.223	.656''	1	.345	.459'	.336	.223	.694''
	Sig. (2-tailed)	.003	.824	.236	.577	.793	.007	.053	.001	.922	.007	.053	.577	.236	.000	.062	.011	.069	.236	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item74	Pearson Correlation	.467''	-.219	-.188	-.230	.362'	.323	.489''	.317	.068	.323	.489''	-.230	-.188	.276	.345	1	.198	.265	-.188	.391'
	Sig. (2-tailed)	.009	.246	.321	.221	.049	.082	.006	.088	.722	.082	.006	.221	.321	.139	.062	.295	.157	.321	.033	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item75	Pearson Correlation	.676''	-.121	-.030	.182	.215	.230	.325	.692''	-.268	.230	.325	.182	-.030	.295	.459'	.198	1	.405'	-.030	.550''
	Sig. (2-tailed)	.000	.524	.876	.336	.255	.222	.080	.000	.153	.222	.080	.336	.876	.114	.011	.295	.027	.876	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item76	Pearson Correlation	.332	.104	.238	.284	.048	.291	.031	.383'	-.108	.291	.031	.284	.238	.410'	.336	.265	.405'	1	.238	.532''
	Sig. (2-tailed)	.073	.584	.204	.128	.801	.119	.870	.037	.571	.119	.870	.128	.204	.025	.069	.157	.027	.204	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item77	Pearson Correlation	.030	.632''	1.000''	.576''	-.034	.254	.176	.100	.025	.254	.176	.576''	1.000''	-.010	.223	-.188	-.030	.238	1	.552''
	Sig. (2-tailed)	.875	.000	.000	.001	.859	.175	.351	.599	.894	.175	.351	.001	.000	.957	.236	.321	.876	.204	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.689''	.302	.552''	.518''	.363'	.735''	.597''	.699''	-.205	.735''	.597''	.518''	.552''	.478''	.694''	.391'	.550''	.532''	.552''	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.105	.002	.003	.049	.000	.000	.000	.276	.000	.000	.003	.002	.008	.000	.033	.002	.003	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 27

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (Y)

Variabel	Indikator	No. Item	r hitung	Sig. (2 tailed)	Sig	Ket.
Motivasi Belajar	Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil	1	0,541	0,002	0,05	Valid
		2	0,553	0,002	0,05	Valid
		3	0,120	0,528	0,05	Tidak Valid
		4	0,236	0,209	0,05	Tidak Valid
	Adanya dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar	5	0,535	0,002	0,05	Valid
		6	0,500	0,005	0,05	Valid
		7	0,250	0,183	0,05	Tidak Valid
		8	0,522	0,003	0,05	Valid
	Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan	9	0,494	0,006	0,05	Valid
		10	0,044	0,819	0,05	Tidak Valid
		11	0,512	0,004	0,05	Valid
		12	0,104	0,585	0,05	Tidak Valid
		13	0,548	0,002	0,05	Valid
	Adanya Penghargaan Dalam Belajar	14	0,664	0,000	0,05	Valid
		15	0,729	0,000	0,05	Valid
		16	0,649	0,000	0,05	Valid
		17	0,338	0,068	0,05	Tidak Valid
	Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	18	0,494	0,006	0,05	Valid
		19	0,495	0,005	0,05	Valid
		20	0,648	0,000	0,05	Valid
		21	0,510	0,004	0,05	Valid
	Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif	22	0,593	0,001	0,05	Valid
		23	0,616	0,000	0,05	Valid
		24	0,396	0,030	0,05	Valid

Lampiran 28

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Disiplin Belajar (XI)

Variabel	Indikator	No. Item	r hitung	Sig. (2 tailed)	Sig	Ket.
Disiplin Belajar	Mengatur Waktu Belajar Rumah	25	0,401	0,028	0,05	Valid
		26	0,626	0,000	0,05	Valid
		27	0,526	0,003	0,05	Valid
		28	0,750	0,000	0,05	Valid
		29	0,775	0,000	0,05	Valid
	Rajin dan Teratur Belajar	30	0,763	0,000	0,05	Valid
		31	0,451	0,012	0,05	Valid
		32	0,721	0,000	0,05	Valid
		33	0,817	0,000	0,05	Valid
		34	0,695	0,000	0,05	Valid
	Perhatian yang Baik saat Belajar di Kelas	35	0,667	0,000	0,05	Valid
		36	0,500	0,005	0,05	Valid
		37	0,646	0,000	0,05	Valid
	Ketertiban Diri Saat Belajar di Kelas	38	0,612	0,000	0,05	Valid
		39	0,565	0,001	0,05	Valid
		40	0,315	0,090	0,05	Tidak Valid
		41	0,108	0,431	0,05	Tidak Valid
		42	0,565	0,001	0,05	Valid

Lampiran 29

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pergaulan Teman Sebaya (X2)

Variabel	Indikator	No. Item	r hitung	Sig. (2 tailed)	Sig	Ket.
Pergaulan Teman Sebaya	Persaingan	43	0,324	0,081	0,05	Tidak Valid
		44	0,506	0,004	0,05	Valid
		45	0,502	0,005	0,05	Valid
		46	0,520	0,003	0,05	Valid
	Pertentangan	47	0,485	0,007	0,05	Valid
		48	0,701	0,000	0,05	Valid
		49	0,519	0,003	0,05	Valid
		50	0,302	0,104	0,05	Tidak Valid
	Peresuaian	51	0,627	0,000	0,05	Valid
		52	0,467	0,009	0,05	Valid
		53	0,456	0,011	0,05	Valid
		54	0,514	0,004	0,05	Valid
	Asimilasi/per paduan	55	0,675	0,000	0,05	Valid
		56	0,668	0,000	0,05	Valid
		57	0,433	0,017	0,05	Valid
		58	0,585	0,001	0,05	Valid

Lampiran 30

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

Variabel	Indikator	No. Item	r hitung	Sig. (2 tailed)	Sig	Ket.
Lingkungan Keluarga	Cara Orang Tua Mendidik	59	0,689	0,000	0,05	Valid
		60	0,302	0,105	0,05	Tidak Valid
		61	0,552	0,002	0,05	Valid
		62	0,518	0,003	0,05	Valid
	Relasi Antar Anggota Keluarga	63	0,363	0,049	0,05	Valid
		64	0,735	0,000	0,05	Valid
		65	0,597	0,000	0,05	Valid
	Suasana Rumah	66	0,699	0,000	0,05	Valid
		67	0,205	0,276	0,05	Tidak Valid
		68	0,735	0,000	0,05	Valid
	Keadaan Ekonomi Keluarga	69	0,597	0,000	0,05	Valid
		70	0,518	0,003	0,05	Valid
		71	0,552	0,002	0,05	Valid
	Pengerian Orang Tua	72	0,478	0,008	0,05	Valid
		73	0,694	0,000	0,05	Valid
74		0,391	0,033	0,05	Valid	
Latar Belakang Kebudayaan	75	0,550	0,002	0,05	Valid	
	76	0,532	0,003	0,05	Valid	
	77	0,552	0,002	0,05	Valid	

Lampiran 31

OUTPUT SPSS UJI RELIABILITAS

1. Variabel Motivasi Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	24

2. Variabel Disiplin Belajar (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	18

3. Variabel Pergaulan Teman Sebaya (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	16

4. Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	19

Lampiran 32**Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat Minimum Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Motivasi Belajar	0,842	>0,70	Reliabel
2	Disiplin Belajar	0,888	>0,70	Reliabel
3	Lingkungan Teman Sebaya	0,810	>0,70	Reliabel
4	Lingkungan Keluarga	0,844	>0,70	Reliabel

Lampiran 33

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Motivasi Belajar (Y)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2	2
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3,4,5	3
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	6,7,8	3
		Adanya penghargaan dalam belajar	9,10,11	3
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	12,13,14,15	4
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	16,17,18	3
2.	Disiplin Belajar (X1)	Dapat mengatur waktu belajar di rumah	19,20,21,22,23	5
		Rajin dan teratur belajar	24,25,26,27,28	5
		Perhatian yang baik saat belajar di kelas	29,30,31	3
		Ketertiban diri saat belajar di kelas	32,33,34	3
3.	Pergaulan Teman Sebaya (X2)	Persaingan	35,36,37	3
		Pertentangan	38,39,40	3
		Persesuaian	41,42,43,44	4
		Asimilasi/perpaduan	45,46,47,48	4
4.	Lingkungan Keluarga (X3)	Cara orang tua mendidik	49,50,51	3
		relasi antar anggota keluarga	52,53,54	3
		Suasana rumah	55,56	2
		Keadaan ekonomi keluarga	57,58,59	3
		Pengertian orangtua	60,61,62	3
		Latar belakang kebudayaan	63,64,65	3
		Jumlah keseluruhan		

Lampiran 34**ANGKET PENELITIAN**

Kata Pengantar

Kepada

Yth. Siswa/siswa Jurusan Administrasi Perkantoran

Di SMK Widya Praja Ungaran

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Semarang dengan judul “ Pengaruh Disiplin Belajar, Pergaulan Teman Sebaya, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran.

Dengan ini peneliti memohon bantuan siswa/siswi di SMK Widya Praja Ungaran bersedia mengisi angket sesuai dengan keadaan saidara yang sebenarnya.

Jawaban yang saudara berikan tidak berpengaruh terhadap penilaian di sekolah dan peneliti menjaga kerahasiaan jawaban yang diberikan, jawaban saudara sangat membantu bagi peneliti dalam penyusunan skripsi

Terimakasih atasbantuan dan kesediaan meluangkan waktu dalam proses mengisi angket penelitian.

Hormat saya,



Dwi Indra Ayu Armantika
NIM. 7101416097

Lampiran 35

**ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN “PENGARUH DISIPLIN BELAJAR,
PERGAULAN TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN KELUARGA,
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**

A. Identitas Responden

Nama Responden :

No. presensi :

Kelas :

No. HP :

B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah pernyataan secara teliti sebelum menjawab.
- Beri tanda check list (☑) pada alternative jawaban yang anda pilih, sesuai dengan keadaan diri anda.
- Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.

C. Alternatif Jawaban**SS : Sangat Setuju****ST : Setuju****TS : Tidak Setuju****STS : Sangat Tidak Setuju**

A. Aspek Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
Adanya Hasrat dan keinginan Untuk Berhasil					
1.	Ketika mendapat nilai jelek saya lebih giat belajar untuk memperoleh nilai yang baik				
2.	Saya berusaha meminjam catatan dari teman apabila tertinggal materi pelajaran dikarenakan tidak berangkat sekolah				
Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar					
3.	Saya akan menambah jam belajar ketika ada materi pelajaran yang belum saya pahami				
4.	Saya berusaha mencari materi/soal tambahan dari berbagai sumber (misal: internet, buku dipergustakaan)				
5.	Saya merasa butuh dan bermanfaat untuk belajar setiap hari				
Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan					
6.	Saya berharap bekal ilmu yang didapat di sekolah berguna di masa depan				
7.	Saya menguasai materi pelajaran untuk mengembangkan potensi yang saya miliki serta bisa mendapatkan nilai yang baik.				
8.	Saya memiliki cita-cita untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi				
Adanya Penghargaan Dalam Belajar					
9.	Saya mendapat pujian dari guru dalam proses pembelajaran karena aktif bertanya				
10.	Saya mendapatkan hadiah atau pujian dari orang tua ketika prestasi belajar saya naik				
11.	Saya mendapatkan pujian dari teman ketika prestasi belajar saya naik				
Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar					
12.	Saya sangat tertarik mempelajari semua hal yang berkaitan dengan administrasi perkantoran				
13.	Bagi saya belajar itu menyenangkan				
14.	Saya senang mengikuti kegiatan praktik yang mampu meningkatkan keterampilan siswa				
15.	Saya sangat antusias saat guru menjelaskan				
Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif					
16.	Pada saat pembelajaran di kelas tidak ada kebisingan baik dari dalam maupun di luar kelas				
17.	Cahaya penerangan dan ventilasi udara yang cukup serta tata kelas rapi membuat saya nyaman di kelas				
18.	Sekolah adalah tempat yang nyaman bagi saya untuk belajar				

B. Disiplin Belajar

No.	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
Mengatur Waktu Belajar di Rumah					
19.	Saya membuat jadwal belajar sendiri di rumah dan menaatinya				
20.	Saya belajar lebih dari 2 kali sehari				
21.	Jika saya mendapatkan PR di sekolah maka saya mengerjakan di rumah dan mencoba mengerjakannya sendiri				
22.	Saya meluangkan waktu untuk membaca buku catatan saya di rumah setelah pulang sekolah				
23.	Saya berusaha meluangkan waktu di rumah untuk mencari informasi-indormasi yang penting terkait pembelajaran ataupun diluar materi pembelajaran untuk menambah pengetahuan saya				
Rajin dan Teratur Belajar					
24.	Saya berlatih mengerjakan soal-soal meskipun guru belum menyuruh				
25.	Saya mengulang kembali pelajaran yang saya dapat di sekolah				
26.	Saya selalu belajar dirumah setiap hari meskipun tidak ada PR ataupun ulangan				
27.	Saya membaca materi pembelajaran sebelum guru memasuki kelas				
28.	Sebelum pembelajaran dimulai saya menyempatkan membaca materi sebelumnya yang sudah diajarkan.				
Perhatian yang Baik Saat Belajar di Kelas					
29.	Saya selalu memperhatikan setiap penjelasan dari guru saat menyampaikan materi pembelajaran				
30.	Saya mencatat jika guru memberikan materi pelajaran				
31.	Jika saya tidak paham materi pelajaran yang di jelaskan oleh guru maka saya akan bertanya.				
Ketertiban Diri Saat Belajar di Kelas					
32.	Saat bel pelajaran masuk berbunyi, saya segera masuk ke kelas dan duduk tenang				
33.	Jika guru berhalangan hadir masuk kelas dan ada tugas maka saya akan berada di dalam kelas dan belajar dan mengerjakan dengan sungguh-sungguh				
34.	Saya masuk kelas tepat waktu jika bel pergantian mata pelajaran dimulai atau sebelum guru datang.				

C. Pergaulan Teman Sebaya

No.	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
Persaingan					
35.	Saya banyak menghabiskan waktu bersama teman untuk bersenang-senang				
36.	Teman-teman selalu membantu saya jika ada kesulitan dalam belajar				
37.	Saya senang melakukan diskusi dengan teman terkait materi yang baru dijarkan guru				
Pertentangan					
38.	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda				
39.	Saya sering menemukan adanya perbedaan pendapat dengan teman yang berbeda visi dan misi				
40.	Saya sering berbeda pendapat dengan teman ketika membicarakan bergagai hal				
Persesuaian					
41.	Saya memberikan maaf kepada teman yang berbuat salah ataupun yang sudah meminta maaf				
42.	Saya berusaha menjalin hubungan baik dengan semua teman walaupun beda kelompok				
43.	Saya berusaha mendengarkan dan memberikan nasihat baik ketika teman memiliki masalah				
44.	Saya mengingatkan teman agar giat belajar				
Asimilasi/Perpaduan					
45.	Saya peduli dengan teman yang memiliki masalah				
46.	Saya selalu membantu dan berkontribusi dalam tugas kelompok				
47.	Saya selalu memberikan masukan yang baik pada teman				
48.	Saya mendukung teman saya dalam kegiatan positif dan saya tertarik mengikutinya.				

D. Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
Cara Orang Tua Mendidik					
49.	Orang tua mendidik dan membesarkan saya dengan baik				
50.	Orang tua saya mengajarkan untuk memperoleh keberhasilan dengan kerja keras				
51.	Orang tua sering mengontrol perkembangan hasil belajar				
Relasi Antar Anggota Keluarga					
52.	Keluarga memberikan semangat dan perhatian untuk membantu ketika tidak bisa mengerjakan tugas dari sekolah				
53.	Saya menggunakan waktu berkumpul keluarga dengan bertukar pikiran				
54.	Keluarga saya bermusyawarah dalam mengambil suatu kebijakan yang penting				
Suasana Rumah					
55.	Orang tua menciptakan suasana yang kondusif contohnya tidak menyalakan TV saat belajar				
56.	Pada saat belajar tidak ada anggota keluarga yang menimbulkan kegaduhan				
Keadaan Ekonomi Keluarga					
57.	Orang tua memberikan saya uang untuk membeli kebutuhan belajar misal buku, pensil atau alat tulis lain				
58.	Saya mendapat uang saku yang cukup dari orang tua				
59.	Orang tua saya memenuhi kewajiban di sekolah yang harus dibayarkan tepat waktu				
Pengertian Orang Tua					
60.	Orang tua mengingatkan dan menghargai waktu belajar serta tidak membebani saya dengan pekerjaan rumah lainnya.				
61.	Apabila saya tidak semangat belajar orang tua menanyakan sebabnya dan memberikan solusi				
62.	Orang tua saya mengerti kebutuhan sekolah saya dan				

	berusaha memenuhi fasilitas belajar dirumah				
Latar Belakang Kebudayaan					
63.	Keluarga saya mempunyai aturan yang ketat dalam mengatur jadwal belajar saya				
64.	Saya mematuhi aturan yang dibuat oleh keluarga				
65.	Orang tua mengajarkan selalu berdoa terlebih dahulu sebelum memulai aktivitas.				

Lampiran 36

Tabulasi Data Penelitian Motivasi Belajar (Y)

RESPONDEN	Y																	
	Adanya hasrat dan keinginan berhasil		Adanya dorongan dan kebutuhan belajar			Adanya harapan dan cita-cita masa depan			Adanya penghargaan dalam belajar			Adanya kegiatan menarik dalam belajar				Adanya lingkungan belajar kondusif		
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18
R-1	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2
R-2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3
R-3	3	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
R-4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	2	3	3
R-5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
R-6	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
R-7	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
R-8	3	3	1	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4
R-9	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2
R-10	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3
R-11	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
R-12	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3
R-13	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
R-14	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
R-15	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3

R-39	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3
R-40	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
R-41	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2
R-42	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2
R-43	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
R-44	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4
R-45	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3
R-46	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2
R-47	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3
R-48	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4
R-49	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4
R-50	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4
R-51	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3
R-52	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
R-53	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
R-54	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-55	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
R-56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-57	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
R-58	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	1	3
R-59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-60	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3
R-61	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2

R-62	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
R-63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-65	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2
R-66	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	1	3	2	3	3	4
R-67	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R-68	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
R-69	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
R-70	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
R-71	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3
R-72	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-73	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
R-74	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2
R-75	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4
R-76	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
R-77	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
R-78	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3
R-79	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3
R-80	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4

R-105	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
R-106	3	3	1	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	1	1	2
R-107	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
R-108	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2
R-109	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2
R-110	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
R-111	3	4	2	1	3	3	3	1	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2
R-112	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	3
R-113	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4
R-114	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3
R-115	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1
R-116	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3
R-117	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	1	1	1
R-118	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
R-119	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3

Lampiran 37

Tabulasi Data Penelitian Disiplin Belajar (X1)

RESPONDEN	Dapat mengatur waktu belajar di rumah					Rajin dan teratur belajar					Perhatian yang baik saat belajar di kelas			Ketertiban diri saat belajar di kelas		
	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34
	R-1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3
R-2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3
R-3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4
R-4	2	1	4	3	3	2	2	1	2	3	4	3	4	4	3	4
R-5	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4
R-6	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3
R-7	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2
R-8	2	2	3	3	4	1	1	2	2	2	3	3	4	2	2	4
R-9	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2
R-10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3
R-11	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2
R-12	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4
R-13	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
R-14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
R-15	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2
R-16	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3
R-17	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2

R-18	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
R-19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2
R-20	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3
R-21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
R-23	3	2	1	4	3	3	1	3	4	4	3	2	1	4	3	3
R-24	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
R-25	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
R-26	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3
R-27	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
R-28	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3
R-29	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2
R-30	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4
R-31	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	4	2	4
R-32	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
R-33	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3
R-34	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3
R-35	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
R-36	2	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3
R-37	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3
R-38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3
R-39	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3
R-40	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
R-41	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4
R-42	1	2	3	2	2	3	2	1	1	1	3	2	2	3	2	3

R-43	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3
R-44	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4
R-45	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
R-46	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
R-47	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3
R-48	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4
R-49	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3
R-50	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
R-51	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4
R-52	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
R-53	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3
R-54	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4
R-55	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3
R-56	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
R-57	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
R-58	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4
R-59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-60	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
R-61	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3
R-62	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
R-63	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
R-64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-65	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2
R-66	1	1	3	1	3	1	4	2	2	1	3	2	3	2	3	4
R-67	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3

R-68	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3
R-69	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
R-70	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
R-71	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
R-72	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-73	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
R-74	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2
R-75	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4
R-76	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
R-77	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3
R-78	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2
R-79	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-80	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2
R-81	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2
R-82	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2
R-83	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3
R-84	1	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
R-85	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3
R-86	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3
R-87	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R-88	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-89	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3
R-90	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
R-91	4	2	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3
R-92	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2

R-93	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
R-94	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
R-95	3	1	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3
R-96	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3
R-97	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
R-98	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R-99	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3
R-100	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
R-101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
R-102	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
R-103	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
R-104	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4
R-105	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2
R-106	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
R-107	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
R-108	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
R-109	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2
R-110	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3
R-111	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	3	2	3	1	2
R-112	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
R-113	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3

R-114	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	3
R-115	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2
R-116	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
R-117	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2
R-118	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
R-119	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

Lampiran 38

Tabulasi Data Penelitian Pergaulan Teman Sebaya (X2)

RESPONDEN	Persaingan			Pertentangan			Persesuaian				Asimilasi/perpaduan			
	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48
R-1	2	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2
R-2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
R-3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
R-4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4
R-5	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4
R-6	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
R-7	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3
R-8	4	1	2	1	1	4	3	4	3	3	4	2	3	4
R-9	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2
R-10	4	1	2	1	1	4	3	4	2	2	4	2	3	4
R-11	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2
R-12	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3
R-13	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
R-14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
R-15	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
R-16	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
R-17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
R-18	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
R-19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

R-20	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
R-21	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R-22	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
R-23	2	1	3	3	1	3	4	2	1	4	3	2	3	4
R-24	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
R-25	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
R-26	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-27	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	1	1	1	1
R-28	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
R-29	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
R-30	4	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
R-31	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
R-32	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4
R-33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
R-34	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
R-35	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R-36	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R-37	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
R-38	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3
R-39	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4
R-40	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3
R-41	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3
R-42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
R-43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
R-44	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4

R-45	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
R-46	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
R-47	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3
R-48	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3
R-49	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4
R-50	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4
R-51	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
R-52	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
R-53	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3
R-54	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
R-55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-56	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R-57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-58	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R-59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-60	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3
R-61	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
R-64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-65	4	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3
R-66	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4
R-67	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-68	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	4	3
R-69	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4

R-70	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
R-71	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3
R-72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-73	1	4	4	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2
R-74	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
R-75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
R-76	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3
R-77	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
R-78	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3
R-79	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
R-80	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2
R-81	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3
R-82	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
R-83	3	2	2	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3
R-84	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
R-85	1	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	4
R-86	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
R-87	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
R-88	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
R-89	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3
R-90	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2
R-91	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
R-92	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
R-93	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
R-94	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4

R-95	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2
R-96	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3
R-97	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R-98	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
R-99	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
R-100	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
R-101	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1
R-102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R-103	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
R-104	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4
R-105	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2
R-106	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
R-107	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2
R-108	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
R-109	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3
R-110	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4
R-111	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3
R-112	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3
R-113	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-114	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2
R-115	1	1	1	3	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3
R-116	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4
R-117	1	1	1	3	3	2	4	4	3	1	3	3	3	3
R-118	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2
R-119	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3

Lampiran 39

Tabulasi Data Penelitian Pergaulan Teman Sebaya (X3)

RESPONDEN	X3																
	Cara orang tua mendidik			Relasi antar anggota keluarga			Suasana Rumah		Keadaan ekonomi keluarga			Pengertian orang tua			Latar belakang kebudayaan		
	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65
R-1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
R-2	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
R-3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
R-4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	1	4	3	3	3
R-5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R-6	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3
R-7	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3
R-8	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	4
R-9	3	3	2	1	1	1	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3
R-10	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	4
R-11	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2
R-12	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4
R-13	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3
R-14	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
R-15	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4
R-16	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3
R-17	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3

R-18	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-19	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	
R-20	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	
R-21	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	
R-22	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	
R-23	4	1	3	3	2	1	4	3	1	2	3	4	2	1	2	3	1	
R-24	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
R-25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
R-26	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-27	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1
R-28	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	
R-29	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	
R-30	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	
R-31	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	
R-32	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	
R-33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
R-34	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	
R-35	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	
R-36	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	
R-37	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
R-38	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	
R-39	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	
R-40	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
R-41	4	3	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	4	
R-42	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	

R-93	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-94	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3
R-95	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3
R-96	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
R-97	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
R-98	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
R-99	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3
R-100	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R-101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R-102	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R-103	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R-104	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3
R-105	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4
R-106	3	4	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	3	3
R-107	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R-108	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3
R-109	2	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2
R-110	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
R-111	3	2	1	3	1	2	1	1	3	3	3	1	1	2	1	1	2
R-112	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2
R-113	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3
R-114	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3
R-115	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3

R-116	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3
R-117	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2
R-118	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
R-119	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3

Lampiran 40

Tabulasi Data Penelitian Deskriptif Motivasi Belajar (Y)

RESPONDEN	Y																		TOTAL	%	Kriteria
	Adanya hasrat dan keinginan berhasil		Adanya dorongan dan kebutuhan belajar			Adanya harapan dan cita-cita masa depan			Adanya penghargaan dalam belajar			Adanya kegiatan menarik dalam belajar				Adanya lingkungan belajar kondusif					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18			
R-1	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2	49	68.05	B
R-2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	59	81.94	SB
R-3	3	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	47	65.27	B
R-4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	2	3	3	56	77.77	B
R-5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	60	83.33	SB
R-6	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	54	75	B
R-7	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	47	65.27	B
R-8	3	3	1	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	56	77.77	B
R-9	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	50	69.44	B
R-10	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	53	73.61	B
R-11	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	47	65.27	B
R-12	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	53	73.61	B
R-13	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	51	70.83	B
R-14	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	61	84.72	SB
R-15	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	55	76.38	B
R-16	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	59	81.94	SB
R-17	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	56	77.77	B

R-18	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	57	79.16	B
R-19	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	48	66.66	B
R-20	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	42	58.33	KB
R-21	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	58	80.55	B
R-22	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	53	73.61	B
R-23	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	1	3	4	1	1	2	3	41	56.94	KB
R-24	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	63	87.5	SB
R-25	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50	69.44	B
R-26	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	48	66.66	B
R-27	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	46	63.88	B
R-28	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	59	81.94	SB
R-29	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	59	81.94	SB
R-30	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	50	69.44	B
R-31	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	63	87.5	SB
R-32	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	50	69.44	B
R-33	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	56	77.77	B
R-34	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	48	66.66	B
R-35	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	58	80.55	B
R-36	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56	77.77	B
R-37	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56	77.77	B
R-38	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	59	81.94	SB
R-39	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	54	75	B
R-40	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	48	66.66	B
R-41	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	52	72.22	B
R-42	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	49	68.05	B

R-43	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	60	83.33	SB
R-44	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	62	86.11	SB
R-45	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	62	86.11	SB
R-46	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	46	63.88	B
R-47	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	61	84.72	SB
R-48	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	59	81.94	SB
R-49	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	56	77.77	B
R-50	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	54	75	B
R-51	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	53	73.61	B
R-52	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	63	87.5	SB
R-53	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	62	86.11	SB
R-54	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	95.83	SB
R-55	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	60	83.33	SB
R-56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	98.61	SB
R-57	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	65	90.27	SB
R-58	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	1	3	59	81.94	SB
R-59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75	B
R-60	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	51	70.83	B
R-61	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	45	62.5	B
R-62	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	51	70.83	B
R-63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75	B
R-64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75	B
R-65	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	52	72.22	B
R-66	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	1	3	2	3	3	4	56	77.77	B
R-67	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55	76.38	B

R-68	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	63	87.5	SB
R-69	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	66	91.66	SB
R-70	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	59	81.94	SB
R-71	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	53	73.61	B
R-72	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	77.77	B
R-73	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	54	75	B
R-74	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	42	58.33	KB
R-75	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	57	79.16	B
R-76	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	62	86.11	SB
R-77	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	57	79.16	B
R-78	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	41	56.94	KB
R-79	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	47	65.27	B
R-80	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	47	65.27	B

R-81	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	53	73.61	B
R-82	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	47	65.27	B
R-83	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	43	59.72	KB
R-84	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	44	61.11	KB
R-85	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	47	65.27	B
R-86	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	49	68.05	B
R-87	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	48	66.66	B
R-88	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	72.22	B
R-89	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	56	77.77	B
R-90	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	44	61.11	KB
R-91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53	73.61	B
R-92	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	48	66.66	B
R-93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	53	73.61	B
R-94	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	48	66.66	B
R-95	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	51	70.83	B
R-96	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	1	47	65.27	B
R-97	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	45	62.5	B
R-98	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	47	65.27	B
R-99	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	48	66.66	B
R-100	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	49	68.05	B
R-101	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	1	1	1	31	43.05	TB
R-102	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	48	66.66	B
R-103	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	77.77	B

R-104	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	50	69.44	B	
R-105	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	47	65.27	B	
R-106	3	3	1	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	1	1	2	42	58.33	KB	
R-107	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	54	75	B	
R-108	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	48	66.66	B	
R-109	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2	45	62.5	B	
R-110	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	48	66.66	B	
R-111	3	4	2	1	3	3	3	1	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	40	55.55	KB	
R-112	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	3	45	62.5	B	
R-113	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	48	66.66	B	
R-114	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	47	65.27	B	
R-115	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	43	59.72	KB	
R-116	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	48	66.66	B	
R-117	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	1	1	1	43	59.72	KB	
R-118	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	49	68.05	B	
R-119	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	50	69.44	B	
Total	374	373	312	348	357	402	364	373	311	339	332	352	331	363	326	301	332	338	6228	72.68	BAIK	
Skor Empiris	747		1017			1139					982		1372				971			6228		
Skor Ideal	952		1428			1428					1428		1904				1428			8568		
% Skor	78.46638655		71.21848739			79.76190476					68.767507		72.05882353				67.99719888			72.68908		
Kriteria	BAIK		BAIK			BAIK					BAIK		BAIK				BAIK			BAIK		

Lampiran 41

Tabulasi Data Penelitian Disiplin Belajar (X1)

RESPONDEN	X1																	KRITERIA	
	Dapat mengatur waktu belajar di rumah					Rajin dan teratur belajar					Perhatian yang baik saat belajar di kelas			Ketertiban diri saat belajar di kelas			TOTAL		% Skor
	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34			
R-1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	39	60.93	KB
R-2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	49	76.56	B
R-3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	41	64.06	B
R-4	2	1	4	3	3	2	2	1	2	3	4	3	4	4	3	4	45	70.31	B
R-5	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	53	82.81	B
R-6	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	45	70.31	B
R-7	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	35	54.68	KB
R-8	2	2	3	3	4	1	1	2	2	2	3	3	4	2	2	4	40	62.5	B
R-9	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	28	43.75	KB
R-10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	49	76.56	B
R-11	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	45	70.31	B
R-12	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	43	67.18	B
R-13	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	44	68.75	B
R-14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	50	78.12	B
R-15	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	52	81.25	SB
R-16	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	47	73.43	B
R-17	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	34	53.12	KB

R-18	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	45	70.31	B		
R-19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	35	54.68	KB	
R-20	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	33	51.56	KB	
R-21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	75	B		
R-22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	48	75	B	
R-23	3	2	1	4	3	3	1	3	4	4	3	2	1	4	3	3	44	68.75	B	
R-24	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	43	67.18	B	
R-25	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	42	65.62	B	
R-26	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	44	68.75	B	
R-27	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	45	70.31	B	
R-28	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	49	76.56	B	
R-29	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	39	60.93	KB	
R-30	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	52	81.25	SB	
R-31	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	4	2	4	50	78.12	B	
R-32	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	41	64.06	B	
R-33	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	46	71.87	B	
R-34	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	39	60.93	KB	
R-35	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	55	85.93	SB
R-36	2	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	47	73.43	B	
R-37	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	45	70.31	B	
R-38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	49	76.56	B	
R-39	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	44	68.75	B	
R-40	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	43	67.18	B	
R-41	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4	42	65.62	B	
R-42	1	2	3	2	2	3	2	1	1	1	3	2	2	3	2	3	33	51.56	KB	

R-43	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	45	70.31	B
R-44	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	51	79.68	B
R-45	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	54	84.37	SB
R-46	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	40	62.5	B
R-47	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	49	76.56	B
R-48	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	46	71.87	B
R-49	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	47	73.43	B
R-50	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	43	67.18	B
R-51	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	42	65.62	B
R-52	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	56	87.5	SB
R-53	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	45	70.31	B
R-54	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	58	90.62	SB
R-55	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	49	76.56	B
R-56	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	50	78.12	B
R-57	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	56	87.5	SB
R-58	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	60	93.75	SB
R-59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	75	B
R-60	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	39	60.93	KB

R-61	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	41	64.06	B
R-62	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	39	60.93	KB
R-63	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39	60.93	KB
R-64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	75	B
R-65	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	26	40.62	TB
R-66	1	1	3	1	3	1	4	2	2	1	3	2	3	2	3	4	36	56.25	KB
R-67	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	41	64.06	B
R-68	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	49	76.56	B
R-69	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	51	79.68	B
R-70	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	52	81.25	SB
R-71	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	42	65.62	B
R-72	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	73.43	B
R-73	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	51	79.68	B
R-74	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	23	35.93	TB
R-75	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	40	62.5	B
R-76	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	58	90.62	SB
R-77	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	52	81.25	SB
R-78	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	39	60.93	KB
R-79	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	68.75	B
R-80	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	40	62.5	B
R-81	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	42	65.62	B
R-82	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	43	67.18	B
R-83	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	46	71.87	B
R-84	1	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	41	64.06	B
R-85	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	45	70.31	B

R-86	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	49	76.56	B	
R-87	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44	68.75	B	
R-88	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	73.43	B	
R-89	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	43	67.18	B	
R-90	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	48	75	B	
R-91	4	2	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	49	76.56	B	
R-92	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	41	64.06	B	
R-93	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	43	67.18	B	
R-94	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	41	64.06	B	
R-95	3	1	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	40	62.5	B	
R-96	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	45	70.31	B	
R-97	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	44	68.75	B	
R-98	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43	67.18	B	
R-99	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	40	62.5	B	
R-100	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	42	65.62	B	
R-101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	17	26.56	TB	
R-102	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	36	56.25	KB
R-103	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	50	78.12	B	
R-104	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	42	65.62	B	
R-105	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	43	67.18	B	
R-106	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	36	56.25	KB	
R-107	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49	76.56	B	
R-108	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	40	62.5	B	
R-109	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	38	59.37	B	
R-110	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	46	71.87	B	

R-111	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	3	2	3	1	2	29	45.31	KB	
R-112	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	42	65.62	B	
R-113	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	45	70.31	B	
R-114	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	3	41	64.06	B	
R-115	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	37	57.81	KB	
R-116	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	34	53.12	KB	
R-117	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	38	59.37	KB	
R-118	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	42	65.62	B	
R-119	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45	70.31	B	
Total	321	283	342	310	323	280	315	303	302	307	367	366	343	355	339	346	5202			
Skor Empiris	1579					1507					1076				1040			5202		
Skor Ideal	2380					2380					1428				1428			7616		
% Skor	66.34					63.31					75.35				72.82			68.30		
Kriteria	BAIK					BAIK					BAIK				BAIK			BAIK	68,30	BAIK

Lampiran 42

Tabulasi Data Penelitian Pergaulan Teman Sebaya (X2)

RESPONDEN	X2																
	Persaingan			Pertentangan			Persesuaian				Asimilasi						
	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	TOTAL	%	KRITERIA
R-1	2	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	35	62.5	B
R-2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	46	82.14	SB
R-3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	50	89.28	SB
R-4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	47	83.92	SB
R-5	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	44	78.57	B
R-6	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	37	66.07	B
R-7	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	40	71.42	B
R-8	4	1	2	1	1	4	3	4	3	3	4	2	3	4	39	69.64	B
R-9	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	42	75	B
R-10	4	1	2	1	1	4	3	4	2	2	4	2	3	4	37	66.07	B
R-11	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	35	62.5	B
R-12	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	41	73.21	B
R-13	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	38	67.85	B
R-14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	45	80.35	B
R-15	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	52	92.85	SB
R-16	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	43	76.78	B
R-17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	38	67.85	B

R-18	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	46	82.14	SB
R-19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	40	71.42	B
R-20	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	45	80.35	B
R-21	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	52	92.85	SB
R-22	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	48	85.71	SB
R-23	2	1	3	3	1	3	4	2	1	4	3	2	3	4	36	64.28	B
R-24	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	46	82.14	SB
R-25	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38	67.85	B
R-26	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	69.64	B
R-27	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	1	1	1	1	32	57.14	KB
R-28	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	49	87.5	SB
R-29	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	38	67.85	B
R-30	4	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40	71.42	B
R-31	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	48	85.71	SB
R-32	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	46	82.14	SB
R-33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	40	71.42	B
R-34	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	41	73.21	B
R-35	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	51	91.07	SB
R-36	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	51	91.07	SB
R-37	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	48	85.71	SB
R-38	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	43	76.78	B
R-39	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	44	78.57	B
R-40	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	46	82.14	SB
R-41	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	46	82.14	SB
R-42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	40	71.42	B

R-43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41	73.21	B
R-44	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	47	83.92	SB
R-45	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	45	80.35	B
R-46	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	42	75	B
R-47	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	42	75	B
R-48	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	47	83.92	SB
R-49	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	47	83.92	SB
R-50	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	46	82.14	SB
R-51	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	46	82.14	SB
R-52	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	53	94.64	SB
R-53	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	38	67.85	KB
R-54	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	50	89.28	SB
R-55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	100	SB
R-56	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50	89.28	SB
R-57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	100	SB
R-58	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51	91.07	SB
R-59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	75	B
R-60	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	40	71.42	B
R-61	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	73.21	B
R-62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	75	B
R-63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41	73.21	B
R-64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	75	B
R-65	4	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	42	75	B
R-66	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	50	89.28	SB
R-67	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	76.78	B

R-68	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	4	3	44	78.57	B
R-69	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	49	87.5	SB
R-70	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	48	85.71	SB
R-71	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	41	73.21	B
R-72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	75	B
R-73	1	4	4	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	39	69.64	B
R-74	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	44	78.57	B
R-75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	54	96.42	SB
R-76	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	43	76.78	B
R-77	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	38	67.85	B
R-78	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	34	60.71	KB
R-79	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41	73.21	B
R-80	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	41	73.21	B
R-81	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	43	76.78	B
R-82	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	46	82.14	SB
R-83	3	2	2	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	35	62.5	B
R-84	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	41	73.21	B
R-85	1	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	4	43	76.78	B
R-86	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	39	69.64	B
R-87	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	37	66.07	B
R-88	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	36	64.28	B
R-89	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	34	60.71	KB
R-90	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	35	62.5	B
R-91	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	48	85.71	SB
R-92	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43	76.78	B

R-93	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	37	66.07	B
R-94	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	41	73.21	B
R-95	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	34	60.71	KB
R-96	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	38	67.85	B
R-97	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44	78.57	B
R-98	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	42	75	B
R-99	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	36	64.28	B
R-100	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	45	80.35	B
R-101	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	20	35.71	TB
R-102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41	73.21	B
R-103	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	44	78.57	B
R-104	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	40	71.42	B
R-105	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	42	75	B
R-106	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	43	76.78	B
R-107	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	38	67.85	B
R-108	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	42	75	B
R-109	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	39	69.64	B
R-110	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	43	76.78	B
R-111	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	34	60.71	KB
R-112	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	40	71.42	B
R-113	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	73.21	B
R-114	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	39	69.64	B
R-115	1	1	1	3	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3	33	58.92	KB
R-116	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	35	62.5	B
R-117	1	1	1	3	3	2	4	4	3	1	3	3	3	3	35	62.5	B

R-118	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	42	75	B
R-119	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	43	76.78	B
JML	332	348	352	362	362	361	386	382	367	331	361	360	359	368	5031	75.49	BAIK
Skor Empiris	1032			1085			1466				1448			5031			
Skor Ideal	1428			1428			1904				1904			6664	BAIK		
% Skor	72.268			75.98			76.99				76.05			75.49			
Kriteria	BAIK			BAIK			BAIK				BAIK			Baik			

Lampiran 43

Tabulasi Data Penelitian Lingkungan Keluarga (X3)

RESPONDEN	X3																	TOTAL	%	Kriteria
	Cara orang tua mendidik			Relasi antar anggota keluarga			Suasana Rumah		Keadaan ekonomi keluarga			Pengertian orang tua			Latar belakang kebudayaan					
	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65			
R-1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	42	61.76	B
R-2	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	55	80.88	SB
R-3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	64	94.11	SB
R-4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	1	4	3	3	3	55	80.88	SB
R-5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64	94.11	SB
R-6	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	50	73.52	B
R-7	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	42	61.76	KB
R-8	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	4	51	75	B
R-9	3	3	2	1	1	1	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	41	60.29	KB
R-10	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	4	51	75	B
R-11	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	44	64.70	B
R-12	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	54	79.41	B
R-13	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	45	66.17	B
R-14	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	57	83.82	SB
R-15	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	61	89.70	SB
R-16	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	53	77.94	B
R-17	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	50	73.52	B
R-18	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	73.52	B

R-19	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	45	66.17	B
R-20	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	42	61.76	KB
R-21	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	56	82.35	SB
R-22	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	49	72.05	B
R-23	4	1	3	3	2	1	4	3	1	2	3	4	2	1	2	3	1	40	58.82	KB
R-24	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63	92.64	SB
R-25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	48	70.58	B
R-26	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	67.64	B
R-27	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	50	73.52	B
R-28	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	37	54.41	KB
R-29	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	57	83.82	SB
R-30	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	37	54.41	KB
R-31	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	49	72.05	B
R-32	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	49	72.05	B
R-33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57	83.82	SB
R-34	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	57	83.82	SB
R-35	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	55	80.88	B
R-36	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	52	76.47	B
R-37	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	60	88.23	SB
R-38	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	50	73.52	B
R-39	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	47	69.11	B
R-40	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47	69.11	B
R-41	4	3	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	4	46	67.6	B
R-42	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	58	85.29	SB
R-43	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	47	69.11	B

R-44	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	58	85.29	SB
R-45	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	58	85.29	SB
R-46	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	59	86.76	SB
R-47	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	60	88.23	SB
R-48	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	3	4	41	60.29	KB
R-49	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	4	3	3	2	2	3	4	51	75	B
R-50	4	4	3	2	3	4	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	4	51	75	B
R-51	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	45	66.17	B
R-52	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	59	86.76	SB
R-53	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	41	60.29	KB
R-54	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	98.52	SB
R-55	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62	91.17	SB
R-56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100	SB
R-57	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	66	97.05	SB
R-58	4	3	2	4	2	3	1	4	4	4	4	1	1	4	1	2	4	48	70.58	B
R-59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	75	B
R-60	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	47	69.11	B
R-61	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	57	83.82	SB
R-62	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	58	85.29	SB
R-63	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	76.47	B
R-64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	75	B
R-65	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	46	67.64	B
R-66	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	58	85.29	SB
R-67	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	98.52	SB
R-68	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	53	77.94	B

R-69	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	2	3	4	53	77.94	B
R-70	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	59	86.76	SB
R-71	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	50	73.52	B	
R-72	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	63	92.64	SB
R-73	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	49	72.05	B
R-74	4	4	4	2	2	3	1	2	4	4	4	2	2	2	1	2	4	47	69.11	B
R-75	4	4	3	4	3	4	2	1	4	4	4	2	3	3	2	3	4	54	79.41	B
R-76	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	57	83.82	SB
R-77	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	46	67.64	B
R-78	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	46	67.64	B
R-79	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	45	66.17	B
R-80	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	54	79.41	B
R-81	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	57	83.82	SB
R-82	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	46	67.64	B
R-83	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	47	69.11	B
R-84	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49	72.05	B
R-85	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	48	70.58	B
R-86	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49	72.05	B
R-87	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	43	63.23	B
R-88	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	44	64.70	B
R-89	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	41	60.29	KB
R-90	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	45	66.17	B

R-91	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	52	76.47	B
R-92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	49	72.05	B
R-93	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	67.64	B
R-94	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	43	63.23	B
R-95	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	51	75	B
R-96	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	53	77.94	B
R-97	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	53	77.94	B
R-98	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	46	67.64	B
R-99	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	45	66.17	B
R-100	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49	72.05	B
R-101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25	TB
R-102	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49	72.05	B
R-103	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56	82.35	SB
R-104	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	49	72.05	B
R-105	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	51	75	B
R-106	3	4	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	3	3	32	47.05	KB
R-107	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	51	75	B
R-108	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	47	69.11	B
R-109	2	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	33	48.52	KB
R-110	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49	72.05	B
R-111	3	2	1	3	1	2	1	1	3	3	3	1	1	2	1	1	2	31	45.58	KB
R-112	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	43	63.23	B
R-113	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	45	66.17	B
R-114	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	48	70.58	B
R-115	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	45	66.17	B

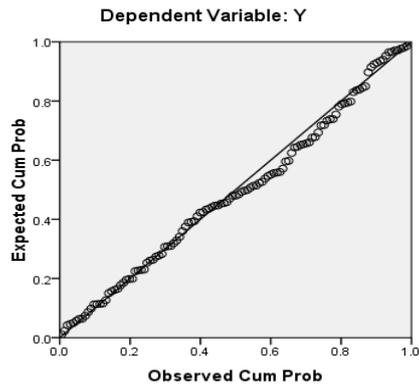
R-116	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	51	75	B	
R-117	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	42	61.76	KB	
R-118	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	45	66.17	B	
R-119	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	40	58.82	KB	
Total	395	388	344	350	333	356	316	335	371	372	372	337	327	343	294	338	379	5950			
Skor Empiris	1127			1039			651			1115			1007			1011			5950		
Skor Ideal	1428			1428			952			1428			1428			1428			8092		
% Skor	78.92			72.75			68.38			78.08			70.51			70.79			73.52		
Kriteria	BAIK			BAIK	73.52	BAIK															

Lampiran 44

Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.26996112
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.644
Asymp. Sig. (2-tailed)		.801

a. Test distribution is Normal.

Uji Linieritas

Tabel Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y* x1	Between Groups	(Combined)	2915.263	30	97.175	3.965	.000
		Linearity	2068.938	1	2068.938	84.427	.000
		Deviation from Linearity	846.324	29	29.184	1.191	.263
	Within Groups		2156.485	88	24.506		
	Total		5071.748	118			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y*x2	Between Groups	(Combined)	2126.058	23	92.437	2.981	.000
		Linearity	1343.666	1	1343.666	43.334	.000
		Deviation from Linearity	782.392	22	35.563	1.147	.315
Within Groups			2945.690	95	31.007		
Total			5071.748	118			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y*x3	Between Groups	(Combined)	2876.281	32	89.884	3.521	.000
		Linearity	1847.745	1	1847.745	72.379	.000
		Deviation from Linearity	1028.536	31	33.179	1.300	.172
Within Groups			2195.467	86	25.529		
Total			5071.748	118			

Uji Multikolinieritas

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.041	3.847		2.090	.039		
	x1	.399	.067	.416	5.995	.000	.767	1.303
	x2	.306	.089	.237	3.452	.001	.785	1.274
	x3	.269	.062	.312	4.323	.000	.707	1.415

a. Dependent Variable: y

Uji Heteroskedastisitas

Tabel Hasil Uji Glejser (Uji Heteroskedastisitas)

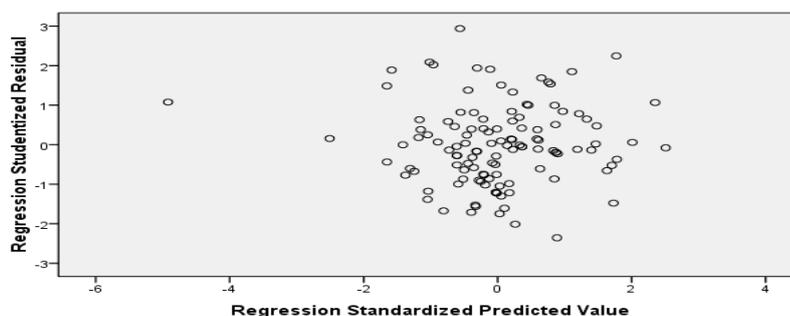
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.203	2.372		2.193	.030		
	x1	.018	.041	.046	.433	.666	.767	1.303
	x2	-.080	.055	-.153	-1.467	.145	.785	1.274
	x3	.017	.038	.049	.449	.654	.707	1.415

a. Dependent Variable: Abs_RES

Scatterplot

Dependent Variable: Y



Lampiran 45

Data Regresi Berganda

No	X1	X2	X3	Y
Res_1	39	35	42	49
Res_2	49	46	55	59
Res_3	41	50	64	47
Res_4	45	47	55	56
Res_5	53	44	64	60
Res_6	45	37	50	54
Res_7	35	40	42	47
Res_8	40	39	51	56
Res_9	28	42	41	50
Res_10	49	37	51	53
Res_11	45	35	44	47
Res_12	43	41	54	53
Res_13	44	38	45	51
Res_14	50	45	57	61
Res_15	52	52	61	55
Res_16	47	43	53	59
Res_17	34	38	50	56
Res_18	45	46	50	57
Res_19	35	40	45	48
Res_20	33	45	42	42
Res_21	48	52	56	58
Res_22	48	48	49	53
Res_23	44	36	40	41
Res_24	43	46	63	63
Res_25	42	38	48	50
Res_26	44	39	46	48
Res_27	45	32	50	46
Res_28	49	49	37	59
Res_29	39	38	57	59
Res_30	52	40	37	50
Res_31	50	48	49	63
Res_32	41	46	49	50
Res_33	46	40	57	56
Res_34	39	41	57	48
Res_35	55	51	55	58
Res_36	47	51	52	56
Res_37	45	48	60	56
Res_38	49	43	50	59

Res_39	44	44	47	54
Res_40	43	46	47	48
Res_41	42	46	46	52
Res_42	33	40	58	49
Res_43	45	41	47	60
Res_44	51	47	58	62
Res_45	54	45	58	62
Res_46	40	42	59	46
Res_47	49	42	60	61
Res_48	46	47	41	59
Res_49	47	47	51	56
Res_50	43	46	51	54
Res_51	42	46	45	53
Res_52	56	53	59	63
Res_53	45	38	41	62
Res_54	58	50	67	69
Res_55	49	56	62	60
Res_56	50	50	68	71
Res_57	56	56	66	65
Res_58	60	51	48	59
Res_59	48	42	51	54
Res_60	39	40	47	51
Res_61	41	41	57	45
Res_62	39	42	58	51
Res_63	39	41	52	54
Res_64	48	42	51	54
Res_65	26	42	46	52
Res_66	36	50	58	56
Res_67	41	43	67	55
Res_68	49	44	53	63
Res_69	51	49	53	66
Res_70	52	48	59	59
Res_71	42	41	50	53
Res_72	47	42	63	56
Res_73	51	39	49	54
Res_74	23	44	47	42
Res_75	40	54	54	57
Res_76	58	43	57	62
Res_77	52	38	46	57
Res_78	39	34	46	41
Res_79	44	41	45	47

Res_80	40	41	54	47
Res_81	42	43	57	53
Res_82	43	46	46	47
Res_83	46	35	47	43
Res_84	41	41	49	44
Res_85	45	43	48	47
Res_86	49	39	49	49
Res_87	44	37	43	48
Res_88	47	36	44	52
Res_89	43	34	41	56
Res_90	48	35	45	44
Res_91	49	48	52	53
Res_92	41	43	49	48
Res_93	43	37	46	53
Res_94	41	41	43	48
Res_95	40	34	51	51
Res_96	45	38	53	47
Res_97	44	44	53	45
Res_98	43	42	46	47
Res_99	40	36	45	48
Res_100	42	45	49	49
Res_101	17	20	17	31
Res_102	36	41	49	48
Res_103	50	44	56	56
Res_104	42	40	49	50
Res_105	43	42	51	47
Res_106	36	43	32	42
Res_107	49	38	51	54
Res_108	40	42	47	48
Res_109	38	39	33	45
Res_110	46	43	49	48
Res_111	29	34	31	40
Res_112	42	40	43	45
Res_113	45	41	45	48
Res_114	41	39	48	47
Res_115	37	33	45	43
Res_116	34	35	51	48
Res_117	38	35	42	43
Res_118	42	42	45	49
Res_119	45	43	40	50

Lampiran 46

Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.041	3.847		2.090	.039
	Disiplin belajar (X1)	.399	.067	.416	5.995	.000
	Pergaulan tmn sebaya (X2)	.306	.089	.237	3.452	.001
	Lingkungan keluarga (X3)	.269	.062	.312	4.323	.000

a. Dependent Variable: Motivasi belajar (Y)

Sumber: Data diolah tahun 2020

Lampiran 47

Hasil Uji Hipotesis

Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3165.605	3	1055.202	55.948	.000 ^a
	Residual	2168.949	115	18.860		
	Total	5334.555	118			

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN.KELUARGA (X3), DISIPLIN (X1), PER.TMN. SEBAYA (X2)

b. Dependent Variable: MOTIVASI (Y)

Uji Parsial

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.772	3.401		2.873	.005
	DISIPLIN (X1)	.405	.069	.410	5.834	.000
	PER.TMN.SEBAAYA (X2)	.310	.092	.254	3.381	.001
	LINGKUNGAN.KELUARGA (X3)	.235	.064	.276	3.692	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI (Y)

Lampiran 48

Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.583	4.343

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, DISIPLIN, PER.TEMAN SEBAYA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.770 ^a	.593	.583	4.343	.593	55.948	3	115	.000

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA (X3), DISIPLIN (X1), PER.TEMAN SEBAYA (X2)

Koefisien Determinasi Parsial (R^2)Tabel Hasil uji Determinasi Partial (R^2)Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	8.041	3.847		2.090	.039			
	Disiplin belajar (X1)	.399	.067	.416	5.995	.000	.639	.488	.364
	Pergaulan tmn sebaya (X2)	.306	.089	.237	3.452	.001	.515	.306	.210
	Lingkungan keluarga (X3)	.269	.062	.312	4.323	.000	.604	.374	.263

a. Dependent Variable: Motivasi belajar (Y)

Lampiran 49

Hasil Uji Analisis Deskriptif Presentase

Deskriptif Variabel Disiplin Belajar (X1)

Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Belajar

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KKS (X1)	119	17	60	43,71	6.811
Valid N (listwise)	119				

Tabel Hasil Perhitungan Analisis deskriptif Variabel Disiplin belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	%
1	81, 25 < % ≤ 100	Sangat Baik	11	9,24%
2	62, 50 < % ≤ 81,25	Baik	85	71,43%
3	43, 75 < % ≤ 62,50	Kurang Baik	20	16,81%
4	25, 00 < % ≤ 43,75	Tidak Baik	3	2,52%
Total			119	100%
Tertinggi			75.35	
Terendah			63.31	
Rata-rata			68304	
Kriteria			Baik	

Tabel Deskriptif Indikator Variabel Disiplin Belajar

No	Indikator	Skor Empiris	Skor ideal	% Skor	Kriteria
1	Dapat mengatur waktu belajar di rumah	1579	2380	66.34	Baik
2	Rajin dan teratur belajar	1507	2380	63.31	Baik
3	Perhatian yang baik saat belajar di kelas	1076	1428	75.35	Baik
4	Ketertiban diri saat belajar di kelas	1040	1428	72.82	Baik

Lampiran 50

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pergaulan Teman Sebaya (X2)

Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pergaulan Teman Sebaya

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KKS (X2)	119	20	58	42,29	5.514
Valid N (listwise)	119				

Tabel Hasil Perhitungan Analisis deskriptif Variabel Pergaulan Teman Sebaya

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	%
1	81, 25 < % ≤ 100	Sangat Baik	35	29,41%
2	62, 50 < % ≤ 81,25	Baik	76	63,87%
3	43, 75 < % ≤ 62,50	Kurang Baik	7	5,88%
4	25, 00 < % ≤ 43,75	Tidak Baik	1	0,84%
Total			119	100%
Tertinggi			76,99	
Terendah			72,26	
Rata-rata			75,49	
Kriteria			Baik	

Tabel Deskriptif Indikator Variabel Pergaulan Teman Sebaya

No	Indikator	Skor Empiris	Skor ideal	% Skor	Kriteria
1	Persaingan	1032	1428	72.26%	Baik
2	Pertentangan	1085	1428	75,98%	Baik
3	Persesuaian	1466	1904	76.99%	Baik
4	Asimilasi/Perpaduan	1448	1428	76.05%	Baik

Lampiran 51

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Lingkungan Keluarga (X3)

Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KKS (X2)	119	17	68	50,00	7.900
Valid N (listwise)	119				

Hasil Perhitungan Analisis deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	%
1	81, 25 < % ≤ 100	Sangat Baik	31	26,05%
2	62, 50 < % ≤ 81,25	Baik	73	61,34%
3	43, 75 < % ≤ 62,50	Kurang Baik	14	11,77%
4	25, 00 < % ≤ 43,75	Tidak Baik	1	0,84%
Total			119	100%
Tertinggi			78,92	
Terendah			68,38	
Rata-rata			73,52	
Kriteria			Baik	

Tabel Deskriptif Indikator Variabel Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Skor Empiris	Skor ideal	% Skor	Kriteria
1	Cara orang tua mendidik	1127	1428	78,92%	Baik
2	Relasi antar anggota keluarga	1039	1428	72,75%	Baik
3	Suasana rumah	651	952	68,38%	Baik
4	Keadaan ekonomi keluarga	1115	1428	78,08%	Baik
5	Pengertian orang tua	1007	1428	70,51%	Baik
6	Latar belakang kebudayaan	1011	1428	70,79	Baik

Lampiran 52

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar (Y)

Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KKS (X2)	119	31	71	52,34	6,724
Valid N (listwise)	119				

Tabel Hasil Perhitungan Analisis deskriptif Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	%
1	81, 25 < % ≤ 100	Sangat Baik	24	20,17%
2	62, 50 < % ≤ 81,25	Baik	83	69,75%
3	43, 75 < % ≤ 62,50	Kurang Baik	11	9,24%
4	25, 00 < % ≤ 43,75	Tidak Baik	1	0,84%
Total			119	100%
Tertinggi			79,76	
Terendah			67,99	
Rata-rata			72,68	
Kriteria			Baik	

Tabel Deskriptif Indikator Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	Skor Empiris	Skor ideal	% Skor	Kriteria
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	747	952	78,46%	Baik
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	1017	1428	71,21%	Baik
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1139	1428	68,76%	Baik
4	Adanya penghargaan dalam belajar	1372	1904	72,05%	Baik
5	Adanya kegiatan menarik dalam belajar			%	Baik
6	Adanya lingkungan belajar kondusif	971	1428	67,99%	Baik

Lampiran 53

Daftar Nama Responden Angket Penelitian

No.	Nama	No.	Nama
1	Aldi Dian Saputro	35	Adie Seviana Putri
2	Aldi Saputro	36	Agus Setiaji
3	Aprilia Ningrum	37	Ahmad Aldi
4	Dian Afiyanti	38	Annisa
5	Dini Wijayanti	39	April Lia Maefandari
6	Erna Rafika Sari	40	Azahra Khairun Nisa
7	Faisal Suryanto	41	Darian Satrio Putra
8	Joko Priyo Utomo	42	Ella Annisa Ramadhanti
9	Mawarti Uswatun K	43	Filla Safitri
10	Megia Yos Seven	44	Kezia Ika Pratiwi
11	Muhammad Bagus S	45	Manda Rizkiani
12	Nofita Sari	46	Nadia Aprilia Maharani
13	Rhaissa Anindya Azzahra	47	Nimas Arum Pratiwi
14	Rio Restananda	48	Nindi Kusuma Putri
15	Rizky Haryo Yudhanto N	49	Priskila Anggreini Puspita
16	Shabilla Nila Abelika	50	Rahma Fitri Budianingsih
17	Shunaiya Nurcahyana	51	Raihan Al-Majid
18	Arvisya Lusi Ardianti	52	Revita Julia Meriska
19	Bagas Radiansah	53	Resa Sulisty Rini
20	Erlina Syifa Ramadhani	54	Shella Difanda Putri
21	Evi Isnawati	55	Sofia Wahyuningsih
22	Fitran Dana Irawan	56	Suci Khusna Latifah
23	Gumilang	57	Tavana Danis Alvana
24	Jihan Ardelia	58	Tri Ayu Septianingrum
25	Julitsna Nur Syamsiyah	59	Wahyu Dwi Setyowati
26	Krisna Mukti	60	zulfira Mey Anggraeni
27	Leni Andrea	61	Aliifia Nur Azizah
28	Marsyahda Putri P.	62	Andini Vira Setyarini
29	Mohamad Naufal Syafiq	63	Annas Setyo Nugroho
30	Muhammad Sariffudin	64	Armaya Pangestuty
31	Niko Pribadi	65	Danang Febrianto
32	Rajid Pramuda	66	Dany Yusuf Pratma
33	Rendy Eka Irawan	67	Devani Mahadita
34	Septiyani Langgeng L	68	Diah Anggraeni

Nama Responden Penelitian

69	Eridha Ayu Nur Anisha	104	Oktavia Nirmala Salsabila
70	Erlina Dina Sofita	105	Ranti Setyo Bekti
71	Ermawati Listiorini	106	Riska Dewi Sagita
72	Hendriawan Nuril Huda	107	Salsabilla Tazkiyah
73	Maria Gilang Nurwelan Y.	108	Silvia Prafika Sari
74	Mega Safitri Diyah Ayu Puji	109	Syifa Nur Amalia
75	Muhammad Yusuf Adi W	110	Tri Gunawan
76	Nanda Khafidhotul Khoeriyah	111	Vania Intan Avita Sari
77	Nurmalita Handayani	112	A'lita Maharani Nuril A
78	Retno Wulan Palupi	113	Adina Amalia Putri
79	Revita Widiya Amanda	114	Alfito Rizky Aryandika P
80	Riska Ananda Saputri	115	Alim Amri Ardani
81	Risma Nuryani	116	Anugrah Dwi Meisya
82	Sofi Ratnawati	117	Daffa Putra Kurniawan
83	Vira Kusuma Wardani	118	Tri Utami Dwi Pasetyani
84	Wendy Mustafianto	119	Dyah Putri Hapsari
85	Wiwik Setyawati		
86	Agus Pringgodani		
87	Ahmad Rosid Maulana		
88	Ajeng Caesar Kurniasari		
89	Aldi Ardiyanto		
90	Anggun Wyantri Amelia		
91	Anisa Nabila Nampira		
92	Annisa Devi Handayani		
93	Apriliana Hidayanti		
94	Ari Luki Pramudita		
95	Desy Tri Wulandari		
96	Dinda Asri Wahyujati		
97	Fitria Dian Rahmawati		
98	Ika Hartanti		
99	Iryuna Malecha		
100	M. Ardian Nur Rasyid		
101	M.Asbik Maulana Akhsan		
102	M. Rizki Juli Saputro		
103	Nicko Siegio		

Lampiran 54

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
 Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2659/UN37.1.7/LT/2020 02 Maret 2020
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMK Widya Praja Ungaran
 Jl. Jendral Gatot Subroto No.63, Bandarjo, Kec. Ungaran Barat., Semarang, Jawa Tengah 50517

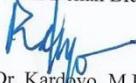
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dwi Indra Ayu Armantika
 NIM : 7101416097
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Administrasi Perkantoran), S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Pengaruh Disiplin Belajar, Pergaulan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Keahlian Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Di SMK Widya Praja Ungaran

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 4 Maret 2020 s.d selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
 Wakil Dekan Bid. Akademik,


 Dr. Kardoyo, M.Pd.
 NIP 196205291986011001

Tembusan:
 Dekan FE;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 692 337 695 4

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-03-02 14:19:49)

Lampiran 55

Surat Balasan Penelitian



YAYASAN WIYATA WIDYA PRAJA UNGARAN
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
 Kompetensi Keahlian : 1) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran; 2) Akuntansi dan Keuangan Lembaga;
 3) Tata Busana; 4) Jasa Boga; 5) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor; 6) Multimedia
 Jl. Jend. Gatot Subroto 63, Ungaran 50517, Telp./Fax. : (024) 6923124,
 Website : www.smkwidyapraja.sch.id; E.mail : smk.wpung@yahoo.co.id;
 Facebook : smkwidyaprajaungaran

SURAT KETERANGAN

Nomor : 007/103.30/SMK.WP/M/2020

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (UNNES), Nomor : B/2659/UN37.1.7/LT/2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DWI INDRA AYU ARMANTIKA**
 NIM : 7101416097
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (PAP), S1

telah melaksanakan penelitian di SMK Widya Praja Ungaran dalam rangka penyelesaian skripsi, dengan judul :

"PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, PERGAULAN TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 25 Juli 2020

Kepala Sekolah,



Drs. Eko Sutanto

Lampiran 57

Dokumentasi



Dokumentasi

